

PEDOMAN PENDIDIKAN

PROGRAM SARJANA DAN MAGISTER
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI GEREJA KALIMANTAN EVANGELIS



Disusun oleh
SENAT STT GKE
Banjarmasin, Juni 2019

PEDOMAN PENDIDIKAN

PROGRAM SARJANA DAN MAGISTER

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI GEREJA KALIMANTAN EVANGELIS



BUKU INI MILIK:

Nama : _____
No. Hp : _____
Alamat : _____

**BUKU PEDOMAN PENDIDIKAN PROGRAM SARJANA DAN MAGISTER
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI GEREJA KALIMANTAN EVANGELIS**

ISBN: 978-602-61804-6-9

Cet. Juni 2019

Banjarmasin: UPI STT GKE, 2019.

xiv, 176 hlm.; 21 cm

Penyusun: Senat STT GKE

Editor: Kinurung Maleh

Desain Sampul: Ranu Wijayanto

Tata Letak: Hendra

Diterbitkan oleh

Unit Publikasi Informasi STT GKE

Jl. Jend. Sudirman 4 Banjarmasin 70114, Kalsel.

Website: www.sttgke.ac.id

Dicetak oleh PT. Grafika Wangi Kalimantan.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang. Memperbanyak sebagian atau seluruhnya dalam bentuk dengan cara apapun harus seizin dari Senat STT GKE

PENGANTAR



Kemuliaan hanya bagi Allah dalam Kristus Yesus atas selesainya Pedoman Pendidikan Sarjana dan Magister ini. Atas kasihNya yang agung, Senat STT GKE percaya bahwa Pedoman Pendidikan ini akan memberikan manfaat penting bagi banyak pihak, khususnya Keluarga Besar STT GKE. Pada dasarnya, Pedoman Pendidikan Sarjana dan Magister merupakan kelengkapan penting seputar visi dan misi program studi dan manajemen kurikulum program studi di STT GKE. Pedoman ini sebagai pelayanan STT GKE baik kepada dosen maupun kepada mahasiswa untuk menerapkan sistem pendidikan yang standar dan berkualitas. Pedoman ini juga menolong tenaga kependidikan dan *stakeholder* untuk memahami dan menilai mutu pendidikan teologi di STT GKE.

Pedoman yang kaya ketentuan dasar pendidikan dan manajemen kurikulum di STT GKE ini bertujuan menolong sivitas akademika STT GKE dalam beberapa hal. *Pertama*, mengetahui informasi tentang visi, misi, tujuan dan sasaran lembaga dan program studi. *Kedua*, memahami keunikan dan keunggulan program-program pendidikan di STT GKE berserta dengan program studinya. *Ketiga*, memahami dan memiliki pedoman bagi sistem pendidikan atau informasi akademik yang harus dilakukan baik oleh dosen maupun mahasiswa. Untuk mencapai tujuan tersebut, substansi Pedoman ini diawali dengan visi, misi, tujuan dan sasaran baik lembaga (STT GKE) maupun Program (Sarjana dan Magister), dilanjutkan dengan dasar pemikiran, standar kompetensi lulusan, masa dan proses perkuliahan, sistem perkuliahan, sistem penilaian dan evaluasi serta kurikulum. Pada bagian akhir masing-masing program

studi, Pedoman ini memberikan informasi tentang tata laksana dan penilaian praktek pelayanan gerejawi, pedoman dasar penulisan ilmiah (skripsi dan tesis) dan pedoman cuti akademik bagi mahasiswa.

Pada akhirnya, dengan senang hati kami persembahkan Pedoman Pendidikan Sarjana dan Magister ini bagi peningkatan spiritualitas dan intelektualitas sivitas akademika STT GKE. Dengan Pedoman ini, Kasih dan hikmat Tuhan Yesus Kristus dinyatakan dalam setiap dimensi pendidikan dan kehidupan kita semua.

Banjarmasin, Juni 2019

Ketua Tim Penyusun sekaligus Ketua Senat STT GKE

Pdt. Kinurung Maleh, D.Th.

SEJARAH SINGKAT STT GKE



Keberadaan STT GKE berawal dari Sekolah Pendeta di Banjarmasin yang didirikan tahun 1932. Sebanyak lima orang kandidat dididik di sekolah ini selama kurang lebih dua setengah tahun yang ditahbiskan April 1935 sebagai pendeta pertama GKE. Sekolah Pendeta ini pernah terhenti selama satu dasawarsa dan baru dibuka kembali pada tahun 1948 dengan nama Sekolah Theologia. Selama 20 tahun pertama (1932 – 1952) STT GKE dikelola dan dipimpin oleh Basel Mission dengan Rektor terakhir Dr. Christop Barth (1948-1952). Selama 20 tahun pertama telah meluluskan 35 pendeta Dayak. Demi peningkatan kualitas, dua sampai tiga lulusan langsung dikirim ke Basel untuk studi lanjut dan memperkaya pengalaman.

Pada tanggal 3 Februari 1963 status Sekolah Theologia ditingkatkan menjadi Akademi Theologia GKE. Dalam rangka menyesuaikan dengan iklim pendidikan di Indonesia, maka Akademi Theologia GKE Terdaftar di Departemen Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Akademi Filsafat Teologi (SK No. 019/0/81, tanggal 8 Juni 1981. Untuk menyesuaikan dengan Jalur, Jenjang, dan Program Pendidikan serta Unit/Fakultas/Jurusan/Program Studi pada Perguruan Tinggi Swasta, Status Akademi Filsafat STT GKE ditetapkan kembali dengan SK Mendikbud RI No. 0359/U/1986 pada tanggal 25 Mei 1986.

Sehubungan dengan tuntutan pelayanan yang semakin meningkat, baik kuantitas dan kualitas maupun dalam rangka mempersiapkan tenaga pelayan yang setia dan terampil ditengah-tengah jemaat, gereja dan masyarakat, maka Sidang Majelis Sinode GKE tanggal 24-25 Juli 1986 menyetujui dan mendukung gagasan Pengurus Yayasan Pendidikan Teologi (YPT) GKE untuk meningkatkan program pendidikan dari Diploma ke Sarjana. Berdasarkan persetujuan tersebut maka dikeluarkanlah SK YPT GKE Nomor 27, tanggal 1 Juni 1987 tentang peningkatan

Akademi Theologia GKE menjadi Sekolah Tinggi Teologi GKE (STT GKE), sementara itu nama Akademi Theologia/Filsfat GKE masih tetap dipertahankan sampai nama STT GKE memperoleh status hukum. Namun, upaya untuk mendapat status hukum di Kementerian Pendidikan Nasional melalui KOPERTIS Wilayah XI Kalimantan mengalami kendala dan kandas walaupun syarat-syarat terpenuhi.

Pada tahun 2003 STT GKE mengalihkan perjuangan untuk memperoleh statusnya di Departemen Agama RI. Dalam kurun waktu relatif singkat terbitlah Keputusan Menteri Agama cq. Dirjen Bimas Kristen, No. DJ III/Kep/IIK.00.5/14/160/2004 tanggal 19 Januari 2004 dengan status DIAKUI. Sejak 2003-2010, STT GKE telah melaksanakan Ujian Negara S1 Departemen Agama RI yang diikuti hampir semua orang alumnus dengan kelulusan 100% dengan peringkat sangat baik. Pada tahun 2003, STT GKE mengarahkan semua mahasiswa Diploma III mengambil Program Sarjana Studi Teologi (S.Th.) sesuai dengan pengembangan STT GKE dan tuntutan jemaat agar lulusan STT GKE memiliki kualitas yang lebih baik.

Tahun 2002, STT GKE membuka Program Magister Divinitas pada level Stratum Dua yang menerima mahasiswa dari Sarjana Umum dan dari Diploma III Teologi. Pada tahun 2003 program M.Div dan Program Sarjana telah mendapat Akreditasi dari ATESEA (*The Association for Theological Education in South East Asia*). Tahun 2004 program Magister Divinitas telah meluluskan angkatan pertama sebanyak 6 orang dengan gelar M.Div. Mulai tahun akademik 2005/2006 – 2007/2008, program M.Div menggunakan sistem perkuliahan baik regular maupun *off campus*. Sistem regular ditujukan kepada mahasiswa dari Sarjana Umum sedangkan *off-campus* ditujukan bagi mahasiswa berasal dari D III Teologi. Selanjutnya, berdasarkan Undang-undang Pendidikan Nasional dan Ketentuan Direktorat Jenderal



Bimbingan Masyarakat Kristen Departemen Agama RI, sejak tahun akademik 2008/2009 Program Studi Magister Divinitas ditempatkan pada jenjang Pascasarjana Stratum Dua (S2 – M.Div.).

Sejak tahun 2006, dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan dan kebutuhan konteks pelayanan gerejawi, STT GKE membuka Program Pascasarjana Magister (S2 – M.Th). Pembukaan Program tersebut mengacu kepada Rekomendasi Majelis Sinode GKE No. 376/BPH-MSGKE/U.I/5/2006. Pada tahun yang sama, mendapat Ijin Penyelenggaraan dari Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Departemen Agama RI No. DJ.III/Kep/HK.00.5/249/4335/2006 tanggal 10 Oktober. Ijin Penyelenggaraan ini telah diperpanjang selama 2 kali yaitu tahun 2010 dan tahun 2015, dan akan diakreditasi pada tahun 2019.



Kualitas pendidikan STT GKE diakui oleh negara dan masyarakat berdasarkan Akreditasi Institusi dan Program Studi Teologi S1 pada Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Program Studi Teologi S1 untuk pertama kali memperoleh akreditasi C pada tahun 2012 dengan Surat Keputusan BAN-PTNo.032/BAN-PT/Ak-XV/S1/X/2012. Dengan demikian, STT GKE berhak menerbitkan atau mengeluarkan Ijazah prodi S1 negara tanpa harus ujian negara. STT GKE secara institusi juga telah terakreditasi C pada bulan Mei 2015. Pada re-akreditasi Program Studi Teologi S1 tahun 2017, nilai akreditasi meningkat menjadi B. Hasil tersebut merupakan komitmen STT GKE untuk meningkat mutu sehingga lulusannya diharapkan bukan saja siap melayani umat dalam pelayanan gereja, tetapi juga siap bersaing dalam lembaga pemerintahan maupun dalam berbagai lapangan kerja lainnya.

Peningkatan sumber daya manusia juga merupakan bagian integral dari peningkatan kualitas pendidikan di STT GKE. Dengan bantuan berbagai pihak terutama dari Mission 21, STT GKE telah berhasil dan terus melakukan upaya peningkatan sumber daya dosen melalui *faculty development*. Sampai tahun 2019 ini, STT GKE memiliki 9 dosen

kualifikasi Magister dan 7 dosen kualifikasi Doktor yang sesuai dengan bidang keahliannya. Sementara itu, 3 orang sedang studi lanjut S3 dan dua orang sedang Studi Lanjut S2. STT GKE juga sering menerima dosen tamu dari luar negeri seperti Mery dan Dereck Foster, dosen Perjanjian Baru dan Misiologi dari OMF (2000 – 2002), Pdt. Ruth Schaefer, MA., Ph.D, dosen Perjanjian Baru dari M21 (2006-2009, Dr. Bidy Taylor, dosen PAK dari OMF (2009-2011) dan Pdt. Uwe Hummel, MA., Ph.D., dosen Misiologi dan Oikumene dari M21 (2014-2019).

Animo mahasiswa untuk studi di STT GKE semakin meningkat sejak dekade terakhir, khususnya pada Program Studi S1 Teologi Kependetaan. Pada era pertama (1932 – 1963) jumlah calon mahasiswa baru hanya berkisar 5-15 orang; pada era kedua (1964 – 1986) berkisar 10-40 orang, dan pada era ketiga (1987 – 2012) berkisar sekitar 20 – 70 orang dan era sekarang (2013 – 2019) berkisar antara 100 – 250 orang. Animo mahasiswa di Program Studi S2 Teologi Kependetaan terus berjalan dengan baik walaupun jumlah mahasiswa bersifat fluktuatif: pada tahun 2014-2015 jumlahnya pernah mencapai 60 orang dan pada tahun 2019 ini total mahasiswa adalah 42 orang, dengan rata-rata pendaftar yaitu 9 orang/tahun. Jika total mahasiswa (S1) diakhir tahun 2000 mencapai 200 orang, maka total mahasiswa (S1+S2) pada tahun 2019 ini mencapai 596 orang.

Sejak tahun 2016, mengikuti era teknologi 4.0., STT GKE menerapkan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) berbasis web. Dengan sistem ini, STT GKE menerapkan perkuliahan, administrasi akademik, penerimaan mahasiswa baru, pembayaran uang kuliah, penjaminan mutu internal serta berbagai aktivitas akademik dan non-akademik lainnya secara lebih terbuka, *update* dan komprehensif. Sistem ini juga mendorong STT GKE untuk terus meningkatkan kapasitas dosen, keahlian tenaga kependidikan dan fasilitas kampus terkait dengan teknologi seperti akses free-wifi dan kapasitas komputer.

Pada saat ini, selain didukung oleh dosen tetap dan tenaga kependidikan yang memadai, peningkatan kualitas pendidikan di STT GKE didukung sarana dan prasarana serta koleksi buku perpustakaan yang memadai. Dari segi sarana dan prasarana, kampus STT GKE memiliki beberapa gedung kuliah, kantor, kapel, taman, lapangan olahraga

dan asrama dilengkapi dengan jaringan internet gratis, komputer, ruang kuliah yang semuanya dilengkapi dengan AC dan proyektor. Dengan demikian, proses perkuliahan telah bisa dilakukan dengan menggunakan LCD atau multimedia. Koleksi buku di Perpustakaan Dr. Fridolin Ukur STT GKE sampai 2019 tercatat sebanyak 49.121 termasuk Jurnal, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan E-book (selain ada Majalah-majalah Ilmiah, Majalah-majalah Nasional dan Koran-koran). Bersamaan dengan penggunaan gedung baru Perpustakaan tahun 2019, sistem digitalisasi perpustakaan yang mulai diterapkan sejak tahun 2016 telah hampir selesai.



STT GKE mengembangkan kemitraan baik lokal dan nasional maupun regional dan internasional. Kemitraan dengan Mission 21 sebagai kelanjutan dari Basel Mission adalah relasi tertua sejak STT GKE berdiri hingga sekarang. Kerjasama dengan Mission 21 terwujud dalam banyak aspek seperti pengembangan dosen, penelitian, pengabdian masyarakat, sarana-prasarana dan beasiswa mahasiswa. Kemitraan dalam aspek yang serupa juga terjalin lama dengan Internasional Ministries (IM). Overseas Ministries Fellowship (OMF), Library Development in Indonesia (LDI) dan Global Ministries (GM).

Secara regional di tingkat Asia, STT GKE juga menjadi anggota Association Theological Education in South East Asia (ATESEA) dalam rangka mengembangkan kerja sama dalam bidang pengembangan dosen dan staf, penguatan teologi dan pengembangan perpustakaan. Pada abad 21, STT GKE membangun kerja sama dengan Gereja-gereja di Korea khususnya bagi pengembangan dosen, penguatan jemaat dan beasiswa mahasiswa. Pada aras nasional, kemitraan diberbagai bidang dilaksanakan bersama pemerintah (Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan Tinggi dan Riset-Teknologi), Persekutuan Sekolah Tinggi Teologi di Indonesia, Persekutuan Gereja di Indonesia (PGI), berbagai Universitas dan Sekolah Teologi di Indonesia, Badan Penerbit Kristen (BPK) Gunung Mulia.

Kemitraan pada tingkat lokal di Kalimantan, STT GKE didukung penuh oleh GKE yang berpusat di Banjarmasin dan Gereja Kritis Pemancar Injili (GKPI) yang berpusat di Kalimantan Utara. Sejarah perkembangan kemitraan dengan GKE sangat intens seperti saudara kandung, kendatipun STT GKE secara organisasi lebih tua dari GKE, berbagai usulan dan rekomendasi penting diberikan GKE bagi pengembangan STT GKE, disamping menerima semua lulusan STT GKE. Pada sisi lain, STT GKE menjadi sumber teologi, perumus dogma dan penyedia SDM sehingga GKE berkembang dalam banyak hal.

Daftar Ketua Sekolah Tinggi Teologi Gereja Kalimantan Evangelis
(Tahun 1932-2019)

No	Nama Ketua	Tahun
1	Tim Zending Basel (Basel Mission)	1932-1937
2	Ditutup Untuk Sementara	1937-1948
3	Dr. Christop Barth	1948-1952
4	Ds. H. Dingang Patianom	1952-1959
5	Ds. Fridolin Ukur	1959-1971
6	Ds. Ethelbert Saloh	1971-1973
7	Pdt. Johannes Junias Songan, M.Th.	1973-1975
8	Pdt. Johannes Junias Songan, M.Th.	1975-1979
9	Pdt. Hermugenes Ugang, M.Th.	1979-1982
10	Pdt. Johannes Junias Songan, M.Th.	1982-1983
11	Pdt. Tawar Soewardji, M.Th.	1983-1987
12	Pdt. Maxliano Nahan, M.Th.	1987-1990

13	Pdt. Manase Rugas Binti, D. Min.	1990-1994
14	Pdt. Johnson Freddy Simanjuntak, M. Th.	1994-1998
15	Pdt. Johnson Freddy Simanjuntak, M. Th.	1999-2003
16	Pdt. Johnson Freddy Simanjuntak, M.Th.	2004-2005
17	Pdt. Dr. Tommy D.G Binti	2005-2006
18	Pdt. Kinurung Maleh Maden, MA., M.Th	2006-2010
19	Pdt. Dr. Keloso S.Ugak	2011-2015
20	Pdt. Kinurung Maleh, D.Th.	2015-2019
21	Pdt. Kinurung Maleh, D.Th.	2019-sekarang

Banjarmasin, Juni 2019

Senat STT GKE

SENAT STT GKE

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	Hal. i
SEJARAH SINGKAT STT GKE.....	iii
DAFTAR ISI.....	x
SK. PEMBERLAKUAN PEDOMAN PENDIDIKAN.....	xii
BAGIAN I PEDOMAN PENDIDIKAN PROGRAM SARJANA	
PROGRAM STUDI TEOLOGI.....	1
1.1. PENGANTAR.....	1
1.2. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STT GKE	3
1.3. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN PROGRAM SARJANA (Program Studi Teologi).....	4
1.4. DASAR PEMIKIRAN PRODI TEOLOGI	5
1.5. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN.....	6
1.6. SILABUS.....	8
1.7. MASA DAN PROSES PERKULIAHAN	9
1.8. SISTEM SATUAN KREDIT SEMESTER, INDEKS PRESTASI, DAN BEBAN STUDI MAHASISWA.....	10
1.9. SISTEM PENILAIAN, EVALUASI, DAN KELULUSAN.....	13
1.10. KURIKULUM PROGRAM STUDI TEOLOGI.....	16
1.11. BENTUK-BENTUK PENDIDIKAN.....	93
1.12. PRAKTIK PELAYANAN GEREJAWI.....	96
1.13. PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI DAN SKRIPSI.....	99
1.14. CUTI AKADEMIK.....	103
1.15. PENUTUP.....	105

BAGIAN II	PEDOMAN PENDIDIKAN PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI	
	TEOLOGI.....	107
2.1.	PENGANTAR.....	108
2.2.	JATI DIRI.....	109
2.3.	VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STT GKE.....	113
2.4.	VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN STRATEGI PROGRAM STUDI TEOLOGI S2.....	114
2.5.	KOMPETENSI LULUSAN.....	117
2.6.	DASAR PEMIKIRAN PRODI TEOLOGI.....	118
2.7.	SILABUS.....	120
2.8.	MASA, PROSES DAN BENTUK PERKULIAHAN.....	120
2.9.	SISTEM SATUAN KREDIT SEMESTER, INDEKS PRESTASI, DAN BEBAN STUDI MAHASISWA.....	123
2.10.	SISTEM PENILAIAN, EVALUASI, DAN KELULUSAN.....	126
2.11.	KURIKULUM.....	128
2.12.	PROPOSAL TESIS DAN TESIS.....	164
2.13.	CUTI AKADEMIK.....	169
2.14.	PENUTUP.....	171
	PROFIL DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	172



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI

GEREJA KALIMANTAN EVANGELIS

Jl. Jend. Sudirman No. 4 Banjarmasin 70114, Kalimantan Selatan - Indonesia

Telp./Fax. (0511) 3360334; E-mail : sttgke@yahoo.com Website : <http://stt-gke.ac.id>

SURAT KEPUTUSAN

No.36/STT-GKE/U.1/S.Kep/VI/2019

Tentang,

**PEMBERLAKUAN PEDOMAN PENDIDIKAN PROGRAM SARJANA DAN MAGISTER
TAHUN 2019
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI GEREJA KALIMANTAN EVANGELIS (STT GKE)**

Sekolah Tinggi Teologi Gereja Kalimantan Evangelis:

- Menimbang : 1. Bahwa untuk adanya peraturan dasar pelaksanaan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi dan Tata Kelola di Sekolah Tinggi Teologi Gereja Kalimantan Evangelis (STT GKE) maka perlu disahkan Pedoman Pendidikan Program Sarjana Dan Magister STT GKE yang ditetapkan dalam surat keputusan.
2. Bahwa sesuai dengan perkembangan regulasi pemerintah, teknologi informasi, dan praktik terbaik dalam penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, maka dipandang perlu menyempurnakan Pedoman Pendidikan Program Sarjana dan Magister STT GKE Tahun 2016.

Memperhatikan : Hasil Rapat Senat STT GKE pada tanggal 28 Maret 2019.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
1. Bahwa Pemberlakuan Pedoman Pendidikan Program Sarjana dan Magister STT GKE tahun 2019 pada Tahun Akademik 2019/2020 yang ditandatangani pada tanggal 25 Juni 2019.
 2. Bahwa Pedoman Pendidikan Sarjana dan Magister merupakan kelengkapan penting seputar visi dan misi program studi dan manajemen kurikulum program studi di STT GKE.
 3. Bahwa Kurikulum yang termuat pada Pedoman Pendidikan Program Sarjana dan Magister STT GKE tahun 2019 diwajibkan kepada mahasiswa angkatan Tahun Akademik 2018/2019 keatas.
 4. Bahwa surat keputusan ini berlaku sejak tertanggal ditandatangani dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat perubahan dan kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banjarmasin

Pada tanggal : 25 Juni 2019

Rektua STT GKE,



The image shows the official stamp of STT GKE (Sekolah Tinggi Teologi GKE) and a handwritten signature. The stamp features a shield with a cross and the text 'SEKOLAH TINGGI TEOLOGI' and 'GKE'. The signature is written in black ink over the stamp.

Pdt. Kinurung Maleh, D.Th.

Tembusan Yth:

1. Dewan Pengurus YPT Barnstein
2. Senat STT GKE
3. Badan Eksekutif Mahasiswa STT GKE
4. Arsip.



PEDOMAN PENDIDIKAN



PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI GEREJA KALIMANTAN EVANGELIS

BAGIAN I

PEDOMAN PENDIDIKAN PROGRAM SARJANA PROGRAM STUDI TEOLOGI

1.1. PENGANTAR

Program Sarjana STT GKE Program Studi Teologi (Prodi Teologi) melaksanakan pendidikan teologi bagi calon-calon pendeta dan pendeta. Program Sarjana Prodi Teologi berkomitmen mencapai visi dan misi STT GKE untuk menjawab kebutuhan pelayanan gereja yang beraneka ragam secara kontekstual, kreatif, transformatif dan mandiri. Oleh karena itu, proses belajar-mengajar diharapkan berlangsung dalam suasana dan semangat pembentukan watak kepelayanan gereja umumnya dan kependetaan pada khususnya.

Untuk memperlancar proses belajar-mengajar tersebut, STT GKE secara berkelanjutan merevisi pedoman pendidikan termasuk kurikulum yang sudah diterapkan sejak dibukanya Prodi Teologi pada tahun 1986. Pada tahun 2019 ini, Pedoman Pendidikan Program Sarjana mengalami perubahan dan penyempurnaan yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan *Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No: 232/U/2000, UU RI No: 12 Tahun 2012, PP RI No. 4 Tahun 2014, Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No: 44 Tahun 2015, dan Panduan Kurikulum S1 Prodi Teologi Kependetaan STT GKE Kementerian Agama RI Tahun 2011*. Pedoman ini juga disusun dan dikembangkan berdasarkan Statuta STT GKE dan Peraturan Standar Pendidikan Program Sarjana STT GKE serta memperhatikan konteks pelayanan gereja dan masyarakat khususnya di Kalimantan, seraya tetap menempatkan Alkitab sebagai Firman Allah untuk menjadi sumber utama teologi dan sumber inspirasi bagi ragam metode belajar mengajar.

1.2. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STT GKE

1. Visi:

STT GKE menjadi pusat pendidikan yang berkualitas, Alkitabiah dan Kristiani, responsif dan antisipatif terhadap perkembangan gereja, teologi masyarakat dan kemajemukan serta berwawasan regional, nasional dan internasional.

2. Misi:

- a) Menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam iman, moral, kepribadian, ketrampilan, dan pengetahuan serta pengabdian.
- b) Menggalang jejaring dengan lembaga-lembaga regional, nasional, dan internasional dalam mengembangkan teologi dan aplikasinya dalam gereja dan masyarakat.
- c) Berpartisipasi dalam pemberdayaan warga gereja bagi pengembangan spiritual maupun meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Tujuan

- a) Menghasilkan SDM yang memiliki spiritualitas berkualitas dan berwawasan inklusif, ekumenis dan ekologis.
- b) Menghasilkan SDM yang intelektual, terampil melakukan penelitian ilmiah dan profesional dalam pelayanan gereja.
- c) Menghasilkan SDM yang mandiri, kreatif, inovatif, dan transformatif dalam menjawab perubahan zaman.
- d) Memiliki jejaring kerja dalam rangka mengembangkan teologi kontekstual.

4. Sasaran

Lulusan yang berkarakter kristiani dan bervisi pelayanan yang jelas bagi kemanusiaan dan keutuhan ciptaan serta peka terhadap perubahan zaman dalam rangka hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

1.3. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN PROGRAM SARJANA (Program Studi Teologi)

Program Sarjana saat ini membuka dan mengembangkan satu Prodi yaitu Teologi, maka visi, misi, tujuan dan sasaran Program Sarjana juga menjadi visi, misi, tujuan, dan sasaran Prodi Teologi.

1. Visi

Program Sarjana (Prodi Teologi) STT GKE menjadi pusat pengembangan teologi ekumenis dan kontekstual di Kalimantan dan menjadi wadah pendidikan tenaga kependetaan yang berkualitas.

2. Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan teologi yang bermutu.
- b) Menyelenggarakan penelitian teologi dan sosial dalam konteks Kalimantan.
- c) Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bidang sosial, ekologi, ekonomi, budaya, politik, dan penatalayanan gerejaan.
- d) Melakukan pembinaan perilaku cendikia, kepribadian yang otentik, dan kedewasaan spiritual.
- e) Mempersiapkan calon pendeta yang berkualitas.

3. Tujuan

- a) Menghasilkan Sarjana Teologi yang cerdas, kreatif, proaktif, berintegritas, dan dewasa secara spiritual.
- b) Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan penelitian ilmiah terhadap kondisi dan kebutuhan-kebutuhan jemaat.
- c) Menghasilkan figur-figur pemimpin gerejawi yang mandiri, setia melayani, dan memiliki pengetahuan yang aplikatif.
- d) Menghasilkan pemimpin berperilaku adil bagi masyarakat dengan berbagai perbedaan dan bagi seluruh ciptaan.

4. Sasaran
Mewujudkan tenaga-tenaga Pelayan Gereja berjiwa melayani yang memiliki integritas, kompetensi, dan dedikasi.

1.4. DASAR PEMIKIRAN PRODI TEOLOGI

Dasar Pemikiran disiplin keilmuan Prodi Teologi terdiri atas:

1. Teologi sebagai ilmu:
 - a) Pendekatan keilmuan yang bersifat terbuka, artinya pembatasan umur, aliran gereja, identitas seksual, dan status pernikahan bukanlah menjadi pertimbangan untuk menerima mahasiswa.
 - b) Pendidikan yang bersifat terbuka ini berarti mendidik orang-orang yang terpanggil untuk melayani Tuhan dan manusia melalui lembaga yang ada dalam masyarakat baik bersifat gerejawi maupun non-gerejawi.
2. Metode pendidikan dilaksanakan dengan kreatif dan dinamis dengan memperhatikan:
 - a) Tingkat kemampuan mahasiswa untuk menerima dan menangkap pengajaran. Dosen sebagai sumber ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - b) Tingkat kemandirian mahasiswa untuk mencari jawaban dan membuat tugas. Dalam hal ini perlu disadari bahwa dosen sebagai fasilitator dan pendamping mahasiswa.
 - c) Tingkat kemampuan analisa mahasiswa untuk berpikir kreatif, dinamis, dan berbeda secara bertanggung jawab.
 - d) Tingkat aplikasi dan refleksi mahasiswa terhadap ilmu yang tampak dalam keterlibatan dalam kehidupan berjemaat dan bermasyarakat.

Berdasarkan pemikiran tersebut maka dosen sebaiknya menerapkan berbagai metode pengajaran seperti ceramah, seminar, lokakarya, diskusi, laporan buku, diskusi kelompok, simulasi, pembelajaran berbasis

proyek, pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran penggunaan teknologi (powerpoint, video), penelitian, *live in*, PPL, study kasus, stimulant/roll play dan *intensive course*.

3. Kurikulum disusun dengan Satuan Kredit Semester (sks) yang secara proporsional dan logis berdasarkan dua kategori yaitu mata kuliah nasional dan lokal.

1.5. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

1. Kualifikasi Standar Kompetensi Lulusan: Pengetahuan, Sikap, dan Ketrampilan
 - a) Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.
 - b) Standar kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran.
 - c) Pengetahuan sebagaimana dimaksud dalam point a merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman pelayanan mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
 - d) Kompetensi kelulusan pengetahuan mahasiswa diukur dengan indek prestasi dan jumlah sks yang diperoleh pada setiap yudisium semester dan yudisium kelulusan.
 - e) Sikap sebagaimana dimaksud dalam point a merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui

proses pembelajaran, pergaulan sosial di masyarakat, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.

- f) Kompetensi kelulusan sikap mahasiswa selama pendidikan di STT GKE diukur dari keaktifan beribadah, partisipasi dalam pembentukan spiritualitas, ketaatan pada peraturan STT GKE, dan pelaksanaan Kode Etik Mahasiswa.
- g) Keterampilan sebagaimana dimaksud dalam point a merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dan pelayanan dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman pelayanan mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
- h) Kompetensi kelulusan ketrampilan diukur dari berbagai praktik pada mata kuliah tertentu dan praktik pelayanan lapangan di jemaat dan lembaga.

2. Kompetensi Dasar, Utama, dan Pendukung

a) Kompetensi Dasar:

- 1) Lulusan memahami dan mengenal Alkitab.
- 2) Lulusan memiliki spiritualitas, moral dan kepribadian yang baik.
- 3) Lulusan berdedikasi dan mampu melayani beragam tantangan.
- 4) Lulusan memahami konteks dan medan pelayanan.
- 5) Lulusan memiliki kemampuan bekerjasama dalam pelayanan.

b) Kompetensi Utama:

- 1) Lulusan memiliki jiwa melayani dan kemampuan pelayanan kependetaan.
- 2) Lulusan memiliki kemampuan mengenal kompleksitas gereja dan memanfaatkannya bagi pertumbuhan jemaat.
- 3) Lulusan memiliki kemampuan mengembangkan layanan gereja dan masyarakat.

c) Kompetensi Pendukung:

- 1) Lulusan memiliki citra hidup saleh dan spiritual ditengah jemaat dan masyarakat.
- 2) Lulusan mampu memimpin jemaat, mengembangkan layanan masyarakat plural dan memelihara semua ciptaan dengan adil.
- 3) Lulusan mampu menjadi motivator pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.
- 4) Lulusan memiliki ketrampilan komunikasi dan managerial dalam mengelola jemaat.

1.6. SILABUS

1. Setiap dosen membuat perencanaan proses pembelajaran satu semester untuk setiap mata kuliah yang disajikan dalam Silabus.
2. Silabus sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dalam prodi teologi.
3. Silabus paling sedikit memuat:
 - a) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
 - b) deskripsi mata kuliah, kompetensi, metode kuliah, dan tujuan pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
 - c) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
 - d) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
 - e) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
 - f) kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
 - g) daftar referensi yang digunakan, dan harus ada buku publikasi 5 tahun terakhir.
4. Silabus wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

1.7. MASA DAN PROSES PERKULIAHAN

1. Masa dan Proses Perkuliahan

- a) Masa perkuliahan semua program studi diatur atas dasar Semester dan Tahun Akademik.
- b) Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
- c) Tahun Akademik adalah sama dengan tahun kuliah yang dimulai dari tanggal 1 Agustus sampai dengan 31 Mei tahun berikutnya.
- d) Tahun Akademik terdiri dari tiga semester yaitu Semester Ganjil tanggal 1 Agustus sampai dengan 31 Desember, dan Semester Genap tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Mei dan Semester Antara terhitung sejak 1 Juni – 31 Juli.
- e) Semester Antara dapat dipergunakan bagi berbagai kuliah intensif, Praktik Pelayanan Gerejawi (PPG), penelitian dosen, pelayanan jemaat, memonitoring mahasiswa praktik dan pengabdian masyarakat.
- f) Masa dan beban belajar mahasiswa antara 9-14 semester atau antara 4,5 – 7 tahun. Jika melewati masa studi 14 semester atau 7 tahun, mahasiswa dinyatakan gagal.
- g) Setiap mata kuliah diberikan alokasi waktu selama 100-150 menit per minggu (menurut sks: 100 menit untuk 2 sks dan 150 menit untuk 3 sks), termasuk evaluasi yaitu ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
- h) Penjadwalan kuliah dimulai pada jam 07.45 dan berakhir jam 15.00 dan jika diperlukan penambahan waktu untuk sore pada jam 15.00 – 17.30.
- i) Mahasiswa yang tidak memenuhi syarat kuliah sekurang-kurangnya 80% kehadiran pada satu mata kuliah dinyatakan gagal.

2. Proses Perkuliahan

- a) Proses perkuliahan selama satu semester, bobot minimal yang diberikan oleh dosen untuk 2 sks adalah 14 kali pertemuan dan untuk 3 sks adalah 18 kali pertemuan, termasuk evaluasi yaitu ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
- b) Proses perkuliahan akan didukung oleh Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) berbasis web yang dikoordinasi oleh Bidang Akademik.
- c) Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian STT GKE.
- d) Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat STT GKE.

1.8. SISTEM SATUAN KREDIT SEMESTER, INDEKS PRESTASI, DAN BEBAN STUDI MAHASISWA

1. Satuan Kredit Semester (sks)

- a) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, respons, atau tutorial, terdiri atas:
 - 1) kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester (termasuk 5 menit waktu ibadah);
 - 2) kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
 - 3) kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
- b) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:
 - 1) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
 - 2) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
- c) Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.

- d) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio (musik gereja), praktik lapangan (termasuk praktik khotbah, pastoral, dll), penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

2. Indeks Prestasi

- a) Indeks Prestasi terdiri atas Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK):
- 1) Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan IPS.
 - 2) Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan IPK.
- b) Rumus perhitungan Indeks Prestasi mahasiswa adalah:

Nama mata kuliah	sks	Nilai Huruf	Bobot	Nilai Akhir
Formasi Spiritualitas	2	B	3	6
Pembimbing Pengetahuan PL	2	A	4	8
Pembimbing Pengetahuan PB	2	D	1	2
Pembimbing Teologi Sistematika	2	C	2	4
Bahasa Indonesia	2	A	4	8
Bahasa Inggris 1	2	B	3	6
Psikologi Umum	2	A	4	8
Jumlah	14			42

$$\text{Indeks Prestasi Semester} = \frac{\text{NA}}{\text{sks}} = \frac{42}{14} = 3,0$$

Cara menghitung :

Indeks Prestasi Semester (IPS) = Jumlah nilai akhir semester dibagi jumlah sks semester.

$$NA : sks = IPS$$

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) = Jumlah nilai total akhir selama studi dibagi jumlah total sks selama studi.

$$NTA : Tsk = IPK$$

- c) IPS sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester.
- d) IPK sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.
- e) Berdasarkan IPS dapat diketahui kemampuan belajar, penggunaan waktu, dan penentuan banyaknya kredit yang dapat diambil pada semester berikutnya yaitu :

IPS	3,00 – 4,00	maksimal 24 sks
IPS	2,50 – 2,99	maksimal 22 sks
IPS	2,00 – 2,49	maksimal 18 sks
IPS	1,50 – 1,99	maksimal 14 sks
IPS	0 – 1,49	maksimal 10 sks.

- f) Indeks Prestasi dan jumlah sks adalah indikator yang akan menentukan siapa mahasiswa terbaik di tiap semester dan di tiap angkatan sekaligus juga menentukan apakah yang bersangkutan layak untuk bisa melanjutkan studi di semester berikutnya (lihat sistem evaluasi).
- g) IPK minimal untuk berhasil menyelesaikan Program Sarjana Prodi Teologi yaitu 2,5.

3. Beban Studi

- a) Beban studi normal mahasiswa pada Semester I sampai Semester VI (baik Semester Ganjil maupun Semester Genap) berkisar antara 14 – 24 sks. Kurang dari 14 sks berarti mahasiswa tersebut secara akademik lemah dan perlu mendapat perhatian dan dukungan.
- b) Beban studi normal mahasiswa pada tiap Semester Antara berkisar antara 2-6 sks.
- c) Beban studi untuk satu semester ditentukan dari hasil studi mahasiswa diukur dengan IPS.
 - 1) Mahasiswa semester I ditentukan wajib sebanyak 18 sks.
 - 2) Mahasiswa semester II ke atas ditentukan oleh IPS.
- d) Mahasiswa semester V ke atas diperbolehkan mengambil mata kuliah semester lanjutan yang tidak merupakan prasyarat sesuai dengan IPS.
- e) Mahasiswa semester V ke atas diwajibkan menentukan konsentrasi yang terdiri atas 10 konsentrasi.
- f) sks yang ditawarkan pada Semester VII – IX yaitu 6 – 14 sks.
- g) Beban studi keseluruhan untuk menyelesaikan Prodi Teologi minimal 147 sks yang ditempuh antara 9 – 14 semester.

1.9. SISTEM PENILAIAN, EVALUASI, DAN KELULUSAN

1. Penilaian

- a) Kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dinyatakan dalam kisaran nilai:

Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Bobot	Penilaian	Predikat
91 – 100	A	4,0	Lulus	Istimewa
85 – 90	A-	3,7	Lulus	Hampir Istimewa
81 – 84	B+	3,3	Lulus	Sangat Baik
75 – 80	B	3,0	Lulus	Baik
70 – 74	B-	2,7	Lulus	Hampir Baik
65 – 69	C+	2,3	Lulus	Lebih dari Cukup
60 – 64	C	2,0	Lulus	Cukup
51 – 59	C-	1,7	Gagal	Kurang
41 – 50	D	1,0	Gagal	Sangat Kurang
<40	E	0	Gagal	Buruk

- b) Nilai lulus setiap mata kuliah serendah-rendahnya adalah nilai C atau 60, kecuali untuk Skripsi nilai minimal kelulusan adalah B- atau 70.
- c) Nilai akhir (NA) atau kesimpulan evaluasi didapat dari perhitungan

$$NA = \frac{(3 \times X_b) + (3 \times X_t) + 4f}{3 + 3 + 4}$$

NA = Nilai akhir atau kesimpulan evaluasi

Xb = Rata-rata semua ujian bagian/harian

X_t = Rata-rata semua tugas/test tengah semester

F = Ujian akhir semester

- d) Keberhasilan studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan Yudisium sebagai berikut:

$> 3,50$ = Pujian	$2,77 - 3,00$ = Memuaskan
$3,01 - 3,50$ = Sangat Memuaskan	$2,50 - 2,76$ = Cukup Memuaskan

- e) Predikat Pujian tidak akan diberikan kepada mahasiswa yang lulus melewati semester 11. Mahasiswa yang lulus dengan IPK $> 3,50$ pada semester 12-14 menerima predikat Sangat Memuaskan pada saat Yudisium.

2. Evaluasi Keberhasilan Studi

- Evaluasi secara berkelanjutan dilakukan pada akhir tiap semester dengan metode baik menghitung jumlah sks maupun menghitung IPS dan IPK.
- Evaluasi ini untuk menentukan apakah mahasiswa tersebut boleh melanjutkan studi ke semester selanjutnya atau diberhentikan (*Drop Out – DO*).
- Evaluasi keberhasilan tahap kesatu dilaksanakan diakhir masa studi dua tahun (4 semester) pertama setelah menjadi mahasiswa:
 - Mahasiswa boleh melanjutkan studi bila telah memperoleh minimal 50 sks dan mendapat IPK sama dengan atau lebih besar dari 2,10.
 - Mahasiswa yang tidak dapat mencapai syarat tersebut tidak bisa melanjutkan studinya.

- d) Evaluasi keberhasilan tahap kedua dilaksanakan diakhir masa studi tiga tahun (6 semester):
 - 1) Mahasiswa boleh melanjutkan studi bila telah memperoleh minimal 70 sks dan mendapat IPK sama dengan atau lebih besar dari 2,30.
 - 2) Mahasiswa yang tidak dapat mencapai syarat tersebut tidak bisa melanjutkan studinya di STT GKE.
 - e) Evaluasi akhir dilaksanakan pada akhir masa perkuliahan selama 14 semester bahwa mahasiswa dinyatakan selesai atau lulus studi bila telah memperoleh minimal 147 sks dengan IPK sama atau lebih besar dari 2,50 serta menyelesaikan skripsi, jika tidak mencapai syarat tersebut dinyatakan gagal.
3. Kelulusan
- a) Mahasiswa yang dinyatakan lulus jika telah berhasil memperoleh minimal 147 sks, IPK sama atau lebih besar dari 2,50, menyelesaikan penulisan skripsi dengan nilai minimal B- (atau 70) dan mengikuti ibadah kapel minimal 80%.
 - b) Mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam Yudisium Kelulusan berhak memperoleh gelar Sarjana Teologi (S.Th.) dan Surat Keterangan Kelulusan. Juga berhak memperoleh Surat Kelengkapan lainnya yang sesuai dengan keperluan pelayanan dan kerja.
 - c) Upacara Kelulusan secara resmi dilakukan pada saat Sidang Terbuka dan Upacara Wisuda STT GKE, dimana mahasiswa akan memperoleh penghargaan, ucapan selamat serta Ijazah dan Transkrip.

1.10. KURIKULUM PROGRAM STUDI TEOLOGI

1. Dasar Kurikulum

- a) Kurikulum Prodi Teologi berbasis kompetensi yang disusun atas dasar Kurikulum Nasional (Kurnas) Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen.

- b) Kurikulum berbasis visi dan misi Progam Studi Sarjana Teologi STT GKE dalam rangka pembentukan Pelayan Gereja (Pendeta) dan Peraturan Standar Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STT GKE.
- c) Kurikulum disusun dengan mempertimbangkan berbagai Undang-undang dan Peraturan yang ditetapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- d) Muatan Kurikulum ini terbagai atas dua aras yaitu Nasional (Kurikulum Inti - Kurin) dan Institusional (Kurikulum Lokal - Kurlok).

2. Rumpun Mata Kuliah

a) Mata kuliah Prodi Teologi terbagai atas lima rumpun:

- 1) Mata Kuliah Pembentukan Kepribadian (MPK)
- 2) Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)
- 3) Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)
- 4) Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)
- 5) Mata Kuliah Berkehidupan Bersama (MBB)

b) Rincian mata kuliah menurut rumpun

1) Mata Kuliah Pembentukan Kepribadian

Kode	Nama Mata Kuliah	sks	W/P	Muatan
1.1.01.1.19	Filsafat Pancasila	2	W	Kurin
1.1.02.2.10	Pendidikan Kewarganegaraan	2	W	Kurin
1.1.03.1.10	Sosiologi	2	W	Kurin
1.1.04.1.86	Bahasa Indonesia	2	W	Kurin
1.1.05.1.10	Logika	2	W	Kurin

1.1.06.4.10	Metode Penelitian	2	W	Kurin
1.1.07.1.10	Psikologi Umum	2	W	Kurin
1.1.08.2.12	Psikologi Perkembangan	2	W	Kurlok
1.1.09.1.02	Formasi Spiritualitas	2	W	Kurlok
1.1.10.3.86	Etika	2	W	Kurin
1.1.11.3.86	Pendidikan Agama Kristen	2	W	Kurlok
	Jumlah SKS	22		

2) Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan

Kode	Nama Mata Kuliah	sks	W/P	Muatan
1.2.12.1.86	Pembimbing Pengetahuan PL 1	2	W	Kurin
1.2.13.2.86	Pembimbing Pengetahuan PL 2	2	W	Kurlok
1.2.14.1.86	Pembimbing Pengetahuan PB 1	2	W	Kurin
1.2.15.2.86	Pembimbing Pengetahuan PB 2	2	W	Kurlok
1.2.16.1.86	Bahasa Inggris 1	2	W	Kurin
1.2.17.2.86	Bahasa Ibrani	2	W	Kurin
1.2.18.2.86	Bahasa Yunani	2	W	Kurin
1.2.19.3.10	Pembimbing Teologi Sistemika	2	W	Kurin
1.2.20.3.86	Hermeneutika	2	W	Kurin
1.2.21.4.86	Tafsir PL	2	W	Kurin
1.2.22.4.86	Tafsir PB	2	W	Kurin

1.2.23.2.86	Filsafat	2	W	Kurin
1.2.24.2.10	Penulisan Karya Ilmiah	2	W	Kurin
1.2.25.2.86	Musik Gereja 1	2	W	Kurlok
1.2.26.3.14	Musik Gereja 2	2	W	Kurlok
1.2.27.2.86	Bahasa Inggris 2	2	W	Kurlok
1.2.28.3.02	Bahasa Inggris Teologi	3	W	Kurlok
1.2.29.6.12	Bahasa Ibrani Teologi (Biblika PL)	2	P	Kurlok
1.2.30.6.12	Bahasa Yunani Teologi (Biblika PB)	2	P	Kurlok
1.2.31.6.12	Fenomenologi Agama (Agmas)	2	P	Kurlok
1.2.32.8.12	Perspektif Biblis Politik PL (Biblika PL)	2	P	Kurlok
1.2.33.8.12	Perspektif Biblis Politik PB (Biblika PB)	2	P	Kurlok
	Jumlah SKS	44		

3) Mata Kuliah Keahlian Berkarya

Kode	Nama Mata Kuliah	sks	W/P	Muatan
1.3.34.5.86	Teologi PL 1	2	W	Kurin
1.3.35.6.02	Teologi PL 2	2	W	Kurin
1.3.36.5.86	Teologi PB 1	2	W	Kurin
1.3.37.6.02	Teologi PB 2	2	W	Kurin
1.3.38.8.10	Entrepreneurship	2	W	Kurin
1.3.39.5.12	Studi GKE	2	W	Kurlok

1.3.40.6.02	Teologi Kontekstual	2	W	Kurlok
1.3.41.3.10	Teologi Komunikasi	2	W	Kurin
1.3.42.8.86	Hukum Gereja	2	W	Kurlok
1.3.43.4.14	Metode Misi (Misiologi)	2	P	Kurlok
1.3.44.4.14	Metodologi PAK (PAK)	2	P	Kurlok
1.3.45.4.14	Metodologi Biblika PL (Biblika PL)	2	P	Kurlok
1.3.46.4.14	Metodologi Biblika PB (Biblika PB)	2	P	Kurlok
1.3.47.4.14	Metodologi Dogmatika (Dogmatika)	2	P	Kurlok
1.3.48.4.14	Metodologi Agama dan Masyarakat (Agmas)	2	P	Kurlok
1.3.49.4.14	Metodologi Islam (Islamologi)	2	P	Kurlok
1.3.50.4.14	Metodologi Sejarah Gereja (Historika)	2	P	Kurlok
1.3.51.8.12	Pertumbuhan Gereja (Misiologi)	2	P	Kurlok
1.3.52.8.19	Sejarah Gereja Lokal (Historika)	2	P	Kurlok
	Jumlah SKS	38		

4) Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)

Kode	Nama Mata Kuliah	sks	W/P	Muatan
1.4.53.3.05	Sejarah Gereja Umum	2	W	Kurin
1.4.54.4.05	Sejarah Gereja Indonesia	2	W	Kurin
1.4.55.6.10	Oikumenika	2	W	Kurin

1.4.56.5.19	Manajemen Gereja	2	W	Kurlok
1.4.57.6.10	Kepemimpinan Kristen	2	W	Kurin
1.4.58.5.10	Pembinaan Warga Gereja	2	W	Kurin
1.4.59.5.05	Metode PAK	2	W	Kurlok
1.4.60.3.86	Pastoral	2	W	Kurin
1.4.61.4.86	Liturgika	2	W	Kurin
1.4.62.4.86	Homiletika	2	W	Kurin
1.4.63.3.86	Misiologi	2	W	Kurin
1.4.64.6.12	Teologi Feminis	2	W	Kurlok
1.4.65.4.12	Etika Politik dan Ekonomi (Etika)	2	P	Kurlok
1.4.66.6.12	Etika Seksual (Etika)	2	P	Kurlok
1.4.67.8.14	Teori Agama dan Masyarakat (Agmas)	2	P	Kurlok
1.4.68.4.86	Dogmatika 1	2	W	Kurlok
1.4.69.5.02	Dogmatika 2	2	W	Kurlok
1.4.70.6.12	Rancang Bangun Teologi Lokal (Dogmatika)	2	P	Kurlok
1.4.71.8.12	Teologi Kontemporer (Dogmatika)	2	P	Kurlok
1.4.72.6.12	Sejarah Perjumpaan Kristen-Islam (Historika)	2	P	Kurlok
1.4.73.8.12	Aliran dan Pemikiran Islam (Islamologi)	2	P	Kurlok
1.4.74.4.12	Misi Kontemporer	2	W	Kurlok

1.4.75.5.86	Praktik Khotbah 1	2	W	Kurlok
1.4.76.6.05	Praktik Khotbah 2	2	W	Kurlok
1.4.77.5.12	Praktik Pastoral	2	W	Kurlok
1.4.78.4.12	Pastoral Klinis (Pastoral)	2	W	Kurlok
1.4.79.6.12	Pastoral Remaja dan Pemuda (Pastoral)	2	W	Kurlok
1.4.80.8.12	Pastoral Pernikahan (Pastoral)	2	W	Kurlok
1.4.81.6.12	PAK Anak dan Remaja (PAK)	2	W	Kurlok
1.4.82.8.12	PAK Pemuda dan Dewasa (PAK)	2	W	Kurlok
1.4.83.6.10	Teologi Agama-agama	2	W	Kurlok
1.4.84.8.19	Diakonia Transformatif	2	W	Kurlok
	Jumlah SKS	64		

5) Mata Kuliah Berkehidupan Bersama (MBB)

Kode	Nama Mata Kuliah	sks	W/P	Muatan
1.5.85.8.19	Etika Profesi Kependetaan	2	W	Kurlok
1.5.86.8.10	Etika Ekologi (Etika)	2	P	Kurlok
1.5.87.4.12	Agama dan Masyarakat	2	W	Kurlok
1.5.88.5.12	Agama Suku	2	W	Kurlok
1.5.89.3.02	Islam	2	W	Kurlok
1.5.90.6.12	Teologi Islam (Islamologi)	2	W	Kurlok
1.5.91.6.02	Dialog Agama	2	P	Kurlok

1.5.92.6.14	Misi Lintas Budaya (Misiologi)	2	P	Kurlok
1.5.93.7.19	Praktik Pelayanan Gereja	6	P	Kurlok
1.5.94.8.10	Proposal Skripsi	3	W	Kurlok
1.5.95.9.86	Skripsi	6	W	Kurin
	Jumlah sks	31		

c) Kode Mata Kuliah terdiri dari 7 digit dengan penjelasan:

- 1 : Kode Program Studi;
- 1 – 5 : Kode Rumpun;
- 01 – 93 : Kode Nomor Urut
- 1 – 9 : Kode Semester;
- 1986 -2019 : Kode Tahun Pertama Kali Ditawarkan (2 Digit Akhir)

Contoh: Mata Kuliah Proposal 1.5.94.8.10

- 1 = Program Studi Teologi
- 5 = Rumpun MPB
- 94 = Nomor Urut
- 8 = Semester Mata Kuliah
- 86 = Tahun Terbit 1986; atau 19 = Tahun Terbit 2019.

3. Konsentrasi Mata Kuliah

- a) Mahasiswa pada semester V diwajibkan untuk menentukan konsentrasi yang akan menjadi penuntun untuk studi utama, proposal skripsi, dan skripsi.

- b) Konsentrasi terbagi atas 10 bidang yaitu Biblika PL, Biblika PB, Misiologi, Historika, Etika, Agama dan Masyarakat, Islamologi, Dogmatika, Pastoral, dan Pendidikan Agama Kristen.
- c) Pada semester V, VI dan VIII (atau Semester Antara IV dan V) ditawarkan satu mata kuliah wajib konsentrasi sehingga setiap konsentrasi berjumlah total 3 mata kuliah atau 6 sks.
- d) Mahasiswa diperkenankan untuk mengambil mata kuliah konsentrasi lainnya sebagai mata kuliah pilihan untuk menambah jumlah sks (sehingga jumlah sks bisa melebihi batas minimal yaitu 144 sks).
- e) Total mata kuliah semua konsentrasi yaitu 30 mata kuliah atau 60 sks.
- f) Berikut yaitu daftar mata kuliah konsentrasi:

No	Konsentrasi	Nama Mata Kuliah	Jml sks	Sem.
1	Biblika PL	Metodologi Biblika	2	V
		Bahasa Ibrani Teologi	2	VI
		Perspektif Biblis Politik	2	VIII
2	Bibilka PB	Metodologi Biblika	2	VI
		Bahasa Yunani Teologi	2	VII
		Perspektif Biblis Politik	2	V
3	Misiologi	Metode Misi	2	V
		Misi Lintas Budaya	2	VI
		Pertumbuhan Gereja	2	VIII
4	Historika	Metodologi Sejarah	2	V
		Sejarah Perjumpaan Islam Kristen	2	VI
		Sejarah Gereja Lokal	2	VIII
5	Etika	Etika Politik & Ekonomi	2	V

		Etika Ekologi	2	VI
		Etika Seksual	2	VIII
6	Agama & Masyarakat	Metodologi Agama dan Masyarakat	2	V
		Teori Agama dan Masyarakat	2	VI
		Fenomenologi Agama	2	VIII
7	Islamologi	Metodologi Islam	2	V
		Teologi Islam	2	VI
		Aliran & Pemikiran Islam	2	VIII
8	Dogmatika	Metodologi Dogmatika	2	V
		Rancang Bangun Teologi Lokal	2	VI
		Teologi Kontemporer	2	VIII
9	Pastoral	Pastoral Klinis	2	V
		Pastoral Remaja dan Pemuda	2	VI
		Pastoral Pernikahan	2	VIII
10	Pendidikan Agama Kristen	Metodologi PAK	2	V
		PAK SHM dan Remaja	2	VI
		PAK Pemuda dan Dewasa	2	VIII
		JUMLAH	60	

4. Persebaran Mata Kuliah Per Semester

- a) Persebaran mata kuliah dibagi atas 9 Semester (5 Semester Ganjil dan 4 Semester Genap) dan 2 Semester Antara dengan ketentuan:
- 1) Mata kuliah Semester I berjumlah 9 atau 18 sks

- 2) Mata kuliah Semester II berjumlah 10 atau 20 sks
 - 3) Mata kuliah Semester Antara II dan III berjumlah 1 atau 3 sks
 - 4) Mata kuliah Semester III berjumlah 10 atau 20 sks
 - 5) Mata kuliah Semester IV berjumlah 9 atau 19 sks
 - 6) Mata kuliah Semester Antara IV dan V berjumlah 1 atau 2 sks
 - 7) Mata kuliah Semester V berjumlah 10 atau 20 sks
 - 8) Mata kuliah Semester VI berjumlah 10 atau 20 sks
 - 9) Mata kuliah Semester VII berjumlah 1 atau 6 sks, khusus praktik pelayanan gerejawi
 - 10) Mata kuliah Semester VIII berjumlah 6 atau 13 sks
 - 11) Mata kuliah Semester IX berjumlah 1 atau 6 sks, khusus skripsi.
- b) Jumlah total mata kuliah yang ditawarkan adalah 95 (30 mata kuliah konsentrasi) dengan jumlah total sks wajib yaitu 147 sks (60 sks konsentrasi). Untuk melampaui jumlah wajib 147 sks, mahasiswa diperkenankan mengambil mata kuliah pilihan dari konsentrasi lain.
5. Persebaran Mata Kuliah Per Semester

SEMESTER I

No	Kode MK	Mata Kuliah	sks	W/P	Muatan	Prasyarat
1	1.1.01.1.19	Filsafat Pancasila	2	W	Kurin	
2	1.1.03.1.10	Sosiologi	2	W	Kurin	
3	1.1.04.1.86	Bahasa Indonesia	2	W	Kurin	
4	1.1.05.1.10	Logika	2	W	Kurin	
5	1.1.07.1.10	Psikologi Umum	2	W	Kurin	
6	1.1.09.1.02	Formasi Spiritualitas	2	W	Kurlok	
7	1.2.12.1.86	Pembimbing Pengetahuan PL 1	2	W	Kurin	

8	1.2.14.1.86	Pembimbing Pengetahuan PB 1	2	W	Kurin	
9	1.2.16.1.86	Bahasa Inggris 1	2	W	Kurin	
		Jumlah	18			

SEMESTER II

No	Kode MK	Mata Kuliah	sks	W/P	Muatan	Prasyarat
1	1.1.02.2.10	Pendidikan Kewarganegaraan	2	W	Kurin	Filsafat Pancasila
2	1.2.13.2.86	Pembimbing Pengetahuan PL 2	2	W	Kurlok	Pemb. Penge-tahuan PL 1
3	1.2.15.2.86	Pembimbing Pengetahuan PB 2	2	W	Kurlok	Pemb.Penge-tahuan PB 1
4	1.2.27.2.86	Bahasa Inggris 2	2	W	Kurlok	Bhs Inggris 1
5	1.2.24.2.10	Penulisan Karya Ilmiah	2	W	Kurlok	Bhs Indonesia
6	1.2.17.2.86	Bahasa Ibrani	2	W	Kurin	
7	1.2.18.2.86	Bahasa Yunani	2	W	Kurin	
8	1.1.08.2.12	Psikologi Perkembangan	2	W	Kurlok	
9	1.2.23.2.86	Filsafat	2	W	Kurin	
10	1.2.25.2.86	Musik Gereja 1	2	W	Kurlok	
		Jumlah	20			

SEMESTER ANTARA II DAN III

No	Kode MK	Mata Kuliah	sks	W/P	Muatan	Prasyarat
1	1.2.28.3.02	Bahasa Inggris Teologi	3	W	Kurlok	Bhs Inggris 2
		Jumlah	3			

SEMESTER III

No	Kode MK	Mata Kuliah	sks	W/P	Muatan	Prasyarat
1	1.4.60.3.86	Pastoral	2	W	Kurin	Psikologi Perkembangan
2	1.2.20.3.86	Hermeneutika	2	W	Kurin	Pem.Peng. PL 2 Pem.Peng. PB 2
3	1.3.41.3.10	Teologi Komunikasi	2	W	Kurlok	
4	1.1.11.3.86	Pendidikan Agama Kristen	2	W	Kurlok	Psikologi Perkembangan
5	1.2.19.3.10	Pembimbing Teologi Sistematika	2	W	Kurin	
6	1.1.10.3.86	Etika	2	W	Kurin	
7	1.4.53.3.05	Sejarah Gereja Umum	2	W	Kurin	
8	1.5.89.3.02	Islam	2	W	Kurlok	
9	1.4.63.3.86	Misiologi	2	W	Kurin	
10	1.2.26.3.14	Musik Gereja 2	2	W	Kurlok	
		Jumlah	20			

SEMESTER IV

No	Kode MK	Mata Kuliah	sks	W/P	Muatan	Prasyarat
1	1.2.21.4.86	Tafsir PL	2	W	Kurin	Hermeneutika

2	1.2.22.4.86	Tafsir PB	2	W	Kurin	Hermeneutika
3	1.4.68.4.86	Dogmatika 1	2	W	Kurlok	Pemb. Teologi Sistematika
4	1.4.62.4.86	Homiletika	2	W	Kurin	Tafsir PL, Tafsir PB, Bhs Indonesia
5	1.4.54.4.05	Sejarah Gereja Indonesia	2	W	Kurlok	Sejarah Gereja Umum
6	1.4.74.4.12	Misi Kontemporer	2	W	Kurlok	Misiologi
7	1.4.61.4.86	Liturgika	3	W	Kurlok	
8	1.5.87.4.12	Agama dan Masyarakat	2	W	Kurlok	
9	1.1.06.4.10	Metode Penelitian	2	W	Kurin	
		Jumlah	19			

SEMESTER ANTARA IV DAN V

No	Kode MK	Mata Kuliah Konsentrasi	sks	W/P	Muatan	Prasyarat
			2	P	Kurlok	
1	1.3.45.4.14	Metodologi Biblika PL (Biblika PL)				
	1.3.46.4.14	Metodologi Biblika PB (Biblika PB)				
	1.3.43.4.14	Metode Misi (Misiologi)				
	1.3.47.4.14	Metodologi Dogmatika (Dogma)				
	1.3.48.4.14	Metodologi Agama dan Masyarakat (Agmas)				
	1.4.65.4.12	Etika Politik dan Ekonomi (Etika)				
	1.3.50.4.14	Metodologi Sejarah Gereja (Historika)				

	1.3.49.4.14	Metodologi Islam (Islamologi)				
	1.4.78.4.12	Pastoral Klinis (Pastoral)				
	1.3.44.4.14	Metodologi PAK (PAK)				PAK
		Jumlah	2			

SEMESTER V

No	Kode MK	Mata Kuliah	sks	W/P	Muatan	Prasyarat
1	1.3.34.5.86	Teologi PL 1	2	W	Kurin	Tafsir PL
2	1.3.36.5.86	Teologi PB 1	2	W	Kurin	Tafsir PB
3	1.4.69.5.02	Dogmatika 2	2	W	Kurlok	Dogmatika 1
4	1.4.59.5.05	Metode PAK	2	W	Kurlok	PAK
5	1.4.77.5.12	Praktik Pastoral	2	W	Kurlok	Pastoral
6	1.4.75.5.86	Praktik Khotbah 1	2	W	Kurlok	Homiletika
7	1.5.88.5.12	Agama Suku	2	W	Kurin	Agama dan Masyarakat
8	1.4.56.5.19	Manajemen Gereja	2	W	Kurlok	
9	1.4.58.5.10	Pembinaan Warga Gereja	2	W	Kurin	
10	1.3.39.5.12	Studi GKE	2	W	Kurlok	
		Jumlah	20			

SEMESTER VI

No	Kode MK	Mata Kuliah	sks	W/P	Muatan	Prasyarat
1	1.3.35.6.02	Teologi PL 2	2	W	Kurin	Teologi PL 1

2	1.3.37.6.02	Teologi PB 2	2	W	Kurin	Teologi PL 2
3	1.4.76.6.05	Praktik Khotbah 2	2	W	Kurlok	Liturgika dan Prak. Khotbah 1
4	1.3.40.6.02	Teologi Kontekstual	2	W	Kurlok	
5	1.4.64.6.12	Teologi Feminis	2	W	Kurlok	
6	1.4.57.6.10	Kepemimpinan Kristen	2	W	Kurin	
7	1.5.91.6.02	Dialog Agama	2	W	Kurin	
8	1.4.55.6.10	Oikumenika	2	W	Kurin	
9	1.4.83.6.10	Teologi Agama-agama	2	W	Kurin	
10		Konsentrasi	2	W	Kurlok	
	1.2.29.6.12	Bahasa Ibrani Teologi (Biblika PL)				Bahasa Ibrani
	1.2.30.6.12	Bahasa Yunani Teologi (Biblika PB)				Bahasa Yunani
	1.5.92.6.14	Misi Lintas Budaya (Misiologi)				
	1.2.31.6.12	Fenomenologi Agama (Agmas)				
	1.4.66.6.12	Etika Seksual (Etika)				
	1.4.72.6.12	Sejarah Perjumpaan Kristen-Islam (Historika)				
	1.5.90.6.12	Teologi Islam (Islamologi)				
	1.4.70.6.12	Rancang Bangun Teologi Lokal (Dogmatika)				
	1.4.79.6.12	Pastoral Remaja dan Pemuda (Pastoral)				
	1.4.81.6.12	PAK Anak dan Remaja (PAK)				Pendidikan Agama Kristen

		Jumlah	20			
--	--	---------------	-----------	--	--	--

SEMESTER VII

No	Kode MK	Mata Kuliah	sks	W/P	Muatan	Prasyarat
1	1.5.93.7.19	Praktik Pelayanan Gerejawi	6	W	Kurin	Praktik Khotbah 2, Teo. PL 2, PAK, Teo. PB 2, Etika P. Kependetaan, Dogmatika 2, dan Praktik Pastoral
		Jumlah	6			

SEMESTER VIII

No	Kode MK	Mata Kuliah	sks	W/P	Muatan	Prasyarat
1	1.3.42.8.86	Hukum Gereja	2	W	Kurlok	
2	1.3.38.8.10	Entrepreneurship	2	W	Kurin	
3	1.4.84.8.19	Diakonia Transformatif	2	W	Kurlok	
4	1.5.85.8.19	Etika Profesi Kependetaan	2	W	Kurlok	Etika
5	1.5.94.8.10	Proposal Skripsi	3	W	Kurlok	• Lulus minimal 2 mata kuliah konsentrasi. • Maksimal 15 sks saat

						proposal. • Tidak ada mata kuliah lagi.
6		Konsentrasi	2	P	Kurlok	
	1.2.32.8.12	Perspektif Biblis Politik (Biblika PL)				
	1.2.33.8.12	Perspektif Biblis Politik (Biblika PB)				
	1.4.71.8.12	Teologi Kontemporer (Dogmatika)				
	1.4.67.8.14	Teori Agama dan Masyarakat (Agmas)				
	1.3.52.8.19	Sejarah Gereja Lokal (Historika)				
	1.3.51.8.12	Pertumbuhan Gereja (Misiologi)				
	1.5.86.8.10	Etika Ekologi (Etika)				
	1.4.73.8.12	Aliran dan Pemikiran Islam (Islamologi)				
	1.4.80.8.12	Pastoral Pernikahan (Pastoral)				
	1.4.82.8.12	PAK Pemuda dan Dewasa (PAK)				
		Jumlah	13			

SEMESTER IX

No	Kode MK	Mata Kuliah	sks	W/P	Muatan	Prasyarat
1	1.5.95.9.86	Skripsi	6	W	Kurin	Lulus semua mata kuliah
		Jumlah	6			

6. Deskripsi, Kompetensi dan Substansi Mata Kuliah

1.1.09.1.02 Formasi Spiritualitas

Deskripsi	Mempelajari dan memperkenalkan bentuk dan model spiritualitas yang dikembangkan di dalam Alkitab dan buku-buku Kristiani.
Kompetensi	1. Mampu mengembangkan spiritualitas Kristen yang cocok bagi dirinya sebagai mahasiswa STT dan calon pendeta yang dinampakkan dalam keseimbangan antara iman dan ilmu, moralitas dan intelektual. 2. Membentuk kepribadian, sikap dan tingkah laku mahasiswa dan pendeta yang serupa dengan Kristus dalam bermasyarakat
Substansi	1. Definisi spiritualitas menurut iman Kristen dan secara umum 2. Pandangan Alkitab dan kepentingan spiritualitas Kristen 3. Bentuk-bentuk spiritualitas Kristen 4. Dasar, tujuan dan bentuk spiritualitas yang dikembangkan oleh STT GKE

1.1.11.3.86 Pendidikan Agama Kristen

Deskripsi	Mempelajari akar-akar PAK yang ada di Alkitab; memaparkan secara ringkas sejarah lahirnya etimologi PAK; memaparkan posisi PAK sebagai bagian dari keilmuan teologi pada sejarah dan perkembangannya secara lokal-nasional dan internasional di gereja dan pendidikan nasional; dasar-dasar yang membentuk PAK; dan sub-sub ilmu keahlian pada rumpun PAK.
Kompetensi	1. Memiliki pemahaman tentang PAK. 2. Mampu membedakan PAK di gereja dan PAK di masyarakat. 3. Mengenal dasar-dasar PAK yang mempengaruhi proses PAK. 4. Mengenal sub-sub ilmu PAK untuk melihat kedalaman ilmu PAK.

Subtansi	1. Akar-Akar PAK dalam Tradisi PL dan PB 2. Etimologi PAK, Pengertian PAK, dan PAK sebagai Ilmu 3. Sejarah PAK di Indonesia 4. PAK di Gereja 5. PAK dalam Tatahan Pendidikan Nasional 6. Dasar-dasar yang Membantu PAK (Teologis, Filosofis, Sosiologis dan Psikologis) 7. Sub-sub Ilmu PAK 8. Dasar-dasar Rancangan Kegiatan PAK 9. Peran Psikologis Perkembangan bagi Penyusunan Rancangan Kegiatan PAK.
----------	--

1.1.01.1.19 Filsafat Pancasila

Deskripsi	1. Memperkuat Pancasila sebagai dasar falsafah negara dan ideologi bangsa melalui revitalisasi nilai-nilai dasar Pancasila sebagai norma dasar kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. 2. Memberikan pemahaman dan penghayatan atas jiwa dan nilai-nilai dasar Pancasila kepada mahasiswa sebagai warga negara Republik Indonesia, serta membimbing untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. 3. Mempersiapkan mahasiswa agar mampu menganalisis dan mencari solusi terhadap berbagai persoalan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara melalui sistem pemikiran yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945. 4. Membentuk sikap mental mahasiswa yang mampu mengapresiasi nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, kecintaan pada tanah air dan kesatuan bangsa, serta penguatan masyarakat madani yang demokratis, berkeadilan, dan bermartabat berlandaskan Pancasila, untuk mampu berinteraksi dengan dinamika internal dan eksternal masyarakat bangsa Indonesia.
Kompetensi	1. Memiliki kemampuan analisis, berfikir rasional, bersikap kritis dalam menghadapi persoalan-persoalan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. 2. Memiliki kemampuan dan tanggung jawab intelektual dalam mengenali masalah-masalah dan

	memberi solusi berdasarkan nilai-nilai Pancasila 3. Mampu menjelaskan dasar-dasar kebenaran bahwa Pancasila adalah ideologi yang sesuai bagi bangsa Indonesia yang majemuk (Bhinneka Tunggal Ika). 4. Mampu mengimplementasikan dan melestarikan nilai-nilai Pancasila dalam realitas kehidupan 5. Memiliki karakter ilmuwan dan profesional Pancasilais yang memiliki komitmen atas kelangsungan hidup dan kejayaan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
Substansi	1. Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia 2. Pancasila sebagai dasar negara 3. Pancasila sebagai Ideologi negara 4. Pancasila sebagai Sistem Filsafat 5. Pancasila sebagai Sistem Etika 6. Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu

1.1.02.2.10 Pendidikan Kewarganegaraan

Deskripsi	Pendidikan Kewarganegaraan sebagai upaya dalam memantapkan wawasan dan semangat kebangsaan, cinta tanah air, demokrasi, kesadaran hukum, penghargaan atas keragaman dan partisipasinya membangun bangsa berdasar Pancasila.
Kompetensi	1. Mampu menganalisis masalah kontekstual PKn, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung semangat kebangsaan dan cinta tanah air 2. Mampu menganalisis masalah kontekstual PKn, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung demokrasi berkeadaban; dan 3. Mampu menganalisis masalah kontekstual PKn, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung kesadaran hukum dan keragaman
Substansi	1. Pengertian dan Sejarah Lahirnya Pancasila 2. UUD 1945 sebagai konstitusi Negara Indonesia. 3. Hak dan Kewajiban Warga Negara

	4. Ketahanan Nasional dan Demokrasi 5. HAM dan Negara Hukum 6. Kewarganegaraan dan Politik Nasional 7. Strategi Nasional dan SISHANKAMRATA 8. Peran Umat Kristiani dalam Perjuangan Bangsa.
--	---

1.1.07.1.10 Psikologi Umum

Deskripsi	Memahami psikologi sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia, aliran-aliran dalam psikologi, pendekatannya, sehingga, sehingga bermanfaat bagi pelayanan dan pengembangan jemaat.
Kompetensi	Mampu mengenal perilaku manusia secara psikologis dan memanfaatkan pemahaman tersebut bagi pembinaan, pendampingan dan pendidikan jemaat
Substansi	1. Pengertian psikologi 2. Sejarah perkembangan psikologi 3. Teori-teori psikologi 4. Aliran-aliran dalam psikologi 5. Konsep-konsep perilaku manusia 6. Konsep-konsep pemikiran manusia 7. Fungsi-fungsi jiwa 8. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkah laku manusia 9. Tipe kepribadian manusia 10. Metode-metode ilmiah dalam psikologi 11. Struktur, proses dan pengukuran ingatan 12. Kecerdasan, perasaan, motivasi, gambaran diri dan frustrasi

1.1.08.2.12 Psikologi Perkembangan

Deskripsi	Memahami perkembangan manusia dari bayi sampai usia lanjut dilihat dari sudut fisik, kognitif,
-----------	--

	sosial, moral, dan iman.
Kompetensi	Mampu memanfaatkan pemahaman tersebut dalam pengembangan teologi, pembinaan, pendidikan dan pastoral di jemaat.
Substansi	1. Dasar perkembangan 2. Perkembangan kognitif 3. Perkembangan psikososial menurut Erik H.Erikson 4. Perkembangan moral menurut Lauren Kohlberg 5. Perkembangan iman menurut James Fowler 6. Teori belajar sosial menurut Albert Bandura 7. Ciri-ciri perkembangan anak-dewasa

1.1.04.1.86 Bahasa Indonesia

Deskripsi	Mempelajari Bahasa Indonesia baku, baik lisan maupun tulisan sehingga mahasiswa mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, teristimewa dalam mengerjakan tugas-tugas akademik.
Kompetensi	Mampu menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar serta mengembangkan penalaran yang logis teristimewa dalam mengerjakan tugas-tugas akademik.
Substansi	1. Perkembangan Bahasa Indonesia 2. Bahasa Indonesia dengan berbagai ragamnya 3. Diksi atau pilihan kata 4. Kalimat dan paragraf dalam bahasa Indonesia 5. Penggunaan tanda baca dan huruf kapital 6. Penalaran 7. Penerapan kaidah ejaan 8. Karangan, surat dan laporan 9. Praktik penulisan ilmiah dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar

1.2.24.2.10 Penulisan Karya Ilmiah

Deskripsi	Mempraktikan menulis karya ilmiah dengan menggunakan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STT GKE dan literatur standar lainnya. Disamping melatih menggunakan Tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar, mata kuliah ini juga mengembangkan penalaran yang akademis (sistematis dan logis) baik dalam pembuatan tugas kuliah maupun jurnal ilmiah secara manual dan digital.
Kompetensi	1. Mampu menggunakan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STT GKE dan berbagai literatur standar penulisan ilmiah dengan baik. 2. Mampu menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, teristimewa dalam mengerjakan tugas-tugas akademik. 3. Mampu menguasai pembuatan dan pengumpulan tugas baik secara manual maupun digital.
Substansi	1. Logika berpikir ilmiah dan logika konsentrasi 2. Ketentuan dan format karya ilmiah 3. Format dan penulisan hasil penelitian 4. Tata cara perumusan judul, penulisan bab, dan penomoran 5. Font, spasi, ukuran huruf, ukuran kertas dan jenis kertas. 6. Format dan penulisan gambar, tabel, bagan, dan lampiran 7. Tata cara pengutipan, catatan kaki, penggunaan sumber dan daftar pustaka 8. Praktik penulisan ilmiah dengan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STT GKE 9. Praktik pengeditan tulisan ilmiah (ketelitian dan kesabaran) 10. Menghindari Plagiasi 11. Aplikasi media digital dalam penulisan ilmiah.

1.3.41.3.10 Teologi Komunikasi

Deskripsi	Mempelajari pengertian komunikasi yang efektif dari sisi iman kristen dalam masyarakat Indonesia yang majemuk, mempelajari ilmu komunikasi, dan menerapkannya dalam pelayanan.
Kompetensi	Mampu menguasai konsep dasar komunikasi, ilmu komunikasi, prinsip dasar komunikasi secara

	umum, dan menurut iman kristen serta mampu menerapkan ilmu komunikasi dalam kehidupan dan pelayanan.
Substansi	1. Pengertian komunikasi internal dan eksternal secara umum 2. Proses komunikasi formal, informal, internal formal dua arah secara umum 3. Prinsip dasar komunikasi secara umum dan prinsip dasar komunikasi Kristen 4. Teknologi informasi dan jaringan komunikasi sosial sebagai bahan masukan dalam rangka peningkatan kualitas iman 5. Istilah-istilah yang berkaitan dengan komunikasi seperti source, message, receiver, encoding, decoding, feedback, feedforward, channel, context, and voice.

1.1.03.1.10 Sosiologi

Deskripsi	Mempelajari konsep dasar tentang sosiologi sebagai kelengkapan dalam proses pengembangan kepribadian untuk pengabdian masyarakat, mengkritisi dan mengaplikasikannya dalam pelayanan.
Kompetensi	Mampu menjelaskan ruang lingkup teori sosiologi, proses sosial, kelompok sosial, lembaga sosial, perubahan sosial dan refleksi teologis atas masalah-masalah sosial.
Substansi	1. Ruang lingkup teori dan metode sosiologi 2. Proses sosial dan kelompok sosial 3. Kebudayaan dan masyarakat 4. Lembaga kemasyarakatan dan stratifikasi sosial 5. Kekuasaan dan wewenang 6. Perubahan sosial 7. Kegunaan sosiologi secara umum maupun dalam pelayanan gereja

1.2.16.1.86 Bahasa Inggris 1

Deskripsi	Mempelajari struktur dasar, tata bahasa, dan kosa kata melalui dimensi teologis untuk memahami teks bacaan Bahasa Inggris.
-----------	--

Kompetensi	Menguasai tense dasar, tata bahasa, kosa kata dan menggunakannya dalam berbicara, berdoa, menyanyi, menulis ide sederhana dan memahami teks bacaan teologi.
Substansi	1. Phonics (Fonetik): cara membaca Bahasa Inggris 2. Vocabulary (Kosakata) untuk setiap materi/pokok bahasan 3. Grammer (Tata Bahasa) dalam bahasa Inggris 4. Tenses 5. Writing dan reading 6. Doa sederhana 7. Renungan sederhana 8. Nyanyian Rohani Bahasa Inggris

1.1.05.1.10 Logika

Deskripsi	Mempelajari konsep dasar logika dan menerapkan kebiasaan berpikir logis dan kepentingan studi dan kehidupan sehari-hari
Kompetensi	Mampu menjelaskan dan menguasai pengertian dan beragam jenis logika serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari
Substansi	1. Pengertian logika, logika natural dan tradisional 2. Logika formal, logika simbolik, proposisional dan kuantifikasional 3. Proposisi kategoris dan proposisi hipotesis 4. Pengertian, pembagian dan keputusan 5. Pembalikan dan perlawanan 6. Silogisme kategoris dan silogisme hipotesis 7. Logika induktif, deduktif dan analogis 8. Kausalitas, hipotesa dan probabilitas

1.1.06.4.10 Metode Penelitian

Deskripsi	Mempelajari dasar-dasar teori dan praktik penelitian untuk meningkatkan pengetahuan dan
-----------	---

	kemampuan merancang, melaksanakan dan melaporkan hasil-hasil penelitian teologi sosial.
Kompetensi	Mampu menjelaskan dasar-dasar teori tentang metodologi penelitian, penelitian kualitatif dan kuantitatif, penelitian tindakan dan merancang desain penelitian atau proposal penelitian.
Substansi	1. Dasar-dasar teori tentang metodologi penelitian 2. Metodologi penelitian kualitatif 3. Metodologi penelitian kuantitatif 4. Paradigma penelitian 5. Penelitian tindakan 6. Teknik pengumpulan data 7. Validitas data 8. Analisis data 9. Desain penelitian atau proposal penelitian

1.2.12.1.86 Pembimbing Pengetahuan PL 1

Deskripsi	Mempelajari latar belakang PL, tema-tema dalam perjanjian lama, ajaran dan proses Kanonisasi kitab-kitab dalam PL.
Kompetensi	Mampu memahami dan menguasai PL secara umum baik menyangkut latar belakangnya, proses kanonisasinya, tema-tema dan ajaran utama dalam PL, perbedaan susunan PL versi Yudaisme dan versi lainnya, serta peta kisah perjalanan bangsa Israel
Substansi	1. Latar belakang umum PL 2. Kanosisasi Perjanjian Lama 3. Pengetahuan umum dan tema utama tentang Kitab Pentateukh dan Kitab Sejarah. 4. Perbedaan susunan PL Yudaisme dan Alkitab versi lainnya 5. Membuat peta kisah perjalanan Para Patriakh Israel sampai kembalinya Bangsa Israel dari pembuangan Babel 6. Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting dalam PL.

1.2.13.2.86 Pembimbing Pengetahuan PL 2

Deskripsi	Mempelajari Kitab sastra dan Kitab nabi-nabi dan berlatih menafsirkan bagian-bagian dari kitab tersebut dengan memakai metode tafsir yang dapat dipertanggung jawabkan.
Kompetensi	Mampu menjelaskan latar belakang dan garis besar kitab Sastra, kitab nabi-nabi dan berlatih menafsirkannya sesuai dengan metode tafsir yang dapat dipertanggung jawabkan.
Substansi	1. Latar belakang terbentuknya kitab sastra 2. Kitab-kitab yang termasuk kitab sastra 3. Garis besar kitab sastra 4. Metode penafsiran Alkitab (lanjutan) 5. Latar belakang terbentuknya kitab Nabi-nabi 6. Kitab-kitab yang termasuk kitab Nabi-nabi 7. Garis besar kitab Nabi-nabi 8. Latihan menafsir

1.2.14.1.86 Pembimbing Pengetahuan PB 1

Deskripsi	Mempelajari latar belakang umum, tema-tema, ajaran dan proses Kanonisasi Kitab-kitab PB, sejarah terbentuk dan karakter jemaat PB serta latar belakang dan ajaram utama Kitab-kitab Injil dan Kitab Para Rasul.
Kompetensi	Mampu menjelaskan dan menguasai sejarah dan latar belakang PB, proses Kanonisasi PB, meneliti naskah dan sumber penulisan Injil Sinoptik serta mengidentifikasi problem Kitab-kitab Injil dan Kitab Kisah Para Rasul
Substansi	1. Sejarah dan latar belakang PB 2. Proses Kanonisasi PB 3. Penelitian naskah dan sumber penulisan Injil Sinoptik 4. Problem Kitab-kitab Injil dan Kisah Para Rasul 5. Tema-tema dan ajaran dalam Kitab-kitab Injil dan Kisah Para Rasul

1.2.15.2.86 Pembimbing Pengetahuan PB 2

Deskripsi	Mempelajari latar belakang dan tema utama surat-surat Rasul Paulus, Surat Ibrani, surat-surat umum dan Kitab Wahyu.
Kompetensi	Mampu menjelaskan dan menguasai latar belakang dan tema teologis surat-surat Paulus, Surat Ibrani, Surat-surat umum dan Kitab Wahyu serta mampu menemukan dan menjelaskan tema-tema teologis di dalamnya
Substansi	1. Latar Belakang surat-surat Rasul Paulus 2. Latar Belakang surat-surat Rasul Paulus 3. Latar Belakang surat Ibrani 4. Latar Belakang surat-surat Umum dan kitab Wahyu 5. Tema-tema teologis dari surat-surat Rasul Paulus, surat Ibrani, surat-surat umum dan kitab wahyu

1.2.17.2.86 Bahasa Ibrani

Deskripsi	Mempelajari latar belakang Bahasa Ibrani dan unsur-unsur gramatikal Bahasa Ibrani sebagai persiapan eksegeze teks PL.
Kompetensi	Mampu menjelaskan latar belakang Bahasa Ibrani dan unsur-unsur gramatikal dari Bahasa Ibrani tersebut.
Substansi	1. Sejarah bahasa Ibrani 2. Pengenalan huruf-huruf Ibrani 3. Tata Bahasa Ibrani 4. Kata Benda dan kata sifat 5. Artikel “he” 6. Konjungsi “we” 7. Jenis kata 8. Jenis kata menurut jumlah, gender dan status

1.2.18.2.86 Bahasa Yunani

Deskripsi	Memperkenalkan abjad dan kata Bahasa Yunani Koine serta mempelajari dasar-dasar tata bahasa Yunani.
Kompetensi	Mampu menguasai abjad Bahasa Yunani dan dasar-dasar Tata bahasa Yunani Koine
Substansi	1. Pengantar ke dalam bahasa Yunani sebagai bahasa asli PB 2. Tense present: abjad Yunani, present aktif, deklensi o dan a, kata ganti orang dan kata sifat. 3. Kata benda maskulin dari deklensi a 4. Kata benda feminin dari deklensi o 5. Kata ganti penunjuk-kata ganti refleksif

1.2.19.3.10 Pembimbing Teologi Sistematika

Deskripsi	Mempelajari dasar-dasar Teologi Sistematika secara kritis dan kreatif sebagai persiapan untuk mempelajari secara komprehensif dan mendalam berbagai rumpun dalam Teologi Sistematika
Kompetensi	Mampu memahami dan menjelaskan secara kritis dan kreatif dasar-dasar Teologi Sistematika serta siap untuk mempelajari secara komprehensif dan mendalam berbagai rumpun dalam Teologi Sistematika
Substansi	1. Pengertian Teologi sebagai Ilmu dan perkembangan pemikiran pembentuk Teologi-Ilmu dari masa ke masa 2. Pergeseran paradigma Ilmu dan Teologi, dan kerangka berpikir berbagai rumpun Ilmu Teologi 3. Kerangka dan prinsip dasar berteologi Kontekstual dalam kegiatan berteologi masa kini 4. Ruang lingkup Soteriologi sebagai salah satu rumpun dalam Teologi Sistematika 5. Pokok Soteriologi tentang Penyelamatan Allah menurut perspektif Perjanjian Lama 6. Ruang lingkup dan kerangka berpikir Kristologi sebagai salah satu rumpun dalam Teologi Sistematika 7. Pokok Kristologi tentang Sejarah Pertikaian mengenai ke-Allah-an dan ke-Manusia-an Yesus 8. Ruang lingkup Pneumatologi sebagai salah satu rumpun dalam Teologi Sistematika 9. Pokok Pneumatologi tentang Roh Kudus dan hakikat Roh Kudus dalam Perjanjian Baru 10. Ruang lingkup dan kerangka berpikir Eklesiologi sebagai salah satu rumpun dalam Teologi

	Sistematika 11. Pokok Eklesiologi tentang Gambaran Minor dan Gambaran Mayor mengenai Gereja dalam Perjanjian Baru 12. Ruang lingkup dan berbagai pendekatan Eskatologi sebagai salah satu rumpun dalam Teologi Sistematika
--	---

1.2.20.3.86 Hermeneutika

Deskripsi	Mempelajari hermeneutik sebagai ilmu tafsir dan merancang metode-metode penafsiran serta memaknai dan menerapkan ilmu tafsir tersebut dalam pemahaman firman Tuhan.
Kompetensi	Mampu menjelaskan konsep hermeneutik sebagai ilmu tafsir dan merancang metode-metode penafsiran serta memaknai dan menerapkan ilmu tafsir tersebut dalam pemahaman firman Tuhan.
Substansi	1. Pengantar ke dalam hermeneutik 2. Pengertian hermeneutik secara etimologis dan filosofis 3. Hermeneutik sebagai ilmu tafsir 4. Manfaat hermeneutik dalam ilmu tafsir alkitab 5. Prinsip dan langkah pengamatan alkitab

1.2.21.4.86 Tafsir PL

Deskripsi	Mempelajari secara komprehensif tentang metode tafsir PL dan aplikasi nilai-nilai ajarannya dalam segala aspek kehidupan
Kompetensi	Mampu menjelaskan secara komprehensif tentang metode tafsir PL dan aplikasi nilai-nilai ajarannya dalam segala aspek kehidupan
Substansi	1. Pengertian dan ruang lingkup tafsir PL 2. Tafsir Kitab Pentateukh 3. Tafsir Kitab-kitab Sejarah 4. Tafsir Kitab-kitab Puisi

	5. Tafsir Kitab Nabi-nabi Besar 6. Tafsir Kitab Nabi-nabi Kecil
--	--

1.2.22.4.86 Tafsir PB

Deskripsi	Mempelajari secara komprehensif tentang metode tafsir PB dan aplikasi nilai-nilai ajarannya dalam segala aspek kehidupan
Kompetensi	Mampu secara komprehensif tentang metode tafsir PB dan aplikasi nilai-nilai ajarannya dalam segala aspek kehidupan
Substansi	1. Pengertian dan ruang lingkup tafsir PB 2. Kepenulisan dan naskah asli PB 3. Bentuk-bentuk sastra dalam Kitab PB 4. Metode-metode penafsiran untuk kitab PB 5. Langkah-langkah penafsiran PB 6. Kebenaran dan nilai kebenaran dalam kitab PB 7. Menafsir sebuah perikop PB

1.2.23.2.86 Filsafat

Deskripsi	Memperkenalkan filsafat sebagai ilmu, metode, tema-tema dan cakupannya meliputi Filsafat Timur dan Barat. Membahas secara singkat sejarah India, Cina dan Nusantara dengan pemikiran lokal masing-masing daerah, untuk bagaimana membangun kerangka berfikir yang logis dan sistematis.
Kompetensi	1. Mampu menguasai kerangka berpikir dan hakekat filsafat 2. Mampu menguasai perkembangan pemikiran Filosofis Timur dan Barat. 3. Mampu berfikir kritis-rasional serta menghubungkannya dengan konteks Indonesia.
Substansi	1. Sejarah pengertian filsafat

	2. Faktor-faktor pendorong lahirnya filsafat 3. Fungsi dan kegunaan filsafat 4. Sistematika filsafat 5. Aliran-aliran filsafat dan filsuf pendukungnya 6. Hubungan filsafat dan fungsi filsafat bagi perkembangan ilmu teologi 7. Sumbangan filsafat bagi ilmu teologi 8. Filsafat Barat dan filsafat Timur
--	---

1.2.25.2.86 Musik Gereja 1

Deskripsi	Mempelajari dasar teologis musik gereja, tempatnya dalam ibadah, serta teori-teori musik sehingga mampu memimpin berbagai kegiatan yang berkaitan dengan musik gereja.
Kompetensi	1. Mampu memahami dasar-dasar teologis musik gereja. 2. Mampu menempatkan musik dalam ibadah dan liturgi. 3. Terampil dalam membaca not, olah vokal, dan menyanyikan lagu-lagu gereja serta menggunakan alat-alat musik yang diperlukan dalam liturgi dan ibadah.
Substansi	1. Sejarah musik gereja dalam abad-abad pertama 2. Sejarah musik gereja dalam abad pertengahan 3. Sejarah musik gereja pada masa reformasi dan setelahnya 4. Sejarah musik gereja pada abad ke-19 dan ke-20 5. Membaca dan menulis not angka 6. Membaca dan menulis not balok 7. Mengenai tanda-tanda dalam lagu dan musik.

1.2.26.1.14 Musik Gereja 2

Deskripsi	Mempelajari dasar teologis musik gereja, tempatnya dalam ibadah, serta teori-teori musik
-----------	--

	sehingga mampu memimpin berbagai kegiatan yang berkaitan dengan musik gereja.
Kompetensi	1. Mampu menempatkan musik dalam ibadah dan liturgi. 2. Terampil dalam membaca not, olah vokal, dan menyanyikan lagu-lagu gereja serta menggunakan alat-alat musik yang diperlukan dalam liturgi dan ibadah. 3. Mampu memimpin nyanyian jemaat dan paduan suara (koor).
Substansi	1. Musik Gereja dalam Ibadah dan Liturgi 2. Aneka Ragam Nyanyian Jemaat (KJ, PKJ, PKB, Nyanyian Ungkup, dll) 3. Kesesuaian antara Kata dan Nada, Tema Nyanyian, dan Syair 4. Menyusun Nyanyian jemaat/umat yang kreatif supaya mudah diingat dan dinyanyikan oleh banyak jemaat/umat.

1.2.27.2.86 Bahasa Inggris 2

Deskripsi	Mempelajari tata bahasa, struktur, dan kosa kata Bahasa Inggris lanjutan melalui berbagai teks bacaan yang lebih kompleks dan juga memperkenalkan istilah-istilah teologi.
Kompetensi	Mahasiswa mampu memahami teks bacaan bahasa Inggris yang kompleks dan menguasai kosa kata melalui <i>word formation</i> , serta mampu mengemukakan pendapat secara lisan dan tulisan.
Substansi	1. Grammar: 16 tenses dalam Bahasa Inggris 2. Vocabulary 3. Translation 4. Reading the Word of God

1.2.28.3.02 Bahasa Inggris Teologi

Deskripsi	Mempelajari teks Alkitab dan teks yang relevan lainnya secara intensif dalam Semester Antara.
Kompetensi	Mampu menggunakan teks bahasa Inggris baik dalam pembicaraan, bacaan dan penulisan untuk menunjang studi teologi
Substansi	Disediakan diktat khusus berdasarkan teks-teks Alkitab sehingga memiliki nuasa teologi

	kekristenan.
--	--------------

1.3.34.5.86 Teologi PL 1

Deskripsi	Mempelajari sejarah dan perkembangan teologi PL, menganalisis tema-tema teologis PL dalam Kitab-kitab Pantateuk dan Sejarah serta relevansinya secara kontekstual.
Kompetensi	Memiliki pengetahuan tentang sejarah dan perkembangan teologi PL, menganalisis tema-tema teologis serta relevansinya secara kontekstual.
Substansi	1. Multiwajah metodologi teologi PL 2. Sejarah dan perkembangan teologi PL 3. Tema-tema pokok teologi PL 4. Konsep Penciptaan, Manusia, Alam, Dosa, Perjanjian, Pengharapan, Sunat, Kudus, Sabat, Allah, dan Ibadah.

1.3.35.6.02 Teologi PL 2

Deskripsi	Mempelajari sejarah dan perkembangan teologi PL, menganalisis tema-tema teologis dalam Kitab-kitab Puisi dan Para Nabi serta relevansinya secara kontekstual.
Kompetensi	Mampu menjelaskan sejarah dan perkembangan teologi PL, menganalisis tema-tema teologis dalam Kitab-kitab Puisi dan Para Nabi serta relevansinya secara kontekstual.
Substansi	1. Eksklusivisme dan partikularisme Israel 2. Pluralisme dan universalisme 3. Kemiskinan dan kemakmuran 4. Kasih dan keadilan 5. Laki-laki dan perempuan 6. Eskatologi dan apokaliptik 7. Konsep umat Allah dan gereja 8. Hubungan teologi PL dan teologi PB

1.3.36.5.86 Teologi PB 1

Deskripsi	Mempelajari konsep dan tema teologi PB dan menerapkan prinsip-prinsipnya dalam kehidupan pribadi dan pelayanan.
Kompetensi	Mampu menjelaskan konsep dan tema teologi PB dan menerapkan prinsip-prinsipnya dalam kehidupan pribadi dan pelayanan.
Substansi	1. Pengertian teologi PB 2. Hubungan teologi PB dengan disiplin ilmu teologi lain 3. Tugas teologi PB 4. Pengharapan Mesianis Yahudi 5. Pengharapan Mesianis dalam PB 6. Konsep Kerajaan Allah dalam PB 7. Kristologi dalam PB

1.3.37.6.02 Teologi PB 2

Deskripsi	Mempelajari tema-tema teologi PB dalam surat-surat Paulus, Surat-surat umum dan kitab Wahyu serta merefleksikannya secara kontekstual.
Kompetensi	Mampu menjelaskan tema-tema teologi PB dalam surat-surat Paulus, Surat-surat umum dan kitab Wahyu serta merefleksikannya secara kontekstual.
Substansi	1. Nubuat dalam PB 2. Konsep keselamatan dalam PB 3. Konsep kehambaan dalam PB 4. Ekklesiologi dalam surat-surat Paulus, surat-surat umum dan Kitab Wahyu 5. Eskatologi dalam surat-surat Paulus, surat-surat umum dan Kitab Wahyu 6. Porousia dalam surat-surat Paulus, surat-surat umum dan Kitab Wahyu

1.3.38.8.10 Entrepreneurship

Deskripsi	Mempelajari konsep dasar tentang entrepreneurship dan upaya menumbuhkembangkan semangat entrepreneurship dalam praktik kepemimpinan kristen dalam pengertian luas.
Kompetensi	Mampu menjelaskan konsep dasar tentang entrepreneurship dan upaya menumbuhkembangkan semangat entrepreneurship dalam praktik kepemimpinan kristen dalam pengertian luas.
Substansi	1. Definisi Entrepreneurship 2. Tujuan Entrepreneurship 3. Ruang lingkup Entrepreneurship 4. Hakikat dan prinsip Entrepreneurship 5. Tugas dan fungsi Entrepreneurship 6. Bentuk-bentuk Entrepreneurship 7. Membangun paradigma Entrepreneurship 8. Mengembangkan kebiasaan berkualitas 9. Meneguhkan kemandirian sebagai fokus Entrepreneurship 10. Ciri-ciri Entrepreneurship dalam kepemimpinan Kristen 11. Mengidentifikasi kebutuhan Jemaat 12. Merancang langkah penerapan Entrepreneurship dalam berjemaat 13. Mengevaluasi keuntungan dan kelemahan Entrepreneurship dalam praktik kepemimpinan

1.1.10.3.86 Etika

Deskripsi	Mempelajari konsep dasar etika kristen dalam dalam berbagai bidang kehidupan, sehingga terwujud kepribadian yang memperhatikan nilai-nilai etis
Kompetensi	Mampu menjelaskan konsep dasar etika kristen dalam dalam berbagai bidang kehidupan, sehingga terwujud kepribadian yang memperhatikan nilai-nilai etis
Substansi	1. Definisi etika 2. Etika sebagai ilmu moral 3. Logika etika

	4. Etika dan agama 5. Etika perjanjian lama dan perjanjian baru 6. Asas-asas etika kristen 7. Sejarah perkembangan etika kristen 8. Beda teologi moral abad pertengahan dengan etos reformasi 9. Wujud kehendak Allah dalam konteks hidup sehari-hari
--	--

1.5.85.8.19 Etika Profesi Kependetaan

Deskripsi	Mempelajari jabatan pendeta yang diberikan gereja sebagai profesi berdasarkan panggilan dan dilaksanakan secara profesional.
Kompetensi	Mampu memahami bahwa jabatan pendeta merupakan panggilan yang ditetapkan Allah untuk dilaksanakan secara profesional dalam pelayanan gerejawi.
Substansi	1. Dasar Alkitabiah tentang panggilan dan profesionalitas pendeta 2. Etika profesi secara umum dan secara khusus kependetaan 3. Kode Etika Pendeta 4. Karakter dan spritualitas Pendeta 5. Jabatan panggilan dan profesi Pendeta 6. Pendeta profesional 7. Pendeta dengan integritas khotbahnya 8. Pendeta dan keluarga 9. Pendeta dan politik 10. Pendeta dan bisnis

1.3.40.6.02 Teologi Kontekstual

Deskripsi	Mempelajari secara kontekstual dengan sikap apresiatif dan kritis terhadap beberapa dasar, metode berteologi dan konsep teologi kontekstual di dalam konteks yang terus menerus berkembang, dan berlatih berteologi menurut model-model teologi kontekstual tertentu di Indonesia (Kalimantan)
-----------	--

Kompetensi	Mampu menjelaskan secara kontekstual dengan sikap apresiatif dan kritis terhadap beberapa dasar, metode berteologi dan konsep teologi kontekstual di dalam konteks yang terus menerus berkembang, dan mampu berteologi menurut model-model kontekstual tertentu di Indonesia (Kalimantan).
Substansi	1. Sejarah, berbagai persoalan dan kerangka dasar pemikiran teologi kontekstual. 2. Konteks, tempat budaya dan berbagai perubahan sosial dalam kerangka berteologi kontekstual. 3. Dasar alkitabiah untuk kontekstualisasi dan Tradisi Gereja sebagai contoh teologi kontekstual. 4. Sentralitas kedudukan budaya bagi masyarakat Dayak dan kedudukan Fundamentalisme sebagai penghambat upaya berteologi secara kontekstual. 5. Model berteologi kontekstual menurut model Terjemahan. 6. Model berteologi kontekstual menurut model Antropologis. 7. Model berteologi kontekstual menurut model Praksis. 8. Model berteologi kontekstual menurut model Sintesis. 9. Model berteologi kontekstual menurut model Transendental 10. Model berteologi konteks-tual menurut model Counter Kebudayaan. 11. Berlatih berteologi kontekstual menurut model Terjemahan. 12. Berlatih berteologi kontekstual menurut model Antropologis. 13. Berlatih berteologi kontekstual menurut model Praksis. 14. Berlatih berteologi kontekstual menurut model Sintesis.

1.3.39.5.12 Studi GKE

Deskripsi	Mempelajari sejarah lahirnya GKE dan perkembangannya termasuk sejarah dan perkembangan ajaran serta paradigma pelayanannya.
Kompetensi	Mahasiswa-mahasiswi memiliki pengetahuan yang komprehensif tentang GKE, kemampuan analitis dan kritis yang konstruktif dalam memikirkan, merumuskan dan membangun pelayanan GKE yang kontekstual.
Substansi	1. Gambaran Kalimantan Selatan awal abad ke-19 2. Masuknya Injil di Kalimantan Selatan: antara peluang dan tantangan

	3. Struktur Religius dan Masyarakat Kalimantan 4. Reaksi orang Dayak atas Injil 5. Metode-metode Zending: RMG dan BM 6. Sikap Zending terhadap masyarakat dan peristiwa yang terjadi di Kalimantan 7. Gereja pada masa penjajahan Jepang 8. Pergumulan Jemaat Muda dan Gereja setelah Penjajahan Jepang 9. Perubahan nama GDE menjadi GKE 10. GKE Kekinian: antara peluang dan tantangan
--	---

1.4.53.3.05 Sejarah Gereja Umum

Deskripsi	Mengidentifikasi hakikat keberadaan gereja dan perkembangannya sejak awal berdirinya, zaman abad pertengahan, zaman reformasi sampai abad modern, menghayati nilai-nilai positif yang diperoleh dari hasil studi serta mampu merekonstruksi bahan-bahan sejarah gereja umum.
Kompetensi	Mampu mengidentifikasi hakikat keberadaan gereja dan perkembangannya sejak awal berdirinya sampai abad modern, sekaligus menghayati nilai-nilai positif yang diperoleh dari hasil studi serta mampu merekonstruksi bahan-bahan sejarah gereja umum.
Substansi	1. Arti dan manfaat studi sejarah gereja umum 2. Periodisasi sejarah gereja umum 3. Kemunculan dan perkembangan gereja pada abad permulaan 4. Perkembangan gereja di Eropa dan pada abad pertengahan 5. Gerakan reformasi Luther dan perluasannya di Eropa 6. Sejarah Gereja masa John Calvin dan Zwingli 7. Gerakan kontra reformasi 8. Perkembangan Kekristenan di Asia

1.4.54.4.05 Sejarah Gereja Indonesia

Deskripsi	Mempelajari sejarah perkembangan kekristen di Indonesia dan hubungannya dengan misi barat
-----------	---

	sejak awal kedatangan kekristen sampai pada zaman Penjajahan Jepang
Kompetensi	Mahasiswa-mahasiswi terampil mengembangkan refleksi bagi Gereja Indonesia masa kini melalui pemahaman tentang pergumulan gereja di tengah perjalanan sejarahnya.
Substansi	1. Gambaran umum masyarakat Indonesia pada awal kedatangan kekristenan 2. Bangsa Barat di Indonesia 3. Misi Portugis dan VOC 4. Orang Kristen di Indonesia 5. Perkembangan teologi di Eropa dan pengaruhnya di Indonesia 6. Perkembangan kekristenan dalam asuhan lembaga-lembaga pekabaran injil 7. Gereja di Indonesia pada zaman Jepang.

1.4.55.6.10 Oikumenika

Deskripsi	Mempelajari pelbagai aliran gereja, sejarah gerakan oikumene, tema-tema gerakan oikumene, lima dokumene keesaan PGI, dan partisipasi warga gereja dalam gerakan oikumene di Indonesia.
Kompetensi	Mampu menjelaskan dan mengkritisi pelbagai aliran gereja, sejarah gerakan oikumene, tema-tema gerakan oikumene, lima dokumene keesaan PGI, dan partisipasi warga gereja dalam gerakan oikumene di Indonesia.
Substansi	1. Aliran gereja; sejarah dan realitas masa kini 2. Pengertian dan latar belakang gerakan oikumene 3. Sejarah gerakan Oikumene: Konferensi Edinburg 1910 sampai terbentuknya Dewan Gereja Dunia 4. Tokoh-tokoh dan pemikiran gerakan Oikumene dunia 5. Gerakan Oikumene di Indonesia, lahirnya PGI dan Lima Dokumen PGI 6. Gerakan Oikumene PGLII dan PGPI 7. Perkembangan pemikiran tentang Keesaan gereja sekarang ini

1.4.57.6.10 Kepemimpinan Kristen

Deskripsi	Mempelajari konsep dasar dan manajemen kepemimpinan kristen serta aplikasinya dalam pelayanan gereja dan masyarakat
Kompetensi	Mampu menjelaskan dan mengkritisi konsep dasar kepemimpinan kristen, prinsip, teologi dan model kepemimpinan dan aplikasinya dalam pelayanan gereja dan masyarakat
Substansi	1. Pengertian dan lingkup studi kepemimpinan 2. Konsep dasar kepemimpinan 3. Pola-pola kepemimpinan 4. Aspek-aspek kepemimpinan 5. Teologi kepemimpinan kristen 6. Model-model kepemimpinan 7. Model-model kepemimpinan Yesus 8. Nilai-nilai kepemimpinan Kristen 9. Pengembangan sumber daya kepemimpinan Kristen

1.4.56.5.19 Manajemen Gereja

Deskripsi	Mempelajari hakekat manajemen dan pengelolaan gereja sebagai organisasi berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi sehingga roda pelayanan bagi kemajuan jemaat terwujud.
Kompetensi	Mampu memahami konsep manajemen dan mampu menjelaskan bahwa gereja sebagai organisasi perlu dikelola dengan manajemen yang baik sehingga roda pelayanan berjalan.
Substansi	1. Pemahaman tentang hakekat manajemen dan fungsinya 2. Pemahaman tentang manajemen sebagai organisasi 3. Dasar Alkitabiah dan teologi tentang manajemen dan organisasi 4. Sistem, proses dan administrasi gereja 5. Program gereja model <i>Participatory Rapid Appraisal</i> 6. Praktek Penyusunan Program Kerja

	7. Pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program kerja
--	---

1.4.59.5.05 Metode PAK

Deskripsi	Membahas dasar teologis dan filosofis metode mengajar dan teori pendekatan metode mengajar. Metode mengajar berkaitan dengan pengajaran (didaktika), sehingga penting untuk memaparkan prinsip-prinsip didaktis pengajaran agama Kristen. Metode mengajar juga berbicara tentang strategi pembelajaran PAK. Metode mengajar diterjemahkan dalam bentuk-bentuk kegiatan seperti: ibadah kreatif, retreat, dan perkemahan PA. Seluruh bagian tersebut akan menolong para pendidik merancang dan mempraktikkan berbagai metode yang efektif dan kreatif dengan mempertimbangkan aspek kebutuhan, kemampuan dan panduan dalam proses PAK di gereja dan sekolah.
Kompetensi	1. Memiliki pemahaman dasar metode mengajar, didaktika dan strategi pembelajaran PAK. 2. Dapat menggunakan seluruh pemahaman dasar tersebut untuk merancang dan mempraktikkannya dalam proses PAK di sekolah dan gereja. 3. Dapat merancang dan mempraktikkan metode mengajar dalam kelas di sekolah dan gereja.
Substansi	1. Peran Guru dalam Metode Mengajar 2. Dasar-dasar Teologis dan Filosofis tentang Metode Mengajar 3. Prinsip-prinsip Didaktis Pengajaran Agama Kristen 4. Pengertian Strategi Pembelajaran PAK 5. Komponen-komponen Strategi Pembelajaran PAK 6. Kriteria Memilih Strategi Pembelajaran PAK 7. Strategi Pembelajaran PAK dan Metode Mengajar 8. Keterampilan Mengajar termasuk <i>Microteaching</i> 9. Rekayasa Pembelajaran 10. Evaluasi Pembelajaran 11. Pembelajaran Remedial 12. Evaluasi Mengajar

	13. Prinsip-prinsip Dasar Retreat 14. Rancangan dan Praktik Metode Mengajar
--	--

1.4.58.5.10 Pembinaan Warga Gereja

Deskripsi	Pembinaan Warga Gereja (PWG) merupakan proses PAK yang ditujukan kepada jemaat berusia dewasa. Isu-isu yang dipelajari seputar kehidupan keluarga/melajang, pekerjaan/profesionalitas, pelayanan dan isu-isu kontemporer yang mempengaruhi kehidupan para jemaat berusia dewasa. Mata kuliah ini juga akan memaparkan peran dan fungsi warga gereja menurut Alkitab, relevansinya dan aplikasinya dalam pelayanan di gereja dan masyarakat.
Kompetensi	1. Memiliki pengetahuan tentang psikologi perkembangan orang dewasa. 2. Menguasai teori psikologi perkembangan dewasa dikembangkan Malcolm Knowles. 3. Mampu mengidentifikasi kebutuhan dan kemampuan orang dewasa belajar berdasarkan dua teori di atas. 4. Dapat menyusun dasar kegiatan PWG dengan pendekatan <i>7 Steps</i> dikembangkan Jane Vella. 5. Mampu menyusun proses belajar orang dewasa berdasarkan pendekatan <i>4 I's</i> yang dikembangkan oleh Jane Vella dan <i>HBLT</i> oleh Lawrence O. Richards 6. Mampu menjelaskan peran dan fungsi warga gereja 7. Dapat menyusun PWG sesuai kebutuhan jemaat dewasa menurut Alkitab, relevansinya dan aplikasinya dalam pelayanan di gereja dan masyarakat.

Substansi	1. Psikologi Perkembangan Orang Dewasa dari Jean Piaget (Kognitif), Erik Erikson (Psikososial/Relasional), Lawrence Kohlberg (Moral) dan James Fowler (Iman) 2. Psikologi Perkembangan Orang Dewasa oleh Malcolm Knowles 3. Sejarah Penatalayanan oleh Jemaat Usia Dewasa (Kaum Awam) dalam Alkitab 4. Sejarah Penatalayanan oleh Jemaat Usia Dewasa (Kaum Awam) di Gereja 5. Sejarah dan Hakikat Pembinaan Warga Gereja 6. Pengertian dan Peran Warga Gereja Dikaitkan dengan Pejabat Gereja 7. Pembinaan terhadap Warga Gereja dan Tantangan yang Dihadapi (Kehidupan Keluarga/Melajang, Pekerjaan/profesionalitas, Pelayanan dan Isu-isu Kontemporer yang Mempengaruhi Kehidupan Para Jemaat Berusia Dewasa) 8. Kapita Selekta Pembinaan Warga Gereja: Kategorial 9. Penyusunan Proposal Kegiatan PWG dengan Pendekatan <i>7 Steps</i> dikembangkan Jane Vella 10. Proses Belajar Orang Dewasa dengan Pendekatan <i>4 I's</i> dan <i>HBLT</i>
-----------	---

1.4.60.3.86 Pastoral

Deskripsi	Mempelajari konsep dasar pastoral sebagai ilmu, dasar alkitabiah pastoral, teori pastoral dan berbagai metode pastoral dari berbagai mazhab
Kompetensi	1. Mampu menguasai dan menjelaskan konsep dasar pastoral sebagai ilmu dan dasar alkitabiahnya 2. Mampu menjelaskan dan mengkombinasi teori dan metode terapi pastoral dari berbagai mazhab.
Substansi	1. Pengertian dasar pendampingan pastoral 2. Konseling pastoral 3. Pastoral dan disiplin ilmu yang berkembang 4. Metodologi teologi pastoral 5. Potret gembala 6. Kode etik dalam konseling

	7. Karakter klien 8. Agama dan kesehatan mental 9. Skill dalam konseling pastoral 10. Konseling krisis dan konseling hening 11. Logoterapi dan psikologi humanistik 12. Pendekatan client-centered dan psikoanalisis 13. Terapi analisis transaksional dan terapi gestalt
--	---

1.4.61.4.86 Liturgika

Deskripsi	Mempelajari prinsip-prinsip dasar liturgi sehingga mampu menyusun dan mengembangkan berbagai bentuk dan variasi liturgi sesuai denominasi gereja dan kebutuhan gereja masa kini.
Kompetensi	Mampu memahami dan menjelaskan prinsip-prinsip dasar liturgi sehingga mampu menyusun dan mengembangkan berbagai bentuk dan variasi liturgi sesuai denominasi dan kebutuhan gereja masa kini.
Substansi	1. Pengertian dan sejarah perkembangan liturgi 2. Dasar-dasar alkitabiah liturgi 3. Perlengkapan dengan simbol-simbol dalam liturgi 4. Unsur-unsur liturgi 5. Liturgi dalam ibadah jemaat 6. Liturgi dan kebudayaan 7. Latihan membuat liturgi experimental 8. Liturgi kehidupan

1.4.62.4.86 Homiletika

Deskripsi	Mempelajari prinsip-prinsip khotbah, cara mempersiapkan khotbah yang baik dan menarik serta mengembangkan khotbah yang relevan dengan kebutuhan jemaat.
Kompetensi	Memiliki pengetahuan tentang prinsip-prinsip khotbah, mampu mempersiapkan khotbah yang baik

	dan menarik serta mampu mengembangkan khotbah yang relevan dengan kebutuhan jemaat.
Substansi	1. Pengertian dan hakikat homiletika dan khotbah 2. Teologi pemberitaan firman 3. Ibadah jemaat dan khotbah 4. Menyusun sebuah khotbah 5. Gaya dan penyampaian khotbah 6. Pemilihan teks dan materi khotbah 7. Latihan berkhotbah

1.4.63.3.86 Misiologi

Deskripsi	Mempelajari misi berdasarkan Alkitab, sejarah dan masa post-modern serta relevansinya dalam konteks Indonesia sebagai masyarakat Majemuk
Kompetensi	Mempelajari konsep dasar tentang misi berdasarkan alkitab, sejarah dan post-modern serta terpanggil untuk merelevansinya dalam konteks Indonesia sebagai masyarakat Majemuk
Substansi	1. Pengertian misi dan misiologi 2. Hubungan misi, penginjilan dan pertumbuhan gereja 3. Kedudukan misiologi dalam ilmu teologi 4. Misi dalam PL 5. Misi dalam PB:Injil-injil, Kisah Para Rasul, dan Rasul Paulus 6. Paradigma sejarah misi 7. Paradigma misi modern, post-modern dan oikumenis 8. Misi dalam konteks Indonesia sebagai masyarakat Majemuk

1.4.64.6.12 Teologi Feminis

Deskripsi	Mempelajari ragam teori feminis, perspektif Alkitab, dan perkembangan sejarahnya
Kompetensi	Mampu menjelaskan dan mengidentifikasi ragam teori feminis, perspektif Alkitab dan perkembangan sejarahnya dalam menerapkan perspektif feminis dalam tafsir teks-teks

	keagamaan
Substansi	1. Sejarah dan arah gerakan Feminis 2. Analisis feminis terhadap nilai dan peran perempuan serta relasinya dengan laki-laki 3. Alkitab dan perempuan 4. Ekofeminis 5. Spiritualitas perempuan

1.4.74.4.12 Misi Kontemporer

Deskripsi	Mempelajari paradigma baru dan kontekstual tentang misi, sehingga mahasiswa memperoleh pengetahuan lengkap tentang studi misi untuk membangun pemahaman bersama dan adil dalam masyarakat modern, global dan pluralis.
Kompetensi	Mampu memahami dan menjelaskan paradigma baru dan kontekstual tentang misi, sehingga mahasiswa memperoleh pengetahuan lengkap tentang studi misi untuk membangun pemahaman bersama dan adil dalam masyarakat modern, global dan pluralis.
Substansi	1. Pengantar umum 2. Perspektif teologi tentang misi 3. Dasar, motif, hakikat dan tujuan misi 4. Krisis misi 5. Penginjilan VS Kabar Baik 6. Peluang dan tantangan misi gereja abad ke-21 di dunia, asia, Indonesia dan khususnya di Kalimantan. 7. Re-thinking dan re-acting misi sesuai konteks dan zaman 8. Kasus-kasus bagi tantangan misi gereja di zaman sekarang

1.4.77.5.12 Praktik Pastoral

Deskripsi	Melakukan praktik pastoral atau penggembalaan secara mandiri di penjara, rumah sakit dan tempat-tempat lain dengan modal ilmu pastoral yang telah dimiliki di ruangan kuliah.
-----------	---

Kompetensi	Mampu melakukan praktik pastoral atau penggembalaan secara mandiri dan berkualitas di penjara, rumah sakit dan tempat-tempat lain dengan modal ilmu pastoral yang telah dimiliki di ruangan kuliah.
Substansi	Melakukan praktik pastoral di rumah sakit, penjara dan tempat-tempat lain dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip praktik, relasi antara konselor dan konseli, utamakan mendengarkan, dinamika psikis, situasi konseli dan melakukan laporan verbatim.

1.4.75.5.86 Praktik Khotbah 1

Deskripsi	Membuat penyusunan khotbah dan mempraktikannya di ruang kuliah dan berbagai pelayanan kampus STT GKE sesuai dengan homiletika yang dipelajari pada semester sebelumnya.
Kompetensi	Mampu menyusun khotbah dan mempraktikan khotbah sesuai homiletika.
Substansi	1. Menyusun khotbah dan mempresentasikannya berdasarkan kalendar gerejawi, tema-tema khusus (tema dibuat jemaat) dan ibadah-ibadah khusus (pernikahan, kematian, dll). 2. Menilai dan memperkaya khotbah yang disusun dalam diskusi kelompok atau ruang kuliah, termasuk berbagai kesulitan dan fasilitas dalam penyusunan khotbah. 3. Mempraktikan khotbah di ruang kuliah sekaligus memberikan penilaian dan analisa baik substansi dan cara khotbah. 4. Mempraktikan khotbah di ibadah kapel atau ibadah mahasiswa STT GKE (ibadah asrama, ibadah kelompok doa, ibadah taize, dll).

1.4.76.6.05 Praktik Khotbah 2

Deskripsi	Membuat penyusunan khotbah dan mempraktikannya di jemaat (lingkungan) sebagai pengembangan Praktik Khotbah I yang sesuai dengan prinsip homiletika.
Kompetensi	Mampu menyusun khotbah dan mempraktikan khotbah di jemaat sesuai homiletika.
Substansi	1. Menyusun khotbah dan mempraktikannya di jemaat sesuai dengan nast yang ditentukan oleh jemaat atau sesuai dengan dan ibadah-ibadah khusus (pernikahan, kematian, dll).

	2. Pembimbingan dan penilaian khotbah oleh pendeta dan majelis jemaat setempat.
--	---

1.4.83.6.10 Teologi Agama-agama

Deskripsi	Mempelajari dan mengembangkan konsep teologi dan sikap hidup yang relevan dalam konteks agama-agama
Kompetensi	Mampu mengembangkan konsep teologi dan sikap hidup yang relevan dalam konteks agama-agama
Substansi	1. Konsep dasar teologi agama-agama 2. Agama-agama sebagai realitas 3. Kristen dan agama-agama 4. Membangun dan mengembangkan teologi agama-agama

1.5.88.5.12 Agama Suku

Deskripsi	Mempelajari sejarah, mitos, ajaran dan teologi agama suku yang ada di Indonesia, secara khusus Agama Suku Dayak yaitu Kaharingan, dalam rangka mengembangkan teologi kontekstual (inklusif) dan keharmonisan antar umat beragama.
Kompetensi	Mampu memahami konsep dasar agama suku dalam upaya mengembangkan teologi kontekstual (inklusif) dan keharmonisan antar umat beragama.
Substansi	1. Sejarah dan mitos agama suku 2. Konsep ajaran dan teologi agama suku 3. Agama Suku Dayak Kaharingan: sejarah, mitos, ajaran dan teologi. 4. Nilai kearifan lokal suku Dayak dalam relasinya dengan Kaharingan 5. Mengembangkan teologi kontekstual dan Keharmonisan beragama.

1.5.89.3.02 Islam

Deskripsi	Mempelajari secara singkat pengenalan agama Islam, latar belakang lahirnya, tokoh
-----------	---

	pembawanya, perkembangan awalnya serta beberapa ajaran utama dalam Alqur'an sebagai bekal awal dalam membangun semangat dialog antar-umat bergama di Indonesia
Kompetensi	Mampu memahami dan menjelaskan latar belakang lahirnya agama Islam, tokoh pembawanya, perkembangan awalnya serta beberapa ajaran utama dalam Alqur'an.
Substansi	1. Arab dan Mekkah pra Islam 2. Turunnya wahyu pertama 3. Tanggapan masyarakat Mekkah terhadap ajaran Muhammad 4. Tahun-tahun Muhammad di Madinah 5. Pembentukan Khilafah 6. Dunia Islam Pasca Khilafah 7. Alqur'an 8. Doktrin Islam Tentang Tuhan 9. Rukun Islam dan Rukun Iman 10. Beberapa Hari Raya Besar Agama Islam 11. Hukum Islam

1.4.68.4.86 Dogmatika 1

Deskripsi	Mempelajari konsep keselamatan, baik berdasarkan pendekatan secara umum (teosentris) maupun secara khusus (kristosentris). Ajaran tentang keselamatan dimulai dari gambaran tentang kenyataan bahwa manusia berdosa sehingga memerlukan penyelamatan Allah. Gambaran tentang keselamatan itu dimulai dari penyelamatan Allah secara umum (soteriologi), sebagaimana digambarkan dalam Perjanjian Lama, dilanjutkan dengan gambaran penyelamatan Allah secara khusus melalui Yesus Kristus (kristologi), sebagaimana digambarkan dalam Perjanjian Baru. Dalam hal kristologi akan dipelajari perkembangan kristologi di Jemaat Perdana (PB) hingga konsili Kalsedon dan pemikiran kristologi yang berkembang di dunia Barat, Asia dan Indonesia, dan kemungkinan mengembangkan rumusan Kristologi yang kontekstual di Indonesia (khususnya Kalimantan) pada masa kini
Kompetensi	1. Mampu menjelaskan hakikat manusia, “sejarah” kejatuhan manusia ke dalam dosa, hakikat dan

	akibat-akibat dosa dan sejarah penyelamatan Allah di dalam Perjanjian Lama. 2. Mampu menjelaskan, menganalisis dan mengkritisi perkembangan berbagai konsep kristologi di Jemaat Perdana (PB) hingga konsili Kalsedon dan pemikiran kristologi yang berkembang di dunia Barat, Asia dan Indonesia. 3. Mampu mengaktualisasi makna penyelamatan Allah dan mengembangkan kemungkinan rumusan Kristologi secara kontekstual di Indonesia (Kalimantan)
Substansi	1. Hakikat manusia: sebagai ciptaan Allah sekaligus sebagai manusia berdosa. 2. “sejarah” dan makna penyelamatan Allah: penyelamatan Allah mula-mula dan penyelamatan Allah dalam tradisi Ibadah Kurban 3. Dimensi mesianis penyelamatan Allah dalam Perjanjian Lama (contoh: kasus Taman Eden, Ibadah Kurban, dan suara para Nabi) 4. Kepelbagaian model Kristologi dalam Perjanjian Baru, munculnya rumusan Kristologi dengan penekanan pada Yesus Sejarah dan pada Kristus Kepercayaan dan maknanya bagi kemungkinan upaya berkristologi kontekstual di Indonesia (Kalimantan) 5. Tema umum Kristologi menurut keempat Injil dalam Perjanjian Baru dan merelevansikannya secara kontekstual di Indonesia (Kalimantan) 6. Rumusan Kristologi Yesus Kristus sebagai Imam Besar dan Kurban (Anak Domba Allah) dalam PB dan merelevansikannya secara kontekstual di Indonesia (Kalimantan) 7. Rumusan Kristologi Yesus Kristus sebagai Nabi dan Firman (Logos) dalam PB dan merelevansikannya secara kontekstual di Indonesia (Kalimantan) 8. Rumusan Kristologi Yesus Kristus sebagai Anak Allah dan Anak Manusia dalam PB dan merelevansikannya secara kontekstual di Indonesia (Kalimantan) 9. Rumusan Kristologi Yesus sebagai Tuhan (Kyrios) dalam PB dan sejarah pertikaian mengenai keallahan dan kemanusiaan Yesus dan munculnya rumusan Teologi/Kristologi dari konsili ke konsili 10. “wajah-wajah” Yesus di Asia & relevan-sikannya secara kontekstual di Indonesia (Kalimantan) 11. Rumusan Kristologi “Yesus sebagai Pembebas” di Amerika Latin dan merelevansikannya secara kontekstual di Indonesia (Kalimantan)

	12. Rumusan Kristologi dalam pemahaman dan penghayatan perempuan serta merelevansikannya secara kontekstual di Indonesia (Kalimantan) 13. Rumusan Kristologi dalam pemikiran Islam dan merelevansikannya bagi upaya berkristologi di Indonesia (Kalimantan) 14. Kemungkinan-kemungkinan rumusan Kristologi berangkat dari tokoh penyelamat di kalangan masyarakat Dayak.
--	---

1.4.69.5.02 Dogmatika 2

Deskripsi	Mempelajari hakikat dan karya Allah melalui Roh Kudus-Nya pada sepanjang sejarah penyelamatan Allah dan kemungkinan memahami hakikat dan kehadiran Roh Kudus secara kontekstual pada masa kini serta menjelaskan pengertian dan prinsip dasar eklesiologi, menganalisis berbagai model eklesiologi sebagaimana dijumpai di dalam Alkitab dan Sejarah Gereja, serta mampu untuk mengembangkan kemungkinan rumusan eklesiologi yang kontekstual di Indonesia (Kalimantan).
Kompetensi	Mampu menjelaskan hakikat dan karya Allah melalui Roh Kudus-Nya pada sepanjang sejarah penyelamatan Allah dan kemungkinan memahami hakikat dan kehadiran Roh Kudus secara kontekstual pada masa kini serta menjelaskan pengertian dan prinsip dasar eklesiologi, menganalisis berbagai model eklesiologi sebagaimana dijumpai di dalam Alkitab dan Sejarah Gereja, serta mampu untuk mengembangkan kemungkinan rumusan eklesiologi yang kontekstual di Indonesia (Kalimantan).
Substansi	Roh Kudus dalam Perjanjian Lama : Menjelaskan hakikat Roh Kudus dalam kaitan dengan Allah dan pekerjaan Roh Kudus di tengah-tengah Umat Allah dalam Perjanjian Lama. Roh Kudus dalam Perjanjian Baru : Menjelaskan hakikat Roh Kudus dalam kaitan dengan Yesus Kristus (menurut kitab Injil) dan kaitannya dengan ajaran tentang Trinitas (dalam Tradisi Gereja) Roh Kudus dalam Perjanjian Lama : Menjelaskan pekerjaan Roh Kudus dalam Perjanjian Baru menurut gambaran dalam kitab-kitab Injil, Kisah Rasul dan tulisan-tulisan Paulus. Hakikat Gereja sebagai Eklesia : Menjelaskan hubungan antara Eklesiologi dengan Pneumatologi dan Kristologi, kaitan antara Eklesiologi dengan Hukum Gereja, dan kerangka

	berpikir Eklesiologi. 5. Gambaran Gereja dalam Alkitab : Menjelaskan pengertian gambaran minor tentang Gereja dan gambaran Alkitab tentang Gereja sebagai Ikan dan Jala serta Gereja sebagai Garam Dunia dan Terang Dunia. 6. Gambaran Gereja dalam Alkitab : Menjelaskan pengertian gambaran mayor tentang Gereja dan gambaran Alkitab tentang Gereja sebagai Umat Allah dan Gereja sebagai Tubuh Kristus. 7. Gambaran Gereja dalam Tradisi Gereja : Menjelaskan gambaran tentang Gereja yang muncul dalam Sejarah Gereja, yaitu Gereja sebagai Institusi dan Gereja sebagai Pewarta. 8. Gambaran Gereja dalam Tradisi Gereja : Menjelaskan gambaran tentang Gereja menurut pemikiran Bapa Gereja (Augustinus) dan tokoh Reformasi (John Calvin). 9. Beberapa Pokok Ajaran Gereja (GKE): Menjelaskan beberapa pokok Ajaran Gereja GKE sebagaimana sudah disahkan pada Sinode Umum XXII di Pontianak tahun 2010 dan sebagaimana tersedia di dalam buku Katekismus GKE. 10. Eklesiologi dalam Konteks Pluralitas Budaya dan Agama : Menjelaskan wajah Gereja yang rekonsiliatif dalam konteks pluralitas budaya dan agama di Indonesia (Kalimantan) 11. Eklesiologi dalam Konteks Pembangunan : Menjelaskan wajah Gereja yang partisipatif dalam konteks pembangunan di Indonesia, khususnya di Kalimantan 12. Eklesiologi dalam konteks Suku Dayak : Menjelaskan gambaran eklesiologi yang kontekstual dalam konteks suku Dayak dengan mengangkat dan mengembangkan nilai-nilai kearifan lokal yang tersedia dalam budaya Dayak.
--	--

1.3.42.8.86 Hukum Gereja

Deskripsi	Mempelajari pengertian dan dasar-dasar eklesiologis, sejarah penyusunan, hakikat dan model-model hukum gereja yang ada, dasar hukum Gereja dalam tradisi Gereja dan tradisi budaya lokal, serta mempelajari Tata Gereja dan Peraturan-peraturan GKE secara kritis untuk menjadi pertimbangan bagi kemungkinan menyusun Tata Gereja yang kontekstual di Indonesia (Kalimantan).
-----------	---

Kompetensi	Mampu memahami dan menjelaskan pengertian dan dasar-dasar eklesiologi, sejarah penyusunan, hakikat dan model-model hukum gereja yang ada, dasar hukum Gereja dalam tradisi Gereja dan tradisi budaya lokal, serta mampu menganalisa dan mengkritisi Tata Gereja dan Peraturan-peraturan GKE untuk menjadi pertimbangan bagi kemungkinan menyusun Tata Gereja yang kontekstual di Indonesia (Kalimantan).
Substansi	1. Pengantar dan Pengertian Hukum Gereja 2. Dasar Hukum Gereja dalam Alkitab (Eklesiologi) 3. Sejarah Hukum Gereja 4. Jabatan-jabatan di dalam Gereja 5. Beberapa Model Hukum Gereja 6. Hukum Gereja menurut Tradisi Calvinis 7. Hubungan Gereja dengan Gereja-Gereja (Lembaga-lembaga Gerejawi) dan hubungan dengan Negara 8. Hukum Gereja / Tata Gereja Gereja Kalimantan Evangelis (GKE) 9. Hukum Gereja / Tata GKE: Lanjutan 10. Beberapa “Peraturan Khusus” GKE 11. Beberapa “Peraturan Khusus” GKE: Lanjutan 12. Model Hukum Gereja mengacu Gereja-gereja di kota Banjarmasin.

1.4.84.8.19 Diakonia Transformatif

Deskripsi	Mempelajari perspektif teologi diakonia, sejarah diakonia, bentuk-bentuk diakonia gereja, pelayanan diakonia gereja di masyarakat dan diakonia yang transformatif dan kontekstual.
Kompetensi	Mampu memahami bahwa diakonia merupakan pelayanan penting gereja baik bagi warga gereja maupun bagi warga masyarakat.
Substansi	1. Perspektif teologis (Alkitab) diakonia

	2. Sejarah diakonia dalam gereja dan masyarakat 3. Bentuk pelayanan diakonia negara atau masyarakat 4. Bentuk pelayanan diakonia gereja (karitatif, reformatif & transformatif). 5. Pelayanan diakonia transformatif dan kontekstual.
--	--

1.5.87.4.12 Agama dan Masyarakat

Deskripsi	Mempelajari hubungan agama dan masyarakat sebagai dua entitas yang saling pengaruh mempengaruhi.
Kompetensi	Mampu berpikir kritis dan analitis dalam melihat hubungan khas antara agama dan masyarakat
Substansi	1. Metode dan kerangka berpikir agama dan masyarakat. 2. Pemahaman elementer tentang agama dan dunia masyarakat 3. fungsi-fungsi agama yang mempengaruhi eksistensi masyarakat 4. Dialektika hubungan agama dan masyarakat di Indonesia

1.5.91.6.02 Dialog Agama

Deskripsi	Mempelajari dan mengembangkan pemahaman tentang dasar, tujuan, sikap, prinsip-prinsip dan metode dalam berdialog antar umat beragama dalam konteks masyarakat majemuk.
Kompetensi	Mampu memahami, menjelaskan dan mengembangkan model berdialog yang tepat antar umat beragama di tengah masyarakat yang majemuk
Substansi	1. Dasar dan tujuan dialog antar umat beragama 2. Sikap-sikap beragama 3. Prinsip dasar dalam berdialog antar umat beragama 4. Metode dialog antar umat beragama

1.3.45.4.14 Metodologi Biblika PL (Biblika PL)

Deskripsi	Mempelajari kehidupan masyarakat dan tulisan-tulisan dalam PL dengan menggunakan metode-metode tertentu. Melalui semua proses itu, peristiwa dan teks PL dapat dipahami tidak sekedar sebagai sebuah pesan Kitab Suci tetapi juga dapat dipahaminya secara ilmiah sebagai hasil proses perjalanan kehidupan masyarakat saat itu.
Kompetensi	1. Mengetahui sejarah perkembangan kehidupan masyarakat masa PL. 2. Mengetahui paradigma pemikiran para penulis teks PL. 3. Mengetahui berbagai metode melakukan interpretasi terhadap teks-teks PL. 4. Memahami pemikiran masyarakat PL di balik peristiwa dan teks dalam PL dengan menggunakan metode-metode interpretasi tertentu.
Substansi	1. Sejarah perkembangan kehidupan masyarakat dalam dunia PL 2. Paradigma Pemikiran Penulis PL 3. Upaya Interpretasi terhadap teks-teks PL a. Mengenal berbagai metode/analisis terhadap PL b. Metode/analisis Historis c. Metode/analisis Naratif d. Metode/analisis Sosial 4. Penggunaan metode/analisis dalam interpretasi teks tertentu

1.2.29.6.12 Bahasa Ibrani Teologi (Biblika PL)

Deskripsi	Mempelajari ayat-ayat dalam PL melalui pendekatan Bahasa Ibrani untuk mengerti makna yang terkandung di dalamnya.
Kompetensi	Mampu menguasai Bahasa Ibrani dan praktik membaca teks-teks PL dalam Bahasa Ibrani serta mengkritisi terjemahan PL versi Bahasa Indonesia
Substansi	1. Paradigma kata kerja Ibrani 2. Kata kerja perfect 3. Kata kerja imperfect 4. Latihan penggunaan Lexicon

	5. Latihan-latihan penterjemahan teks 6. Membaca tek-teks dalam Alkitab Bahasa Ibrani 7. Menganalisis terjemahan PL versi Bahasa Indonesia
--	--

1.2.32.8.12 Perspektif Biblis Politik PL (Biblika PL)

Deskripsi	Mempelajari pemikiran Biblis tentang politik: menyangkut teori, latar belakang dan praktek politik di dalam teks-teks PL. Selanjutnya pemikiran tadi dapat menjadi dasar untuk mengembangkan konsep Biblis tentang Politik dalam praktek politis di masa kini
Kompetensi	1. Memiliki pengetahuan dasar tentang teori, pemikiran dan praktek berpolitik dalam teks-teks PL. 2. Mampu memahami dasar pemikiran biblis tentang politik kehidupan masyarakat PL. 3. Mampu mengembangkan pemikiran PL dalam praktek politis masyarakat pada masa kini.
Substansi	1. Definisi dan relasi antara politik dan agama 2. Pemikiran filosofis tentang politik 3. Pemikiran dasar tentang politik dalam Alkitab secara umum 4. Tema dan teks yang berkaitan dengan masalah politik dan praktek politis dalam masyarakat/jemaat PL. 5. Tema dan teks yang berkaitan dengan masalah politik dan praktek politis dalam masyarakat/jemaat masa kini.

1.3.46.4.14 Metodologi Biblika PB (Biblika PB)

Deskripsi	Mempelajari kehidupan masyarakat dan tulisan-tulisan dalam PB dengan menggunakan metode-metode tertentu. Melalui semua proses itu, peristiwa dan teks PB dapat dipahami tidak sekedar sebagai sebuah pesan Kitab Suci tetapi juga dapat dipahaminya secara ilmiah sebagai hasil proses perjalanan kehidupan masyarakat saat itu.
Kompetensi	1. Mengetahui sejarah perkembangan kehidupan masyarakat masa PB. 2. Mengetahui paradigma pemikiran para penulis teks PB 3. Mengetahui berbagai metode melakukan interpretasi terhadap teks PB.

	4. Memahami pemikiran masyarakat PB di balik peristiwa dan teks dalam PB dengan menggunakan metode-metode interpretasi tertentu.
Substansi	1. Sejarah perkembangan kehidupan masyarakat dalam dunia PB 2. Paradigma Pemikiran Penulis PB 3. Upaya Interpretasi terhadap teks-teks PB a. Mengenal berbagai metode/analisis terhadap PB b. Metode/analisis Historis c. Metode/analisis Naratif d. Metode/analisis Sosial 4. Penggunaan metode/analisis dalam interpretasi teks tertentu

1.2.30.6.12 Bahasa Yunani Teologi (Biblia PB)

Deskripsi	Memperdalam pengetahuan tentang tata Bahasa Yunani dan pembacaan terhadap Alkitab Bahasa Yunani untuk menemukan tema-tema teologis.
Kompetensi	Mampu menganalisis perubahan-perubahan tata bahasa dalam teks Alkitab Bahasa Yunani dan menemukan tema-tema teologis.
Substansi	1. Menjelaskan kelanjutan dari mata kuliah Bahasa Yunani 2. Tense dan aspek-aspeknya: tense future, tense imperpekt, kata ganti penghubung, aspek aorist, aorist dan future pasif. 3. Verba infinita dan deklensi ketiga 4. Perpekt dan kata kerja yang berakhiran $\mu\iota$ 5. Menterjemahkan dan menggali makna teologis terjemahan teks Yunani.

1.2.33.8.12 Perspektif Biblis Politik PB (Biblia PB)

Deskripsi	Mempelajari pemikiran Biblis tentang politik: menyangkut teori, latar belakang dan praktek politik di dalam teks-teks PB. Selanjutnya pemikiran tadi dapat menjadi dasar untuk mengembangkan konsep Biblis tentang Politik dalam praktek politis di masa kini.
-----------	--

Kompetensi	1. Memiliki pengetahuan dasar tentang teori, pemikiran dan praktek berpolitik dalam teks-teks PB 2. Mampu memahami dasar pemikiran biblis tentang politik kehidupan masyarakat PB 3. Mampu mengembangkan pemikiran PB dalam praktek politis masyarakat pada masa kini.
Substansi	1. Definisi dan relasi antara politik dan agama 2. Pemikiran filosofis tentang politik 3. Pemikiran dasar tentang politik dalam Alkitab secara umum 4. Tema dan teks yang berkaitan dengan masalah politik dan praktek politis dalam masyarakat/jemaat PB 5. Tema dan teks yang berkaitan dengan masalah politik dan praktek politis dalam masyarakat/jemaat masa kini

1.3.49.4.14 Metodologi Islam (Islamologi)

Deskripsi	Mempelajari dan memahami prinsip dasar penelitian Islamologi, bagaimana langkah-langkah yang harus dilakukan, dan memahami beberapa pendekatan dan model penelitian agama Islam.
Kompetensi	Mampu memahami prinsip dasar, langkah-langkah, pendekatan dan model berteologi, serta mendapatkan kecakapan untuk melakukan penelitian studi Islamologi.
Substansi	1. Prinsip dasar studi Islamologi 2. Langkah-langkah penelitian Islamologi 3. Beberapa pendekatan dan model penelitian Islamologi

1.5.90.6.12 Teologi Islam (Islamologi)

Deskripsi	Mempelajari dan memahami secara benar beberapa pemikiran teologi utama dalam Islam.
Kompetensi	Mampu memahami dengan benar beberapa pemikiran teologi utama dalam Islam.

Substansi	1. Pengertian Teologi Islam 2. Beberapa aliran Teologi Islam 3. Beberapa pemikiran Teologi Islam
-----------	--

1.4.73.8.12 Aliran dan Pemikiran Islam (Islamologi)

Deskripsi	Mempelajari latar belakang aliran dan pemikiran Islam khususnya di Indonesia dan pengaruhnya terhadap kehidupan beragama di dunia dan Indonesia
Kompetensi	Mampu memahami dan menjelaskan latar belakang aliran dan pemikiran Islam khususnya di Indonesia dan pengaruhnya terhadap kehidupan beragama di dunia dan Indonesia
Substansi	1. Aliran utama Islam di Indonesia 2. Beragam aliran Islam pinggiran 3. Sejarah timbulnya persoalan teologi dalam Islam 4. Syiah dan Kaum Khawarij 5. Kaum Murji'ah dan Qadariah 6. Jabariah dan Kaum Mu'tazilah 7. Ahlul Sunnah wal Jama'ah dan sufisme 8. Filsafat Islam

1.3.50.4.14 Metodologi Sejarah Gereja (Historika)

Deskripsi	Mempelajari kerangka berpikir sejarah, metode dan langkah untuk menggali masa silam untuk mendapatkan gambaran yang utuh mengenai masa silam.
Kompetensi	Memahami dan mempraktikkan langkah-langkah penulisan sejarah gereja.
Substansi	1. Heuristik: sumber- sumber 2. Kritik sumber 3. Interpretasi 4. Penulisan sejarah, 5. Sejarah gereja sebagai studi teologi

1.3.52.8.19 Sejarah Gereja Lokal (Historika)

Deskripsi	Mempelajari mengenai sejarah suatu jemaat secara kronologis dan memahami faktor pendukung dan penghambat pertumbuhan suatu jemaat serta nilai-nilai sejarah bagi peningkatan mutu gereja masa kini.
Kompetensi	Mampu memahami sejarah sebuah jemaat dan mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pertumbuhan suatu jemaat, serta melihat nilai positif yang dapat dikembangkan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan gereja masa kini.
Substansi	1. Gambaran umum jemaat dan konteks keberadaan jemaat. 2. Sejarah terbentuknya jemaat 3. Faktor-faktor internal dan eksternal yang mendukung pertumbuhan jemaat 4. Faktor-faktor internal dan eksternal yang menghambat pertumbuhan jemaat 5. Peluang dan tantangan dalam pertumbuhan jemaat 6. Nilai-nilai positif sejarah gereja bagi peningkatan mutu pelayanan gereja masa kini.

1.4.72.6.12 Sejarah Perjumpaan Kristen-Islam (Historika)

Deskripsi	Mempelajari sejarah perjumpaan Kristen dan Islam dalam konteks sosial, ekonomi dan politik dalam beberapa periodesasi di Indonesia.
Kompetensi	Mampu memahami dan menjelaskan sejarah perjumpaan Kristen dan Islam dalam konteks sosial, ekonomi dan politik dalam beberapa periodesasi di Indonesia.
Substansi	1. Awal mula perjumpaan Kristen dan Islam di Arab 2. Perang salib 3. Perjumpaan Kristen dan Islam masa Portugis dan VOC (1511-1799) 4. Perjumpaan Kristen dan Islam masa Hindia belanda (1800-1942) 5. Perjumpaan Kristen dan Islam masa Jepang dan Revolusi (1942-1949) 6. Perjumpaan Kristen dan Islam masa Orde Lama (1950-1965) 7. Perjumpaan Kristen dan Islam masa Orde Baru (1966-1998) 8. Perjumpaan Kristen dan Islam masa Reformasi (1998-sekarang)

1.3.43.4.14 Metode Misi (Misiologi)

Deskripsi	Mempelajari tata cara dan strategi yang sistematis, kontekstual dan terprogram dari Umat Allah dan Gereja dalam berpartisipasi dan melaksanakan Misi Allah berdasarkan Alkitab, sejarah gereja, dan sosial-budaya masa kini (modern dan postmodern). Dengan studi ini mahasiswa dimotivasi untuk terus mengerti ilmu misi dan menggali metode misi yang telah dilaksanakan dan sekaligus merumuskan metode-metode misi yang baru sesuai dengan konteks di abad 21.
Kompetensi	1. Memahami Metodologi Misiologi sebagai sebuah ilmu misi yang sistematis, logis dan kontekstual. 2. Menggali Metode Misi dalam Alkitab, sejarah dan kekinian 3. Mengenal berbagai pemikiran metodologis misi para misiolog dan gereja-gereja (organisasi). 4. Menganalisa, mempromosikan dan mengembangkan metode misi bagi pemikiran dan framework misi gereja abad 21 yang kontekstual.
Substansi	1. Metodologi misiologi dan metodologi misi 2. Definisi dan prinsip misi 3. Metode Misi PL (Abraham, Musa dan Nab) dan PB (Yesus dan Paulus) 4. Metode Misi Modern (William Carey, CIM dan OMF) 5. Metode Misi Kemandirian (Nevius) dan Pertumbuhan Gereja (Gavran) 6. Metode Misi di GKE (Zending Barmen, Basel dan PKB) 7. Metode Misi Gereja Lokal (Pilihan Tema bagi Proposal Skripsi)

1.5.92.6.14 Misi Lintas Budaya (Misiologi)

Deskripsi	Mempelajari usaha misi dalam beragam konteks sosial budaya, sehingga Kabar Baik mampu menjembatani berbagai perbedaan budaya manusia dan menggambarkan proses sosialisasi serta perubahan yang terjadi ketika orang beragama lain bertemu dengan orang kristen dan sebaliknya.
Kompetensi	Mampu memikirkan dan merancang usaha misi dalam beragam konteks sosial budaya, sehingga Kabar Baik mampu menjembatani berbagai perbedaan budaya manusia dan menggambarkan

	proses sosialisasi serta perubahan yang terjadi ketika orang beragama lain bertemu dengan orang kristen dan sebaliknya.
Substansi	1. Pengertian budaya dan kebudayaan 2. Misi dalam perspektif lintas budaya 3. Tema alkitabiah misi dan antropologi budaya 4. Aspek budaya dan relasinya dengan world view menyangkut Tuhan, Sesama dan Kosmos menurut Charles Kraft dan Paul G.Hiebert 5. Model-model Teologi Kontekstual (Injil dan kebudayaan) 6. Misi Lintas Generasi Era Post Modern (Milineal dan Teknologi) 7. Budaya-budaya populer dan global 8. Misi lintas agama (Allah, Ciptaan dan Keselamatan) 9. Misi lintas ciptaan 10. Utusan misi yang membumi dan inovatif

1.3.41.8.12 Pertumbuhan Gereja (Misiologi)

Deskripsi	Mempelajari teologi, sejarah dan teori tentang pertumbuhan gereja dalam rangka memperoleh pemahaman pertumbuhan gereja yang holistik baik kualitatif maupun kuantitatif, baik spiritual maupun sosial
Kompetensi	Mampu menjelaskan teologi, sejarah dan teori tentang pertumbuhan gereja dalam rangka memperoleh pemahaman pertumbuhan gereja yang holistik baik kualitatif maupun kuantitatif, baik spiritual maupun sosial
Substansi	1. Pemikiran para ahli pertumbuhan gereja 2. Perspektif dimensi pertumbuhan gereja: Holistik, kualitatif, kuantitatif, sosial, manajemen, misi gereja 3. Perspektif Alkitabiah secara holistik tentang pertumbuhan gereja 4. Karakter, prinsip dan langkah-langkah mengembangkan pertumbuhan gereja. 5. Penelitian faktor-faktor kualitatif pertumbuhan gereja di jemaat lokal (GKE dan gereja-gereja

	lain di Kalimantan)
--	---------------------

1.3.47.4.14 Metodologi Dogmatika (Dogmatika)

Deskripsi	Mempelajari berbagai konteks dan kedudukan konteks dalam berteologi serta beberapa metode berteologi dalam rangka upaya kegiatan berteologi masa kini di Indonesia (Kalimantan).
Kompetensi	Mampu menggambarkan berbagai konteks dan kedudukan konteks dalam berteologi serta beberapa metode berteologi dan mampu berteologi secara metodologis masa kini di Indonesia (Kalimantan).
Substansi	1. Sejarah berpikir manusia menurut perspektif kebudayaan, filsafat dan teologi serta pengertian teologi lokal dan hubungan rancang bangun teologi lokal dengan teologi kontekstual. a. Sejarah berpikir menurut perspektif kebudayaan, filsafat, dan teologi. b. Pengertian teologi lokal dan hubungan rancang bangun teologi lokal dengan teologi kontekstual 2. Konteks dan peran konteks dalam kegiatan berteologi sebagaimana tersedia dalam Alkitab. a. Konteks dan peran konteks dalam kegiatan berteologi menurut PL. b. Konteks dan peran konteks dalam kegiatan berteologi menurut PB. 3. Konteks dan peran konteks dalam kegiatan berteologi sebagaimana tersedia dalam berbagai kurun Sejarah Kekristenan. a. Konteks dan peran konteks berteologi Kekristenan Barat b. Konteks dan peran konteks berteologi Kekristenan Timur 4. Beberapa metode berteologi sebagaimana dilakukan oleh para Bapa Gereja dan Teolog Kontemporer. a. Metodologi filsafati Augustinus b. Metodologi Rudolf Karl Bultman dan Karl Barth 5. Beberapa metode berteologi dalam berbagai kurun sejarah kekristenan hingga berteologi secara kontekstual. a. Beberapa metodologi Tradisional b. Beberapa metodologi Kontekstual

	6. Praksis berteologi dari perumusan ajaran Gereja kepada proses ibadah Jemaat. a. Praksis teologi Calvin dalam kegiatan ibadah Jemaat b. Praksis teologi kontekstual dalam ibadah-ibadah Etnik
--	---

1.4.70.6.12 Rancang Bangun Teologi Lokal (Dogmatika)

Deskripsi	Mempelajari langkah-langkah praktis merancang-bangun teologi lokal menurut model Antropologis, Praksis, dan Sintesis, serta berlatih untuk melakukannya mengacu pokok-pokok teologi tertentu sesuai dengan konteks berteologi di Indonesia (Kalimantan).
Kompetensi	Mampu menjelaskan langkah-langkah praktis merancang-bangun teologi lokal menurut model Antropologis, Praksis, dan Sintesis serta mampu berteologi menurut model-model tersebut dengan mengacu pokok-pokok teologi tertentu sesuai konteks berteologi di Indonesia (Kalimantan)
Substansi	1. Mempelajari prinsip dasar diperlukannya dan persoalan berteologi secara kontekstual 2. Mempelajari model berteologi kontekstual menurut model Antropologis 3. Berlatih berteologi kontekstual menurut model Antropologis 4. Mempelajari model berteologi kontekstual menurut model Praksis 5. Berlatih berteologi kontekstual menurut model Praksis 6. Mempelajari model berteologi kontekstual menurut model Sintesis 7. Berlatih berteologi kontekstual menurut model Sintesis 8. Merumuskan ajaran mengenai Gereja secara kontekstual 9. Merumuskan ajaran mengenai Baptisan Kudus secara kontekstual 10. Merumuskan ajaran mengenai Perjamuan Kudus secara kontekstual 11. Merumuskan ajaran mengenai Perjamuan Kudus secara kontekstual 12. Merumuskan ajaran mengenai Missi Gereja secara kontekstual 13. Merumuskan ajaran mengenai Gender secara kontekstual 14. Merumuskan ajaran mengenai Lingkungan Hidup secara kontekstual

1.4.61.8.12 Teologi Kontemporer (Dogmatika)

Deskripsi	Mempelajari beberapa pemikiran teologi yang muncul dan berkembang di Eropa, Amerika, Afrika, dan Asia pada abad ke-20 dan abad ke-21 dalam rangka upaya membangun pemikiran teologi yang kontekstual di Indonesia (Kaliamantan) pada masa kini.
Kompetensi	Mampu menjelaskan beberapa pemikiran teologi yang muncul dan berkembang di Eropa, Amerika, Afrika, dan Asia pada abad ke-20 dan abad ke-21 , serta mampu menganalisis dan mengkritisnya dalam rangka membangun pemikiran teologi yang kontekstual di Indonesia (Kalimantan) pada masa kini.
Substansi	1. Konteks munculnya pemikiran teologi pada abad XX dan XXI. 2. Pemikiran teologi Post Modern dan Teologi Post Liberal 3. Pemikiran teologi dikembangkan Karl Barth 4. Pemikiran teologi dikembangkan Dietrich Bonhoefer 5. Warna teologi Fundamentalisme, Ortodoksi Radikal dan Injili 6. Warna teologi Teologi Sukses / Teologi Kemakmuran 7. Pemikiran Teologi Gustavo Gutierrez (Pembebasan Amerika Latin). 8. Warna-warni Teologi Asia 9. Pemikiran Teologi Michail Amalados (Pembebasan Asia) dan Teologi Minjung 10. Warna Teologi Trauma dan Teologi Disabilitas. 11. Warna Teologi Estetika, Spiritual dan Mistikal 12. Warna Teologi Spiritualitas Ciptaan atau Teologi Lingkungan Hidup.

1.3.44.4.14 Metodologi PAK (PAK)

Deskripsi	Membahas delapan perspektif PAK yaitu: dasar teologis, tujuan, isi, naradidik, pendidik, metode pembelajaran, lingkungan belajar dan evaluasi. Perspektif PAK ini memiliki teorinya masing-masing, dapat digunakan untuk menyoroti realita PAK, menganalisis dan merancang konsep PAK yang dilaksanakan di gereja dan sekolah. Mata kuliah ini juga akan memetakan peluang penulisan proposal skripsi dengan memetakan latar belakang permasalahan PAK melalui pendekatan dan analisis pohon masalah dan pohon tujuan. Latar belakang tersebut akan dideskripsikan dalam alur sistematika proposal skripsi. Permasalahan tersebut akan diteliti secara khas PAK melalui penelitian tindakan kelas.
Kompetensi	1. Memiliki pemahaman tentang metodologi PAK. 2. Menguasai perspektif PAK untuk menyoroti realita PAK, menganalisis dan merancang konsep PAK di gereja dan sekolah. 3. Mampu membuat pohon masalah dan pohon tujuan untuk memetakan latar belakang permasalahan, menemukan akar permasalahan dan dapat merancang kegiatan PAK untuk menjawab permasalahan tersebut. 4. Membuat rancangan draft proposal skripsi dan mempresentasikannya. 5. Membuat laporan bacaan tentang pendidikan tindakan kelas dan mempresentasikannya.
Subtansi	1. Etimologi Metodologi 2. Perspektif Pendidikan Agama Kristen 3. Pendekatan dan Analisis Pohon Masalah dan Pohon Tujuan 4. Penulisan Proposal Skripsi 5. Penelitian Tindakan Kelas 6. Laporan Bacaan tentang Metodologi Pendidikan Tindakan Kelas 7. Laporan Bacaan tentang Kerangka Teoritis PAK

1.4.81.6.12 PAK Anak dan Remaja (PAK)

Deskripsi	1. Mempelajari dasar teologis, pedagogis, filosofis dan psikologis untuk mempersiapkan proses PAK (pemilihan bahasa, tema, materi, dan metode) bagi anak-anak dan remaja. Konteks PAK Anak yaitu Sekolah Hari Minggu (SHM) dan kegiatan lain untuk anak-anak. Konteks PAK Anak yang dilihat di tingkat prasekolah dan bersekolah yaitu pada masa masih dalam pengasuhan orang tua, <i>playgroup</i>, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD). 2. Konteks PAK Remaja yaitu ibadah Seksi Pelayanan Remaja (SPR) dan kegiatan lain untuk para remaja. Konteks PAK Remaja yang lain dilihat di tingkat keluarga, sekolah dan pertemanannya. Tingkat sekolah menunjuk pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA).
Kompetensi	1. Menguasai dasar teologis, pedagogis, filosofis dan psikologis usia anak-anak dan remaja. 2. Dapat menyusun, mempersiapkan dan mempraktikkan proses PAK sesuai usia anak-anak dan remaja. 3. Dapat merancang PAK anak dan remaja di gereja dan di sekolah.
Subtansi	1. Sejarah Pemikiran dan Praktik PAK: Johann Heindrich Pestalozzi (Pendiri Sekolah Dasar) 2. Sejarah Pemikiran dan Praktik PAK: Friedrich W.A. Froebel (Pendiri Taman Kanak-Kanak) 3. Sejarah Pemikiran dan Praktik PAK: Robert Raikes (Pendiri Sekolah Minggu) 4. <i>Review</i> Psikologi Perkembangan Kognitif, Psikososial/Relasional, Moral dan Iman Usia Anak-anak dan Remaja 5. Psikologi Perkembangan Kontemporer tentang Usia Anak-anak dan Remaja 6. Dasar-dasar Teologis dan Filosofis PAK Anak dan Remaja 7. Gereja Ramah Anak 8. Membaca Alkitab dengan Kacamata Anak

	9. PAK Anak dan Remaja di Gereja 10. PAK Anak dan Remaja di Tingkat Sekolah 11. Merancang PAK Anak dan Remaja di Gereja 12. Merancang PAK Anak dan Remaja di Tingkat Sekolah
--	---

1.4.82.8.12 PAK Pemuda dan Dewasa (PAK)

Deskripsi	1. Membahas dasar teologis, pedagogis, filosofis dan psikologis untuk mempersiapkan proses PAK (pemilihan bahasa, tema, materi dan metode) bagi pemuda dan dewasa. Konteks PAK Pemuda yaitu ibadah Seksi Pelayanan Pemuda (SPP), Katekisasi dan kegiatan lain untuk para pemuda. Konteks PAK Pemuda yang lain dilihat di tingkat keluarga, sekolah dan pertemanannya. Tingkat sekolah menunjuk pada tingkat perkuliahan. 2. Konteks PAK Dewasa dilihat dari peribadahan dan penatalayanan bagi dan oleh orang dewasa, serta isu-isu kehidupan yang dialami oleh orang dewasa.
Kompetensi	1. Menguasai dasar teologis, pedagogis, filosofis dan psikologis usia pemuda dan dewasa. 2. Dapat menyusun, mempersiapkan dan mempraktikkan proses PAK sesuai usia pemuda dan dewasa. 3. Dapat merancang PAK pemuda di gereja dan di perguruan tinggi. 4. Mampu merancang PAK dewasa di gereja dan di dunia kehidupan orang dewasa.

Subtansi	1. Psikologi Perkembangan Pemuda dan Dewasa secara Kognitif, Psikososial/Relasional, Moral dan Iman 2. Psikologi Perkembangan Kontemporer Usia Pemuda dan Dewasa 3. Psikologi Perkembangan Orang Dewasa oleh Malcolm Knowles 4. Dasar-dasar Teologis dan Filosofis PAK Pemuda dan Dewasa 5. PAK Pemuda dan Dewasa di Gereja 6. PAK Pemuda di Tingkat Perguruan Tinggi 7. PAK Dewasa di Dunia Kerja 8. Merancang PAK Pemuda di Gereja 9. Merancang PAK Pemuda di Tingkat Perguruan Tinggi 10. Merancang PAK Dewasa di Dunia Kerja
----------	---

1.4.65.4.12 Etika Politik dan Ekonomi (Etika)

Deskripsi	Mempelajari dan menganalisa berbagai masalah-masalah terbaru dan hangat ditengah-tengah jemaat dan masyarakat yang mencakup aspek politik dan ekonomi ditinjau dari disiplin etika Kristen sehingga gereja dan orang Kristen mampu mengambil keputusan etis Kristiani dan mengembangkan perilaku etis.
Kompetensi	1. Mampu melihat dan menganalisa berbagai isu politik dan ekonomi ditengah-tengah masyarakat dan lingkungan baik yang terjadi di Kalimantan, Indonesia dan Dunia. 2. Mampu memberikan pertimbangan etis terhadap berbagai masalah politik dan ekonomi yang ada di tengah gereja dan masyarakat 3. Mampu membuat keputusan etis yang Alkitabiah, kontekstual dan konstruktif bagi tanggung jawab gereja dan orang Kristen dalam dinamika politik dan ekonomi.
Substansi	1. Definisi, teologi biblis dan teori etika politik 2. Definisi, teologi dan teori etika ekonomi 3. Studi literatur etika politik dan ekonomi 4. Dinamika dan realitas politik Indonesia

	5. Etika Politik Pancasila 6. Dinamika dan realitas politik gereja 7. Dinamika dan realitas ekonomi Indonesia 8. Etika ekonomi menurut UUD 1945 9. Hakekat kerja dan bisnis serta tanggung jawab dalam penatalayanan ekonomi jemaat 10. Etika politik dan ekonomi dalam kacamata Kekristenan
--	---

1.4.66.6.12 Etika Seksual (Etika)

Deskripsi	Mempelajari etika kristen bidang seksual berdasarkan Alkitab dalam rangka pembentukan kepribadian yang kristiani sebagai laki-laki dan menurut gambar Allah.
Kompetensi	Mampu menemukan dan membentuk etos dan kepribadian kristiani sebagai seorang laki-laki dan perempuan dalam hal seksualitas
Substansi	11. Pengertian seks, seksual dan seksualitas 12. Dinamika seksual dalam dunia masa kini 13. Seksual dalam perspektif alkitabiah sebagai citra Allah 14. Seksualitas sebagai kepribadian Kristiani 15. Seks, pernikahan dan perceraian dalam ajaran kristen 16. Penyimpangan-penyimpangan seksual 17. Aborsi 18. Pendidikan seksual dalam keluarga dan Gereja

1.5.86.8.10 Etika Ekologi (Etika)

Deskripsi	Mempelajari krisis ekologi, sebab dan dampaknya serta dasar-dasar alkitabiah dan nilai-nilai kearifan budaya lokal mengenai lingkungan hidup untuk selanjutnya merumuskan langkah-langkah etis dalam upaya membangun hubungan yang bersahabat dengan lingkungan hidup.
Kompetensi	Memiliki pengetahuan yang memadai mengenai dasar-dasar alkitabiah, nilai kearifan budaya lokal dan ahli-ahli ekologi mengenai lingkungan hidup untuk selanjutnya mampu merumuskan

	langkah-langkah etis dalam upaya membangun hubungan yang bersahabat dengan lingkungan hidup.
Substansi	1. Akar dan dampak krisis ekologis 2. Nilai-nilai kearifan lokal 3. Teologi Biblis lingkungan hidup 4. Landasan etika lingkungan hidup dan sorotan nilai etis bagi pemulihan lingkungan hidup 5. Studi kasus krisis lingkungan hidup 6. Aksi bersama mengatasi krisis lingkungan hidup (secara kreatif)

1.2.31.6.12 Fenomenologi Agama (Agmas)

Deskripsi	Mempelajari berbagai bentuk unsur keagamaan yang tampak dalam kehidupan masyarakat
Kompetensi	Mampu mengidentifikasi dan mengkritisi berbagai bentuk unsur keagamaan yang tampak dalam kehidupan masyarakat
Substansi	1. Paham Fenomenologi 2. Beberapa bentuk fenomena keagamaan 3. Karakteristik fenomenologi agama

1.3.48.4.14 Metodologi Agama dan Masyarakat (Agmas)

Deskripsi	Mempelajari Agama terkait disiplin sejarah, empiris, dan komparatif dengan prosedur ilmiah sehingga agama-agama dapat diteliti dengan cermat secara empiris.
Kompetensi	1. Mampu mengetahui dan memahami dengan baik studi agama dengan mengaplikasikan prosedur ilmiah 2. Membentuk sikap, ketelitian dan pemahaman objektif terhadap agama-agama berdasarkan dukungan data-data empiris melalui studi agama yang cermat.

Substansi	Mempelajari ilmu agama-agama Mempelajari agama dari beraneka ragam pendekatan: 1. Agama dalam pendekatan filosofis 2. Agama dalam pendekatan antropologis 3. Agama dalam pendekatan sosiologis 4. Agama dalam pendekatan feminis 5. Agama dalam pendekatan fenomenologis 6. Agama dalam pendekatan psikologis 7. Agama dalam pendekatan teologis
-----------	--

1.4.67.8.14 Teori Agama dan Masyarakat (Agmas)

Deskripsi	Mempelajari studi Agama secara ilmiah terkait gejala-gejala keagamaan dari sudut independen supaya sampai pada pernyataan-pernyataan yang dapat diuji secara empiris.
Kompetensi	1. Mampu mengetahui dan memahami dengan baik gejala-gejala keagamaan dari sudut independensi. 2. Membentuk sikap objektif terhadap gejala-gejala keagamaan agar tidak mengevaluasinya secara subjektif berdasarkan keyakinan pribadi.
Substansi	1. Mempelajari Agama 2. Mempelajari berbagai teori-teori agama dari para Teoritikus agama: a. Animisme dan magis b. Agama dan kepribadian c. Kesakralan masyarakat d. Agama sebagai bentuk alienasi e. Hakikat dari yang sakral f. “Kontruksi hati” masyarakat g. Agama sebagai sistem masyarakat

1.4.78.4.12 Pastoral Klinis

Deskripsi	Mempelajari permasalahan klinis melalui pengalaman manusia sebagai dokumen yang hidup.
Kompetensi	Mampu memahami rangkaian pengalaman manusia yang kompleks sebagai dokumen yang hidup dalam lingkup pastoral.
Substansi	1. Definisi dan hakekat Pastoral Klinis 2. Proses dan dinamika dalam pastoral klinis 3. Keterampilan dalam layanan pastoral klinis 4. Model-model dalam layanan pastoral klinis

1.4.79.6.12 Pastoral Remaja dan Pemuda

Deskripsi	Mempelajari perkembangan remaja dan pemuda secara fisik, psikis, sosial, dan iman serta mempelajari setiap persoalan yang seringkali dialami pada periode ini, sehingga dapat menerapkan pelayanan pastoral secara tepat sesuai dengan fungsinya.
Kompetensi	Mampu memanfaatkan dan menerapkan pemahaman tersebut dalam pengembangan teologi, pembinaan, serta secara khusus pelayanan pastoral remaja dan pemuda yang relevan di jemaat.
Substansi	1. Dasar perkembangan khusus remaja dan pemuda 2. Teori kognitif remaja dan pemuda menurut Jean Piaget 3. Teori Psikososial remaja dan pemuda menurut Erik H. Erikson 4. Teori Perkembangan Moral remaja dan pemuda menurut Lawrence Kohlberg 5. Teori Perkembangan Iman remaja dan pemuda menurut James Fowler 6. Teori Psikoanalisis remaja dan pemuda menurut Sigmund Freud 7. Study kasus terhadap persoalan-persoalan yang seringkali dihadapi remaja dan pemuda 8. Metode pengembalaan bagi remaja dan pemuda

1.4.80.8.12 Pastoral Pernikahan

Deskripsi	Mempelajari dan mengerti tentang pranikah dan pernikahan Kristen, masalah-masalahnya, serta bentuk pelayanan pastoral yang tepat sesuai dengan fungsinya.
Kompetensi	Mampu memahami konsep dan masalah yang terjadi mengenai pranikah sampai dengan

	pernikahan Kristen, serta dapat memberikan pelayanan pastoral sesuai dengan fungsinya.
Substansi	1. Makna pernikahan Kristen 2. Bentuk pelayanan pastoral: pacaran-pernikahan 3. Kasus seputaran pernikahan dan pengembalaannya. 4. Relasi suami-istri dalam kasih Kristus. 5. Relasi antara orangtua dan anak. 6. Pekerjaan, kekayaan dan keluarga. 7. Peran ayah, ibu, dan anak-anak dalam keluarga 8. Tanggung-Jawab keluarga kristen dalam gereja, masyarakat, lingkungan, dan sebagainya.

1.5.93.7.19 Praktik Pelayananan Gereja

Deskripsi	1. Mahasiswa mengaktualisasikan ilmunya ke lapangan pelayanan sebagai upaya pengembangan diri secara intelektual dan spiritual. 2. Melatih mahasiswa mengamati dan terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan pelayanan di jemaat dan lembaga gerejawi, sehingga mereka dapat mengevaluasi secara kritis dan konstruktif. 3. Melatih mahasiswa mengamati dan terlibat dalam kegiatan sosial kemasyarakatan sehingga memperoleh pengalaman sosial dalam rangka memperkaya pelayanan gerejawi.
Kompetensi	1. Terbiasa dan mampu melakukan pelayanan di lapangan, memiliki minat pelayanan dan atau loyalitas yang tinggi dan menjadi pelayan gereja berintegritas dan berkualitas. 2. Memiliki pengetahuan aplikatif yang berkualitas serta menjadi pelayan tangguh yang kritis, kreatif dan konstruktif dalam berbagai bidang pelayanan gereja, termasuk dalam pelayanan sosial.
Substansi	Melakukan PPG pada semester 7 selama 5 bulan, Agustus - Desember di jemaat, resort, lembaga gerejawi, lembaga sosial masyarakat dan pemerintahan yang berkorelasi dengan keagamaan. Hasil PPG dituangkan dalam laporan tertulis dan dinilai dosen (atau bisa diseminarkan).

1.5.94.8.10 Proposal Skripsi

Deskripsi	Praktik menyusun usulan penelitian untuk tugas akhir atau desain penelitian skripsi.
-----------	--

Kompetensi	Mampu menyusun usulan penelitian untuk skripsi yang berkualitas dan berdaya guna bagi masyarakat dan gereja sesuai dengan konsentrasi mahasiswa tersebut.
Substansi	1. Mahasiswa mengusulkan judul penelitian kepada bidang akademik pada awal semester untuk skripsi sesuai dengan konsentrasinya. 2. Bidang akademik menetapkan dosen pembimbing untuk membimbing dan memfasilitasi penulisan proposal. 3. Mahasiswa menulis masalah pokok dan desain penelitian dengan selalu berkonsultasi kepada dosen pembimbing. 4. Jika usulan penelitian dinilai sudah layak untuk diuji, maka dosen pembimbing menyatakan bahwa usulan tersebut layak uji. 5. Usulan penelitian tersebut diseminarkan di hadapan dua orang dosen penguji disaksikan peserta yang difasilitasi oleh dosen pembimbing.

1.5.95.9.86 Skripsi

Deskripsi	Studi berteologi dengan metode ilmiah secara mandiri sekaligus membuat refleksi atas pokok atau judul skripsi yang ditulis sebagai evaluasi akhir pendidikan mahasiswa.
Kompetensi	Mampu berpikir logis, sistematis, analitis dan aplikatif dalam bentuk tulisan akhir atau skripsi atas ilmu yang diperoleh selama pendidikan di STT GKE dan pelayanan di lapangan.
Substansi	1. Melakukan penelitian dan penulisan skripsi sesuai dengan tujuan, kerangka berpikir dan sistematika yang sudah disusun dalam proposal skripsi. 2. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk mengoreksi bahasa, mengembangkan ide, mematangkan data dan analisa serta memastikan bahwa tulisannya layak untuk diuji. 3. Mempertanggungjawabkan skripsi pada ujian skripsi di hadapan pembimbing sekaligus penguji 1, penguji 2 dan penguji 3 serta peserta ujian dari kalangan mahasiswa selama 90 menit.

1.11. BENTUK-BENTUK PENDIDIKAN

1. Dasar

- a) Bentuk-bentuk pendidikan adalah sebagai upaya sistematis dan terprogram pendidikan melalui pengajaran di ruang kelas, praktik keilmuan di lapangan, pembinaan spiritual di kampus dan kewajiban pelayanan di jemaat/masyarakat.
- b) Bentuk-bentuk pendidikan diterapkan dan ditawarkan dalam setiap semester agar mahasiswa menerima dan mengalami pendidikan yang bersifat komprehensif.
- c) Bentuk-bentuk pendidikan merupakan terjemahan dari Standar Kompetensi Lulusan Program Sarjana (5) untuk mencapai standar kompetensi kelulusan mahasiswa dalam 3 aspek yaitu pengetahuan, sikap, dan ketrampilan.
- d) Bentuk-bentuk pendidikan sebagai wujud dari partisipasi mahasiswa untuk menjawab Tridharma Perguruan Tinggi: Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

2. Deskripsi dan Klasifikasi Bentuk-Bentuk Pendidikan

- a) Bentuk-bentuk pendidikan dimaksud adalah sebagai berikut:

Thn	Semester	Akademik	Spiritualitas	Pelayanan
I	I	Kuliah di Kelas	Ibadah Kampus, Ibadah Asrama, dan Kelompok Tumbuh Bersama.	Mengajar SHM
	II	Kuliah di Kelas	Ibadah Kampus, Ibadah Asrama, Kelompok Tumbuh Bersama, dan Paduan Suara	Mengajar SHM

II	III	Kuliah di Kelas	Ibadah Kampus, Kelompok Tumbuh Bersama, dan Paduan Suara	Pembinaan Remaja/Pemuda
	IV	Kuliah di Kelas	Ibadah Kampus, Kelompok Tumbuh Bersama, dan Paduan Suara	Mengajar SHM dan Pembinaan Remaja/Pemuda
III	V	Kuliah di Kelas & Berbagai Praktik	Ibadah Kampus, Kelompok Tumbuh Bersama, dan Paduan Suara	Layanan pastoral ke LP dan RS, layanan khotbah di Kampus dan Jemaat
	VI	Kuliah di Kelas, Praktik dan Penelitian	Ibadah Kampus, Kelompok Tumbuh Bersama, dan Paduan Suara	Penelitian sosial dan teologi serta observasi ke berbagai gereja dan jemaat
IV	VII	Praktik Pelayanan Gerejawi (PPG)	---	Pastoral, khotbah, membangun relasi, pelayanan kategorial, penelitian dan pemberdayaan

V	VIII	Kuliah di Kelas, Praktik, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Ibadah Kampus, Kelompok Tumbuh Bersama, dan Paduan Suara	Layanan khotbah & Pemberdayaan Masyarakat
	IX	Penelitian dan Hasil Penelitian dalam bentuk Skripsi	Ibadah Kampus dan Kelompok Tumbuh Bersama	<i>Weekend ministry</i> dan khotbah kampus

3. Relasi Bentuk Pendidikan dan Mata Kuliah

- a) Substansi Kelompok Tumbuh Bersama dilaksanakan melalui perwalian dosen, retret, kakak pembina (Mentoring), PA, kelompok doa, kelompok minat (bahasa Inggris, seminar, dialog, lingkungan hidup, dll) dan sharing.
- b) Paduan suara terintegrasi dengan mata kuliah Musik Gereja, sehingga pada semester 2 menjadi wajib diikuti.
- c) Pelayanan mengajar SHM semester 1 merupakan bagian dari mata kuliah Formasi Spiritualitas.
- d) Pelayanan mengajar SHM semester 2 merupakan bagian dari mata kuliah Psikologi Perkembangan.
- e) Pelayanan SPP/R pada tahun ke 2 (semester 3 & 4) merupakan bagian dari mata kuliah PAK, sementara pelayanan SHM terus berlanjut sesuai talenta mahasiswa.
- f) Pelayanan pastoral dan khotbah kampus dan jemaat merupakan bagian dari mata kuliah Pastoral dan Praktik Khotbah.
- g) Penelitian sosial dan teologi (observasi) merupakan bagian integral dari mata kuliah sejarah gereja, metodologi penelitian, oikumenika, dialog agama, misi lintas budaya, proposal skripsi dan skripsi.
- h) Pastoral, khotbah, liturgi, membangun relasi, pelayanan kategorial, penelitian dan pemberdayaan adalah bagian integral dari PPG.

1.12. PRAKTIK PELAYANAN GEREJAWI

1. Hakekat, Biaya dan Waktu

- a) Praktik Pelayanan Gerejawi (PPG) merupakan upaya mengaplikasikan dan menguji pengetahuan teologi yang telah diterima selama pendidikan.
- b) PPG merupakan upaya penyelarasan dan pengembangan teologi sebagai ilmu. Penyelarasan, sebab ilmu teologi yang benar adalah teologi yang dapat dipraktikkan dan yang diperoleh melalui praktik kehidupan berjemaat. Pengembangan, karena dalam praktik lapangan terbuka kemungkinan bagi koreksi pembaruan ilmu teologi.
- c) PPG memperkaya ketrampilan dan karya sebagai bagian dari teologi yang kontekstual dalam rangka menjawab kebutuhan jemaat secara holistik.
- d) PPG merupakan sebuah mata kuliah yang jumlahnya 6 sks yang dilaksanakan selama satu semester.
- e) Biaya PPG yaitu transportasi ke tempat praktik ditanggung oleh mahasiswa dan biaya hidup selama praktik dan uang transportasi kembali ke STT GKE ditanggung sepenuhnya oleh jemaat/lembaga. Pada hal-hal tertentu, STT GKE dan lembaga dimungkinkan memberikan dukungan.
- f) PPG dilaksanakan selama 5 bulan yaitu Agustus - Desember, dan mahasiswa diberikan pembekalan sebelum melaksanakan PPG.
- g) Penempatan PPG memperhatikan permohonan dari Resort/jemaat GKE, gereja-gereja partner dan lembaga-lembaga gerejawi serta mempertimbangkan usulan mahasiswa demi kepentingan penelitian Skripsi dan konsentrasi pelayanan.
- h) Bidang Akademik menetapkan dosen pembimbing dan penilai mahasiswa praktik, namun dosen tersebut tidak diharuskan mengunjungi mahasiswanya di lokasi praktik, kecuali dalam keadaan yang luar biasa.
- i) Pendeta dan Majelis Jemaat setempat dipercayakan untuk menjadi pembina, pendamping dan penilai.

2. Kegiatan Praktik Pelayanan Gerejawi

- a) Kompetensi PPG yaitu *pertama*, dapat mengembangkan keterampilan dalam penatalayanan seperti ibadah minggu, Sekolah Minggu Anak, Persekutuan Remaja dan Pemuda, pastoral dan rapat majelis. *Kedua*, belajar dan menilai profil jemaat, kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman jemaat. *Ketiga*, memberikan penilaian kritis terhadap berbagai pelayanan baik yang dilakukan oleh mahasiswa maupun oleh jemaat. *Keempat*, membentuk jiwa melayani dan karakter kependetaan. *Kelima*, memperoleh ide dan data bagi penulisan proposal skripsi dan skripsi.
- b) Kegiatan yang perlu diprioritaskan dalam PPG yaitu *pertama*, mengikuti rapat-rapat kategorial, Majelis Jemaat dan Resort. *Kedua*, memimpin dan mengikuti ibadah-ibadah kategorial, kebaktian rumah tangga, SHM, SPP/R, SPPer, dan SPB. *Ketiga*, melaksanakan pastoral atau perkunjungan keluarga.
- c) Aspek-aspek penting untuk diperhatikan:
 1. Membatasi diri kepada kegiatan pelayanan yang sesuai tingkat pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama 6 semester.
 2. Melibatkan sebanyak mungkin orang lain sebagai teman baik bagi pelayanan maupun persahabatan.
 3. Berkonsultasi dengan Pendeta atau Majelis setempat dalam rangka merencanakan dan melaksanakan kegiatan serta ketika menghadapi masalah.
 4. Mempelajari situasi sosial ekonomis masyarakat, kondisi geografis, adat-istiadat masyarakat dan tradisi gereja agar mahasiswa dapat melayani dan berkomunikasi dengan efektif, kreatif, intelek dan kontekstual.
- d) Penentuan tempat praktik sebisa-bisanya ditentukan oleh bagian akademik dengan sistem penentuan yang diatur oleh bidang akademik. Mahasiswa boleh mengusulkan tempat PPG dalam rangka penelitian bagi skripsi dengan terlebih dahulu mahasiswa mengadakan pembicaraan dengan resort/jemaat. Namun keputusan terakhir ada pada Program Sarjana Prodi Teologi dan atau Puket 1.

3. Laporan PPG

- a) Laporan PPG adalah karya ilmiah yang berisi laporan seluruh kegiatan selama PPG dengan berbagai sumber dan lampiran sesuai kegiatan pelayanan
- b) Mahasiswa wajib membuat Laporan PPG yang diserahkan kepada bidang akademik selambat-lambatnya tiga minggu setelah praktik berakhir.
- c) Pelaporan hendaknya dibuat secara akademis seperti layaknya sebuah tulisan ilmiah dengan sistematika yang jelas, bahasa Indonesia yang benar dan kerangka berpikir yang objektif. Ditulis pada kertas kuarto, 1,5 spasi, huruf times new roman 12 sebanyak 25 - 50 halaman.
- d) Laporan mencakup tiga format utama: Pendahuluan, Isi dan Penutup.
 1. Pendahuluan meliputi sampul, halaman dibalik sampul, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar grafik, daftar bagan, daftar singkatan dan sejenisnya (jika ada).
 2. Isi meliputi a) Situasi umum tempat PPG seperti kondisi geografis dan pemerintahan; kondisi demografi; kondisi sosial budaya, dan agama; kondisi ekonomi; kondisi pendidikan, b) Penatalayanan meliputi visi, misi, tujuan dan sasaran lembaga; kepemimpinan; sistem pengelolaan, c) Daftar kegiatan PPG, d) Analisa SWOT, dan e) Refleksi Teologi dan Solusi.
 3. Penutup berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Ada beberapa hal yang harus ada dalam lampiran yaitu Surat Pengantar PPG dari STT GKE, Surat Penempatan PPG dari lembaga tempat PPG, surat keterangan telah menyelesaikan PPG, dan foto kegiatan selama PPG.
- e) Secara lebih detail, perhatikan ketentuan laporan dalam buku *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STT GKE*.

4. Penilaian PPG

- a) Penilaian kelulusan didasarkan pada (1) kualitas Laporan PPG mahasiswa dan (2) penilaian dari lembaga atau majelis jemaat dimana mahasiswa melaksanakan praktik.
- b) Laporan PPG mahasiswa dan penilaian dari majelis atau lembaga diserahkan kepada Bidang Akademik yang selanjutnya akan mengatur penilaian melalui seorang dosen.

- c) Penilaian dari majelis/lembaga diserahkan langsung baik melalui mahasiswa PPG maupun oleh utusan majelis/lembaga kepada Bidang Akademik dalam amplop tertutup.
- d) Bidang Akademik bisa melakukan konfirmasi kepada majelis/lembaga ketika ada hasil penilaian yang tidak sesuai ketentuan.
- e) Dosen memberikan nilai secara objektif minimal tiga minggu setelah ditetapkan oleh Program Sarjana Prodi Teologi.

1.13. PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI DAN SKRIPSI

1. Proposal Skripsi

- a. Proposal skripsi adalah rencana penulisan skripsi yang disusun secara ilmiah dengan data dan sumber memadai yang judul atau topiknya sesuai dengan program studi dan konsentrasi mahasiswa.
- b. Penyerahan judul proposal skripsi dilaksanakan setiap awal semester yaitu bulan Agustus dan bulan Januari.
- c. Penulisan Proposal diijinkan oleh bidang akademik, jika tidak ada lagi mata kuliah yang akan diambil pada semester berikutnya.
- d. Proposal skripsi disusun dalam waktu maksimal dua semester dengan topik (judul) yang sama.
- e. Proposal skripsi ditulis sebanyak 10–15 halaman, diluar daftar pustaka.
- f. Selama waktu penulisan, mahasiswa berhak mendapat pembimbingan minimal 8 kali dari satu dosen yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua STT GKE. Pembimbing merupakan dosen tetap STT GKE

atau tidak tetap yang memiliki jabatan fungsional dengan kualifikasi akademis minimal magister (S2) di bidang keahlian yang sesuai dengan judul proposal skripsi.

- g. Proposal skripsi yang layak uji mendapat persetujuan dari dosen pembimbing secara tertulis.
- h. Proposal skripsi diseminarkan secara terbuka selama 60 menit (1 jam) didepan dosen pembimbing/penguji 1, penguji 2 dan penguji 3. Dalam seminar proposal skripsi, peserta seminar dapat mengajukan pertanyaan, tetapi nilai hasil seminar diberikan oleh dosen pembimbing dan dosen penguji.
- i. Penilaian proposal skripsi oleh dosen penguji dilakukan sendiri-sendiri dengan menyerahkan langsung kepada Bidang Akademik. Akumulasi nilai akan disampaikan dan ditetapkan dalam Rapat Yudisium Senat STT GKE. Namun, penilaian umum bisa disampaikan saat atau setelah ujian (5-10 menit) karena alasan penundaaan ujian atau perbaikan minimal 1 bulan.
- j. Proposal skripsi yang lulus tanpa perbaikan atau memerlukan perbaikan teknis, dosen pembimbing dan penguji wajib memberikan nilai dan menyerahkan kepada bidang akademik sesuai batas penyerahan nilai dengan nilai kelulusan maksimal 100 (A).
- k. Proposal skripsi yang dinyatakan ujian tunda karena ketidaklengkapan naskah, kurang/lebih jumlah halaman, banyak plagiasi dan kesalahan fatal pada bahasa, diberikan waktu perbaikan maksimal satu bulan dan ujian ditunda sampai selesai perbaikan dengan nilai kelulusan maksimal 70 (B-). Namun jika mahasiswa tidak berhasil memenuhi syarat perbaikan sesuai dengan waktu yang diberikan, proposal skripsi tersebut akan diuji pada semester berikutnya.
- l. Proposal skripsi yang dinyatakan lulus dengan perbaikan, diberikan waktu perbaikan maksimal satu bulan dan penilaian ditunda sampai selesai perbaikan dengan nilai kelulusan maksimal 70 (B-). Namun jika

mahasiswa tidak berhasil memenuhi syarat perbaikan sesuai dengan waktu yang diberikan, proposal skripsi tersebut dinyatakan tidak lulus.

- m. Proposal skripsi yang dinyatakan tidak lulus, maka mahasiswa wajib mengajukan judul baru pada semester berikutnya.

2. Skripsi

- a) Skripsi merupakan karya ilmiah akhir mahasiswa untuk menyelesaikan Program Studi Sarjana Prodi Teologi yang didasarkan pada penelitian pustaka, dan atau penelitian lapangan untuk menghasilkan pemikiran baru atau pemecahan masalah sesuai dengan program studi dan konsentrasi masing-masing mahasiswa.
- b) Penulisan Skripsi dimulai setelah mahasiswa menyelesaikan penulisan proposal skripsi dan telah lulus semua mata kuliah.
- c) Penyerahan judul skripsi dilaksanakan setiap awal semester yaitu bulan Agustus dan bulan Januari.
- d) Skripsi ditulis minimal 80 dan maksimal 125 halaman, tidak termasuk halaman daftar pustaka.
- e) Waktu Penulisan skripsi ditempuh dengan waktu normal selama satu semester, jika belum selesai bisa diperpanjang selama dua semester berikutnya.
- f) Skripsi yang tidak selesai dalam waktu 3 semester dinyatakan gagal dan harus menulis ulang dari proposal skripsi dengan judul baru sampai batas maksimal studi yakni semester 14.
- g) Selama waktu penulisan, mahasiswa berhak mendapat pembimbingan minimal 12 kali dari satu dosen yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua STT GKE. Dosen pembimbing yaitu dosen tetap STT GKE atau dosen tidak tetap yang memiliki jabatan fungsional dengan kualifikasi akademis minimal

magister. Dosen pembimbing sedapat-dapatnya merupakan pengampu konsentrasi mahasiswa dan atau pembimbing pada proposal skripsi yang bersangkutan.

- h) Skripsi yang layak uji mendapat persetujuan dari dosen pembimbing secara tertulis.
- i) Ujian skripsi dilaksanakan selama 90 menit oleh 3 dosen yang terdiri dari dosen pembimbing/penguji 1, penguji 2 dan penguji 3. Ujian skripsi bersifat terbuka yang bisa dihadiri oleh civitas akademika atas seijin bidang akademik. Dalam keadaan tertentu, sesuai dengan persetujuan pembimbing dan penguji serta keputusan Rapat Senat STT GKE, skripsi dapat diuji secara tertutup, dihadiri oleh dosen pembimbing dan dua dosen penguji.
- j) Penilaian skripsi oleh dosen penguji dilakukan sendiri-sendiri dengan menyerahkan langsung kepada Bidang Akademik. Akumulasi nilai akan disampaikan dan ditetapkan dalam Rapat Yudisium Senat STT GKE. Namun, penilaian umum bisa disampaikan saat atau setelah ujian (5-10 menit) karena alasan penundaan ujian atau perbaikan maksimal 3 bulan.
- k) Skripsi yang dinyatakan lulus tanpa perbaikan atau memerlukan perbaikan teknis, maka dosen pembimbing dan penguji wajib memberikan nilai dengan maksimal A (100) dan menyerahkan ke bidang akademik sesuai dengan batas penyerahan.
- l) Skripsi yang dinyatakan lulus dengan syarat perbaikan, selanjutnya diberikan waktu maksimal tiga bulan setelah Yudisium untuk diperbaiki dan penilaian ditunda sampai selesai perbaikan dengan kelulusan maksimal B- (70). Namun jika mahasiswa tidak berhasil memenuhi syarat perbaikan sesuai dengan waktu yang diberikan, skripsi tersebut dinyatakan tidak lulus.
- m) Skripsi yang dinyatakan ujian tunda karena ketidaklengkapan naskah, kurang/lebih jumlah halaman, banyak plagiasi dan kesalahan fatal pada bahasa, diberikan waktu perbaikan maksimal tiga bulan dan

ujian ditunda sampai selesai perbaikan dengan nilai kelulusan maksimal B-(70). Namun jika mahasiswa tidak berhasil memenuhi syarat perbaikan sesuai dengan waktu yang diberikan, skripsi tersebut akan diuji pada semester berikutnya.

- n) Skripsi yang mendapat nilai C, D dan E dinyatakan tidak lulus, maka mahasiswa wajib menulis ulang mulai dari proposal skripsi dengan judul baru selama belum habis masa studinya.
- o) Pengumuman kelulusan skripsi dilaksanakan pada Yudisium Kelulusan.
- p) Format penulisan, penggunaan bahasa ilmiah, prosedur ujian, ketentuan teknis penulisan dan prosedur lainnya diatur dalam Pedoman Penulisan Karya Ilmiah dan Prosedur Operasional Standar.

1.14. CUTI AKADEMIK

1. Cuti Akademik adalah penghentian sementara studi karena alasan-alasan yang sangat penting dan mendesak dengan persetujuan Puket 1 Bidang Akademik.
2. Tujuan Cuti Akademik yaitu membantu mahasiswa tetap bisa melanjutkan studi di tengah berbagai kendala yang mungkin dihadapi.
3. Penghentian sementara studi ditetapkan dengan Surat Cuti Akademik oleh Ketua STT GKE.
4. Cuti Akademik maksimal empat semester, tetapi boleh dilakukan selama dua semester berturut-turut atau tidak bisa dilakukan sekaligus selama empat semester. Lebih dari itu, mahasiswa yang bersangkutan tidak diperkenankan lagi untuk melanjutkan studinya.

5. Jangka waktu tersebut tidak diperhitungkan sebagai masa studi atau diluar dari batas maksimal yaitu 14 semester atau 7 tahun.
6. Cuti Akademik yang terencana harus diajukan tertulis minimal satu minggu sebelum semester baru berlangsung. Permohonan ditujukan kepada Puket 1 Bidang Akademik.
7. Cuti Akademik tidak diperkenankan pada saat semester berlangsung kecuali oleh karena masalah kesehatan yang akut atas dasar petunjuk dokter atau karena musibah/bencana yang berat atas dasar surat keterangan yang berwenang.
8. Mahasiswa yang cuti akademik diwajibkan melakukan pendaftaran ulang pada awal semester dan membayar uang semester, sedangkan mahasiswa yang harus cuti pada saat semester berlangsung, pembayarannya yang sudah dilakukan tidak dikembalikan.
9. Pelanggaran akademik dan moral yang mengakibatkan pemberhentian sementara studi tidak dikategorikan sebagai Cuti Akademik, maka jangka waktu tersebut diperhitungkan sebagai masa studi dan pembayaran kuliah dilunasi sesuai ketentuan.
10. Mahasiswa tidak mendaftar ulang tidak dikategorikan Cuti Akademik namun merupakan pelanggaran akademik dengan menerima hukuman akademik berupa skorsing atau pemberhentian.

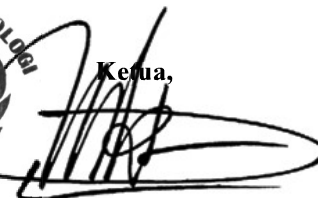
1.15. PENUTUP

Pedoman Pendidikan Program Sarjana Program Studi Teologi merupakan penjelasan dari Statuta STT GKE dan Peraturan STT GKE Tentang Standar Pendidikan STT GKE. Pedoman ini menjadi rujukan penting dan operasional bagi sistem dan proses pendidikan Prodi Teologi STT GKE. Hal-hal yang belum dituangkan dalam Pedoman ini akan dilengkapi dalam berbagai prosedur yang lebih operasional dan teknis.

Ditetapkan: Di Banjarmasin

Pada Tanggal 1 Juni 2019

**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
GEREJA KALIMANTAN EVANGELIS**

 Ketua,

Pdt. Kinurung Maleh, D.Th.

SENAT STT GKE



PEDOMAN PENDIDIKAN



PROGRAM MAGISTER
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI GEREJA KALIMANTAN EVANGELIS

BAGIAN II

PEDOMAN PENDIDIKAN PROGRAM MAGISTER

PROGRAM STUDI TEOLOGI

2.1. PENGANTAR

Berbagai perubahan dan perkembangan di berbagai bidang yang terjadi di tengah-tengah kehidupan masyarakat Indonesia pada umumnya, dan masyarakat di Kalimantan pada khususnya, menjadi tantangan yang terhadapnya Gereja-gereja perlu memberikan perhatian secara serius dan sungguh-sungguh. Khusus bagi Gereja Kalimantan Evangelis (GKE), berbagai perubahan dan perkembangan tersebut menuntut dirinya untuk terus berbenah diri agar mampu turut serta bersama-sama Gereja-gereja dan umat dari agama lain mewujudkan damai sejahtera Allah di Indonesia, khususnya di Kalimantan.

Dalam upaya tersebut, GKE melalui lembaga pendidikan yang dimilikinya, khususnya Sekolah Tinggi Teologi Gereja Kalimantan Evangelis (STT GKE), menyiapkan sumber daya para pekerja Gereja agar mampu menyiapkan warga jemaatnya sehingga mampu berpartisipasi dalam seluruh proses kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia. Untuk maksud tersebut, pada Sinode Umum XXI tahun 2005 di Balikpapan, GKE menugaskan STT GKE untuk meningkatkan jenjang pendidikan yang dikelolanya dengan membuka Program Strata 2 atau Magister Teologi (M.Th.) Program Studi (Prodi) Teologi.

STT GKE, pada sisi lain, juga melihat potensi yang besar untuk meningkatkan intelektualitas para Alumni dan Pendeta GKE di lapangan serta gereja-gereja mitra di Kalimantan. Mereka perlu difasilitasi untuk lebih mampu meningkatkan pelayanan, termasuk kemungkinan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan politik di daerah seiring perkembangan di era otonomi daerah pada masa kini. Demikian pula perkembangan penyelenggaraan

pendidikan tinggi, baik umum maupun teologi di Kalimantan saat ini, menuntut STT GKE menjadi salah satu wadah yang bertanggung jawab menyiapkan tenaga pengajar yang memadai untuk penyelenggaraan pendidikan agama di sekolah-sekolah atau beberapa perguruan tinggi tersebut. Saat ini di Kalimantan telah hadir sejumlah Sekolah Tinggi, Akademi dan Universitas termasuk beberapa Sekolah Tinggi Teologi untuk aras Sarjana (S1), yang memerlukan tenaga pengajar yang memiliki kualifikasi minimal Magister (S2). Urgensi dibukanya Program Magister menadapat dukungan Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan melalui Pembimas Kristen (Protestan) sesuai Rekomendasi nomor Kw.17.7/PP.00.11/1789/2005 tertanggal 15 September 2005.

Memperhatikan sejumlah latar belakang dan untuk memenuhi harapan tersebutlah STT GKE membuka Program Magister membuka Program Studi Teologi (Kependetaan).

2.2. JATI DIRI

Program	Magister (S2)
Program Studi	Teologi (Kependetaan)
Perguruan Tinggi	Sekolah Tinggi Teologi Gereja Kalimantan Evangelis (STT GKE)
Status	Perguruan Tinggi Swasta
Alamat	Jl. Jend. Sudirman no 4 Banjarmasin 70114 Kalimantan Selatan
Telepon/Faxmail	(0511) 3360334

Website / Email	sttgke@ac.id / sttgke@sttgke.ac.id atau sttgke@yahoo.com
Dasar Pendirian	(1) SK Dirjen Bimas Kristen (Protestan) No. DJ.III/ Kep/IIK.005/14/160/2004 tentang Pemberian Status DIAKUI Program Stratum Satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Kristen dan Program Stratum Satu (S1) Jurusan Teologi STT GKE. (2) Rekomendasi Majelis Sinode GKE No. 376/BPH-MSGKE/U.I/5/2006 tgl. 9 Mei 2006 perihal Menugaskan & Merekomendasikan Sekolah Tinggi Teologi Gereja Kalimantan Evangelis untuk membuka dan menyelenggarakan Program Studi tingkat Strata 2 (Magister Teologi – M.Th).

Mengacu latar belakang diselenggarakannya Program Magister Prodi Teologi/Kependetaan STT GKE di atas, diperlukan landasan hukum dan kerangka acuan kerja yaitu:

- a) Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999, Bab III pasal 4 yang menjelaskan bahwa Pendidikan Tinggi terdiri dari pendidikan akademik dan pendidikan professional. Pendidikan akademik mengutamakan peningkatan dan wawasan ilmu pengetahuan.

- b) Pendidikan akademik yang terkait dengan gelar terdiri dari program sarjana, dan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999, Bab III pasal 5 menjelaskan bahwa : Program Pascasarjana, meliputi Program Magister dan Program Doktor.
- c) SK Menteri Agama RI Nomor 187 tahun 1997 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Teologi/Kependetaan dan jurusan Pendidikan Agama Kristen serta Ujian Negara yang disempurnakan dengan SK Menteri Agama RI Nomor 534 tahun 2001.
- d) SK Menteri Mendikbud Nomor 232/U/2000 Bab II Pasal 3 ayat (3) menjelaskan bahwa Program Magister diarahkan pada hasil lulusan yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:
 - 1. Mempunyai kemampuan mengembangkan dan memutakhirkan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian dengan cara menguasai dan memahami, pendekatan metode, kaidah ilmiah disertai keterampilan penerapannya.
 - 2. Mempunyai kemampuan memecahkan permasalahan di bidang keahliannya melalui kegiatan penelitian dan pengembangan berdasarkan kaidah ilmiah
 - 3. Mempunyai kemampuan mengembangkan kinerja profesionalnya yang ditunjukkan dengan ketajaman analisis permasalahan, keserbacukupan tinjauan, perpaduan pemecahan masalah atau profesi yang serupa.
- e) SK Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 Tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi.

STT GKE merupakan bagian yang integral dari berbagai kegiatan pembangunan, baik nasional maupun regional, yang menjadi penghubung antara dunia ilmu pengetahuan, khususnya Teologi, dengan kebutuhan

masyarakat. STT GKE melaksanakan pendidikan berdasarkan pola pemikiran yang analitis dan berorientasi pada pemecahan masalah yang futuristik.

STT GKE dalam menyeleggarakan pendidikan Program Magister (S2) bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang berkualifikasi:

- a) Memiliki iman yang teguh, wawasan ilmu teologi dan kemampuan melayani yang handal, kreatif, inovatif dan konstruktif, dan memiliki wawasan oikumenis dalam menjawab tantangan zaman yang makin kompleks. Pada saat yang sama, memiliki komitmen dan peka terhadap masalah-masalah kemanusiaan dan lingkungan hidup.
- b) Mampu menghasilkan karya teologi yang kontekstual yang berguna bagi pelayanan gereja dengan berbagai persoalan nyata masa kini. Pada saat yang sama, mampu menjadi dosen dan tenaga pengajar yang memenuhi kualifikasi di bidangnya dalam membantu memperlengkapi warga jemaat menghadapi dan mengatasi berbagai persoalan nyata masa kini.

Program Magister Prodi Teologi/Kependetaan STT GKE didirikan berpedoman pada Alkitab yang dilaksanakan berlandaskan motivasi dan dedikasi, yang diilhami oleh Injil dan panggilan untuk melayani sesama yang terus berkembang berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, peraturan penyelenggaraan pendidikan tinggi, dan SK Yayasan Pendidikan Barnstein (sebelumnya bernama Yayasan Pendidikan Teologi GKE) dan Majelis Sinode GKE tentang operasional pendidikan di STT GKE yang dalam gerak pelaksanaannya mengacu pada visi dan misi STT GKE.

Tahun 2002, STT GKE membuka program Magister Divinitas yang menerima mahasiswa dari S1 Umum dari D3 Teologi. Pada tahun 2003 program M.Div dan Program S1 telah mendapat akreditasi dari ATESEA (*The Association for Theological Education in South East Asia*). Tahun 2004 program Magister Divinitas telah meluluskan angkatan pertama sebanyak 6 orang dengan gelar M.Div. Mulai tahun akademik 2005/2006-

2007/2008 program M.Div menggunakan system perkuliahan baik regular maupun *off campus* bagi lulusan D3 Teologi. Sedangkan mahasiswa yang berasal dari S1 Umum dikhususkan untuk mengikuti kuliah regular.

Sejak tahun 2006, STT GKE membuka Program Pascasarjana Stratum Dua (S2- M.Th) mengacu Rekomendasi Majelis Sinode GKE No. 376/BPH-MSGKE/U.I/5/2006 dan Ijin Penyelenggaraan dari Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Departemen Agama RI No. DJ.III/Kep/HK.00.5/249/4335/2006. Selanjutnya, memperhatikan UU Pendidikan Nasional dan Ketentuan dari Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Departemen Agama RI, maka sejak tahun akademik 2008/2009 program Magister Divinitas ditempatkan (setara) pada jenjang Pascasarjana Stratum Dua (S2 - M.Th).

2.3. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STT GKE

1. Visi:

STT GKE menjadi pusat pendidikan yang berkualitas, Alkitabiah dan Kristiani, responsif dan antisipatif terhadap perkembangan gereja, teologi masyarakat dan kemajemukan serta berwawasan regional, nasional dan internasional.

2. Misi:

- a) Menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam iman, moral, kepribadian, ketrampilan, dan pengetahuan serta pengabdian.
- b) Menggalang jejaring dengan lembaga-lembaga regional, nasional, dan internasional dalam mengembangkan teologi dan aplikasinya dalam gereja dan masyarakat.

- c) Berpartisipasi dalam pemberdayaan warga gereja bagi pengembangan spiritual maupun meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Tujuan

- a) Menghasilkan SDM yang memiliki spiritualitas berkualitas dan berwawasan ekumenis.
- b) Menghasilkan SDM yang intelektual, terampil melakukan penelitian ilmiah dan profesional dalam pelayanan gereja.
- c) Menghasilkan SDM yang mandiri, kreatif, inovatif, dan transformatif dalam menjawab perubahan zaman.
- d) Memiliki jejaring kerja dalam rangka mengembangkan teologi kontekstual.

4. Sasaran

Lulusan yang berkarakter kristiani dan bervisi pelayanan yang jelas bagi kemanusiaan dan keutuhan ciptaan serta peka terhadap perubahan zaman dalam rangka hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

2.4. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN STRATEGI PROGRAM STUDI TEOLOGI S2

1. Visi:

Pusat pendidikan teologi kontekstual yang mampu memecahkan masalah secara metodologis, logis, kritis, dan sistematis berbasis penelitian terkait berbagai perubahan sosial, lingkungan hidup, dan kebudayaan di Kalimantan.

2. Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran teologi yang bermutu dan transformatif.
- b) Menyelenggarakan penelitian teologi, sosial dan budaya di Indonesia, khususnya di Kalimantan.
- c) Melaksanakan Pengabdian Masyarakat dalam berbagai dimensi kehidupan, terutama sosial, budaya, ekonomi, politik, dan ekologi.
- d) Melakukan pembinaan tenaga pengajar dan pelayan gereja yang memiliki iman yang teguh, wawasan ilmu teologi, dan kemampuan melayani yang handal, kreatif, inovatif serta konstruktif.

3. Tujuan

- a) Menghasilkan akademisi dan pekerja sosial gerejawi ahli dalam pengajaran, pembinaan, dan pelayanan gereja.
- b) Menghasilkan lulusan yang ahli dalam penelitian kontekstual dan menyebarkan produk gagasannya kepada masyarakat.
- c) Menghasilkan lulusan yang mampu mengambil keputusan signifikan dan relevan dalam mengatasi masalah pada konteksnya berlandaskan prinsip menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.

4. Sasaran:

Para dosen, guru, pelayan dan pemimpin gereja, serta pekerja sosial yang unggul secara akademik, berhasrat mendedikasikan gagasan dan karyanya dalam mewujudkan masyarakat sejahtera secara afektif dan psikomotorik serta berintegritas.

5. Strategi Mencapai Sasaran

- a) Pendidikan dan pengajaran ilmiah ilmu teologi dan berbagai disiplin ilmu yang mempunyai korelasi langsung dengan ilmu teologi secara sistematis di kampus melalui kuliah rutin, studi kepustakaan, seminar-seminar, dan penulisan ilmiah.
- b) Pengembangan dan penerapan ilmu-ilmu yang diperoleh ke dalam masyarakat melalui penelitian, tinggal bersama masyarakat, dan berbagai program lainnya.
- c) Pembentukan dan pengembangan spiritualitas kristiani melalui penerapan kode etik dosen dan mahasiswa, menjunjung tinggi adat istiadat lokal dan penilaian kualitas moral mahasiswa.
- d) Pemberdayaan warga jemaat secara spiritual melalui berbagai program: partisipasi aktif dalam pelayanan ibadah minggu, pembinaan berbagai pelayanan kategorial (perempuan, bapak, pemuda, remaja dan anak-anak), pelayanan vokal group dan paduan suara.
- e) Partisipasi untuk pengembangan kemampuan kepemimpinan dan organisasi melalui berbagai jejaring.
- f) Partisipasi dalam berbagai kegiatan kemanusiaan bersama dengan jejaring (mitra dalam dan luar negeri, pemerintah, LSM dan jemaat).
- g) Partisipasi ekologis bersama dengan jejaring (mitra dalam dan luar negeri, pemerintah, LSM dan jemaat) melalui program lokakarya, ibadah, distribusi pamflet, pengembalaan serta kerja bakti.
- h) Pengembangan jejaring ekumene, pluralisme dan multikulturalisme serta perjuangan kesetaraan jender melalui berbagai lokakarya, visitasi, seminar, kerja sosial, dan tulisan-tulisan.

2.5. KOMPETENSI LULUSAN

1. **Kompetensi Utama:** Kompetensi Utama yaitu profil yang menjiwai ketiga profil lainnya. Kompetensi Utama lulusan adalah mengamalkan nilai-nilai keagamaan khususnya nilai-nilai kristiani, nilai-nilai moral, nilai-nilai Pancasila dan bertindak selaku warga negara yang bertanggung jawab sesuai dengan kaidah dalam berbangsa dan bernegara, serta menjunjung tinggi kode etik akademik selaku anggota masyarakat ilmiah yang terdidik. Kompetensi Utama ini mendasari dan menjiwai seluruh kegiatan pendidikan yang diselenggarakan oleh Program Magister STT GKE.
2. **Kompetensi Pendukung:** Demi meningkatkan kemampuan akademik dan perluasan wawasan ilmu pengetahuan, diupayakan secara sadar bentuk Kompetensi Pendukung bagi para lulusan. Karakteristik Kompetensi Pendukung tersebut ialah mampu menerapkan pengetahuan yang dikuasainya sebagai acuan pemecahan masalah dalam penelitian dan menjadi landasan pengembangan dan penguasaan ilmu. Untuk sisi epistemologi, penyusunan teori dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari, seorang peneliti mampu meneliti sesuai prosedur keilmuan, mampu mengembangkan perangkat penelitian serta mengkomunikasikan hasil penelitian berdasarkan format dan tata cara ilmiah dan memperlihatkan etika keilmuan dalam kegiatan penelitian dan keilmuan.
3. **Kompetensi Pendidik:** Kompetensi pendidik para lulusan adalah mampu mentransfer pengetahuan dalam upaya transformasi kepribadian sesuai dengan hakekat dan fungsi ilmu teologi, menguasai paradigma pendekatan, konsep, prinsip dan teori yang relevan dengan ilmu teologi, akrab dengan permasalahan dan isu dalam pemikiran dalam kawasan ilmu teologi, mampu menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk menjawab permasalahan kompleks, mampu menguasai dan menerapkan strategi, metode dan teknik dalam khasanah ilmu pendidikan dalam kegiatan mendi-dik, mampu meningkatkan efektifitas pengajaran pengetahuan

ilmiah dalam mengoperasionalkan peserta didik menguasai prosedur keilmuan dalam proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik menguasai prosedur keilmuan dalam memperoleh, memproses dan menyusun pengetahuan ilmiah, dan mampu membimbing tesis mahasiswa serta memperlihatkan etika profesi selaku pendidik.

4. **Kompetensi Tenaga Ahli:** Kompetensi tenaga ahli para lulusan adalah ahli dalam bidang teologi yang diharapkan memiliki sejumlah karakteristik, yaitu mampu menguasai dan menerapkan pengetahuan yang menjadi bidang keahliannya dalam kinerja professional, memanfaatkan pengetahuan yang sudah dikuasai untuk landasan pengembangan ilmu bidang keahliannya untuk acuan pemecahan masalah di masyarakat, memperlihatkan keseimbangan antara kemampuan teknis dan kinerja professional, menguasai kemampuan dasar yang kuat dan memungkinkan fleksibilitas dalam pengembangan profesi selanjutnya serta memperlihatkan etika profesi dalam kinerja yang professional.

2.6. DASAR PEMIKIRAN PRODI TEOLOGI

Program Magister Prodi Teologi STT GKE merupakan studi lanjutan Sarjana ke jenjang Stratum Dua (S2), bersifat akademis dan profesional. Atas pertimbangan tersebut, Dasar Pemikiran disiplin keilmuan Prodi Teologi S2 terdiri atas:

1. Teologi sebagai ilmu:
 - a) Pendekatan keilmuan yang bersifat terbuka, artinya pembatasan umur, aliran gereja, identitas seksual dan status pernikahan bukanlah menjadi pertimbangan untuk menerima mahasiswa.

- b) Pendidikan yang bersifat terbuka ini berarti mendidik orang-orang yang terpanggil untuk melayani Tuhan dan manusia melalui lembaga yang ada dalam masyarakat baik bersifat gerejawi maupun non-gerejawi.
 - c) Pendidikan bersifat dewasa ini berarti mengakui bahwa mahasiswa memiliki kemampuan akademik yang baik, sehingga kebebasan akademik dibuka seluas-luasnya dan dosen cenderung berdiri sebagai fasilitator.
2. Metode pendidikan dilaksanakan dengan kreatif dan dinamis dengan memperhatikan:
- a) Tingkat kemampuan mahasiswa untuk menerima dan mensiskusikan pengajaran secara kritis. Dosen sebagai sumber teologi dan fasilitator diskusi.
 - b) Tingkat kemandirian mahasiswa untuk mencari jawaban dan membuat tugas. Dalam hal ini perlu disadari bahwa dosen sebagai fasilitator dan pendamping mahasiswa.
 - c) Tingkat kemampuan analisa mahasiswa untuk berpikir kreatif, dinamis dan berbeda secara bertanggung jawab.
 - d) Tingkat aplikasi dan refleksi mahasiswa terhadap ilmu yang tampak dalam keterlibatan dalam kehidupan berjemaat dan bermasyarakat.

Berdasarkan pemikiran tersebut maka dosen sebaiknya menerapkan berbagai metode pengajaran seperti ceramah, seminar, lokakarya, diskusi, laporan buku, diskusi kelompok, simulasi, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran penggunaan teknologi (powerpoint, video), penelitian, *live in*, study kasus, dan stimulant/roll play.

- 3. Kurikulum disusun dengan Satuan Kredit Semester (SKS) yang secara proporsional dan logis berdasarkan dua kategori yaitu mata kuliah nasional dan lokal.

2.7. SILABUS

1. Setiap dosen membuat perencanaan proses pembelajaran satu semester untuk setiap mata kuliah yang disajikan dalam Silabus.
2. Silabus sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dalam prodi teologi.
3. Silabus paling sedikit memuat:
 - a) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, SKS, nama dosen pengampu;
 - b) deskripsi mata kuliah, kompetensi, metode kuliah, dan tujuan pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
 - c) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
 - d) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
 - e) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
 - f) kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
 - g) daftar referensi yang digunakan, dan harus ada buku publikasi 5 tahun terakhir.
4. Silabus wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2.8. MASA, PROSES DAN BENTUK PERKULIAHAN

1. Masa Perkuliahan
 - a) Masa perkuliahan semua program studi diatur atas dasar Semester dan Tahun Akademik.
 - b) Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

- c) Tahun Akademik adalah sama dengan tahun kuliah yang dimulai dari tanggal 1 Agustus sampai dengan 31 Mei tahun berikutnya.
 - d) Tahun Akademik terdiri dari tiga semester yaitu Semester Ganjil tanggal 1 Agustus sampai dengan 31 Desember, dan Semester Genap tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Mei dan Semester Antara dihitung sejak 1 Juni – 31 Juli.
 - e) Semester Antara dapat dipergunakan bagi berbagai kuliah intensif.
 - f) Masa dan beban belajar mahasiswa antara 4-10 semester atau antara 2 – 5 tahun. Jika melewati masa studi 10 semester atau 5 tahun, mahasiswa dinyatakan gagal.
 - g) Studi ditempuh secara reguler dengan dua cara yaitu cara penuh waktu atau paruh waktu dengan ketentuan: untuk penuh waktu ditempuh antara 4 – 8 semester, dan untuk paruh dapat ditempuh antara 6 – 10 semester termasuk untuk penelitian dan penulisan Tesis;
 - h) Penjadwalan kuliah penuh waktu dimulai pada jam 07.45 dan berakhir jam 12.00 dan penggunaan waktu jika diperlukan untuk sore pada jam 13.00 – 17.00.
 - i) Penjadwalan kuliah paruh waktu bisa dilakukan dengan pertemuan intensif pada dua minggu awal semester dan dua minggu akhir semester dimulai jam 07.45 – 17.00.
 - j) Perkuliahan paruh waktu mewajibkan pertemuan tatap muka bersifat intensif selama satu minggu dan satu minggu lainnya bersifat penugasan terstruktur dan mandiri. Cara paruh waktu juga memberikan sejumlah tugas-tugas mandiri diawal semester yang akan dipertanggungjawabkan pada pertemuan diakhir semester.
 - k) Mahasiswa yang tidak memenuhi syarat kuliah sekurang-kurangnya 80% kehadiran pada satu mata kuliah dinyatakan gagal.
2. Proses Perkuliahan
- a) Proses perkuliahan selama satu semester, bobot minimal yang diberikan oleh dosen untuk 2 SKS adalah 12 kali pertemuan dan untuk 3 SKS adalah 16 kali pertemuan, termasuk evaluasi yaitu ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

- b) Proses perkuliahan akan didukung oleh Sistem Informasi Akademik (SIKAD) berbasis web yang dikoordinasi oleh Bidang Akademik.
- c) Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian STT GKE.
- d) Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat STT GKE.

3. Bentuk Perkuliahan

- a) Setiap mahasiswa mengikuti perkuliahan sesuai dengan penjadwalan matakuliah pada tiap-tiap semester.
- b) Dosen-dosen melaksanakan tugas bimbingan antara lain penyelenggaraan kuliah bersama, seminar, bimbingan kelompok dan bimbingan pribadi secara terencana.
- c) Bentuk studi dilaksanakan menurut dua tahap, yaitu:
 - 1) Tahap Pertama terdiri dari Kuliah Bersama. Kuliah Bersama adalah perkuliahan yang ditempuh bersama-sama dengan mahasiswa lainnya sesuai dengan mata kuliah yang ditawarkan pada tiap-tiap semester. Seiring Kuliah Bersama, pada semester 2 (dua) dan 3 (tiga) ditawarkan Kuliah Konsentrasi. Khusus pada semester 3 (tiga), di samping Kuliah Bersama dan Kuliah Konsentrasi juga ditawarkan bimbingan khusus penulisan Proposal yang akan diakhiri dengan Seminar Proposal Tesis pada akhir semester sekaligus sebagai penyelesaian studi Tahap Pertama.
 - 2) Tahap Kedua adalah penulisan Tesis termasuk penelitian bagi Tesis. Penulisan Tesis akan dimulai apabila mahasiswa lulus pada Seminar Proposal Tesis pada semester sebelumnya. Proses studi Tahap Kedua ini berada di bawah bimbingan Dosen Pembimbing Utama dibantu oleh satu orang dosen lainnya sebagai Pembimbing Pendamping yang ditunjuk oleh Kaprodi Teologi S2. Draft Tesis yang dinyatakan layak uji dari Pembimbing akan diakhiri dengan Ujian Tesis.

2.9. SISTEM SATUAN KREDIT SEMESTER, INDEKS PRESTASI DAN BEBAN STUDI MAHASISWA

1. Satuan Kredit Semester (SKS)
 - a) 1 (satu) SKS pada proses pembelajaran berupa kuliah, respons, atau tutorial, terdiri atas:
 - 1) kegiatan tatap muka 60 (enam puluh) menit per minggu per semester;
 - 2) kegiatan penugasan terstruktur dan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
 - b) 1 (satu) SKS pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:
 - 1) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
 - 2) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
 - c) Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.
 - d) 1 (satu) SKS pada proses pembelajaran berupa praktikum, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.
3. Indeks Prestasi
 - a) Indeks Prestasi terdiri atas Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK):
 - 1) Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan IPS.
 - 2) Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan IPK.
 - b) Rumus perhitungan Indeks Prestasi mahasiswa baik IPS maupun IPK yaitu:

Nama mata kuliah	SKS	Nilai Huruf	Bobot	Nilai Akhir
Studi Eksegetis PL & PB	2	B	3	6
Manajemen Kepemimpinan	2	A	4	8

Kristen				
Kurikulum dan Strategi Pembelajaran PAK	2	C	2	4
Paradigma Misi	2	A-	3,5	7
Teori-teori Pastoral	2	B+	3,3	6,6
Jumlah	10			31,6

$$\text{Indeks Prestasi} = \frac{\text{NA} : 31,6}{\text{SKS} : 10} = 3,16.$$

Cara menghitung :

Indeks Prestasi Semester (IPS) = Jumlah nilai akhir semester dibagi jumlah SKS semester.

$$\text{NA} : \text{SKS} = \text{IPS}$$

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) = Jumlah Nilai Total Akhir selama studi dibagi jumlah Total SKS selama studi.

$$\text{NTA} : \text{TSKS} = \text{IPK}$$

- c) IPS sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan SKS mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah SKS mata kuliah yang diambil dalam satu semester.

- d) IPK sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan SKS mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah SKS mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.
- e) Berdasarkan IPS dapat diketahui kemampuan belajar, penggunaan waktu, dan penentuan banyaknya kredit yang dapat diambil pada semester berikutnya yaitu :

IPS	3,50 – 4,00	maksimal 16 SKS
IPS	3,00 – 3,49	maksimal 12 SKS
IPS	2,50 – 2,99	maksimal 10 SKS
IPS	0 – 2,49	maksimal 8 SKS.
- f) Indeks Prestasi dan jumlah SKS adalah indikator yang akan menentukan siapa mahasiswa terbaik di tiap semester dan di tiap angkatan sekaligus juga menentukan kelayakan untuk bisa melanjutkan studi di semester berikutnya.
- g) IPK minimal untuk berhasil menyelesaikan Program Sarjana Prodi Teologi yaitu 3,0.

4. Beban Studi

- a) Beban studi normal mahasiswa pada Semester I sampai Semester III (baik Semester Ganjil maupun Semester Genap) berkisar antara 9 – 16 SKS
- b) Beban studi untuk satu semester ditentukan dari hasil studi mahasiswa diukur dengan IPS.
 - 1) Mahasiswa semester I ditentukan minimal 8 SKS dan maksimal 16 SKS.
 - 2) Mahasiswa semester II ke atas ditentukan oleh IPS.
- c) Mahasiswa semester II ke atas diperbolehkan mengambil mata kuliah semester lanjutan yang tidak merupakan prasyarat sesuai dengan IPS.
- d) Mahasiswa semester II ke atas diwajibkan menentukan konsentrasi yang terdiri atas 9 konsentrasi dan tiap konsentrasi wajib mengambil 14 SKS termasuk Proposal Tesis dan Tesis.

- e) Proposal Tesis ditawarkan pada Semester III dan Tesis pada Semester IV.
- f) Beban studi keseluruhan untuk menyelesaikan Prodi Teologi minimal 44 SKS yang ditempuh antara 4 – 10 semester.

2.10. SISTEM PENILAIAN, EVALUASI, DAN KELULUSAN

1. Penilaian

- a) Kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dinyatakan dalam kisaran nilai:

Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Bobot	Penilaian	Predikat
91 – 100	A	4,0	Lulus	Istimewa
85 – 90	A-	3,5	Lulus	Hampir Istimewa
81 – 84	B+	3,3	Lulus	Sangat Baik
74 – 80	B	3,0	Lulus	Baik
68 – 73	B-	2,7	Gagal	Kurang Baik
60 – 67	C	2	Gagal	Kurang Cukup
41 – 59	D	1,0	Gagal	Kurang
<40	E	0	Gagal	Buruk

- b) Nilai lulus setiap mata kuliah, termasuk proposal tesis dan tesis, serendah-rendahnya adalah nilai B atau 74.
- c) Nilai keberhasilan (NA = Nilai Akhir) sebuah mata kuliah didapat dari perhitungan

$$NA = \frac{(3 \times Xb) + (3 \times Xt) + 4f}{3 + 3 + 4}$$

NA = Nilai akhir atau kesimpulan evaluasi

Xb = Rata-rata semua ujian bagian/harian

Xt = Rata-rata semua tugas/test tengah semester

F = Ujian akhir semester

- d) Keberhasilan studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan Yudisium sebagai berikut:

> 3,75 = Pujian	3,00 – 3,50 = Memuaskan
3,51 – 3,75 = Sangat Memuaskan	

2. Evaluasi Keberhasilan Studi

- Evaluasi secara berkelanjutan dilakukan pada akhir tiap semester dengan metode baik menghitung jumlah SKS maupun menghitung IPS dan IPK.
- Evaluasi ini untuk menentukan apakah mahasiswa tersebut boleh melanjutkan studi ke semester selanjutnya atau diberhentikan (*Drop Out – DO*).
- Evaluasi keberhasilan tahap kesatu dilaksanakan diakhir masa studi satu tahun (2 semester) pertama setelah menjadi mahasiswa:
 - Mahasiswa boleh melanjutkan studi bila telah memperoleh minimal 10 SKS dan mendapat IPK sama dengan atau lebih besar dari 3,00.
 - Mahasiswa yang tidak dapat mencapai syarat tersebut tidak bisa melanjutkan studinya.

- d) Evaluasi keberhasilan tahap kedua dilaksanakan diakhir masa studi dua tahun (4 semester):
 - 1) Mahasiswa boleh melanjutkan studi bila telah memperoleh minimal 14 SKS dan mendapat IPK sama dengan atau lebih besar dari 3,00.
 - 2) Mahasiswa yang tidak dapat mencapai syarat tersebut tidak bisa melanjutkan studinya di STT GKE.
 - e) Evaluasi akhir dilaksanakan pada akhir masa perkuliahan selama 10 semester bahwa mahasiswa dinyatakan selesai atau lulus studi bila telah memperoleh minimal 44 SKS dengan IPK sama atau lebih besar dari 3,00 serta menyelesaikan tesis, jika tidak mencapai syarat tersebut dinyatakan gagal.
4. Kelulusan
- a) Mahasiswa yang dinyatakan lulus jika telah berhasil memperoleh minimal 44 SKS, IPK sama atau lebih besar dari 3,00, menyelesaikan penulisan tesis dengan nilai minimal B (atau 74).
 - b) Mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam Yudisium Kelulusan berhak memperoleh gelar Magister Teologi (M.Th.) dan Surat Keterangan Kelulusan. Juga berhak memperoleh Surat Kelengkapan lainnya yang sesuai dengan keperluan pelayanan dan kerja.
 - c) Upacara Kelulusan secara resmi dilakukan pada saat Sidang Terbuka dan Upacara Wisuda STT GKE, dimana mahasiswa akan memperoleh penghargaan, ucapan selamat serta Ijazah dan Transkrip.

2.11. KURIKULUM

1. Kurikulum mengacu kepada ketentuan Kementerian Agama Republik Indonesia cq. Ditjen Bimas Kristen. Dalam kurikulum dimaksud, sebanyak 40% merupakan **Kurikulum Inti** yang sudah ditentukan oleh Ditjen Bimas Kristen Kemenag RI dan sebanyak 60% merupakan **Kurikulum Institusional** yang ditentukan oleh Prodi Teologi S2 berupa muatan lokal untuk menjadi ciri khas atau keunikan dari Prodi Teologi S2 STT GKE.

2. Struktur dan isi kurikulum disebarkan ke dalam beberapa kelompok dan tahapan. Untuk **Kurikulum Inti** dibagi ke dalam beberapa kelompok, yakni: (1) Matakuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK), (2) Matakuliah Perilaku Berkarya (MPB), (3) Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB), (4) Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB). Sementara untuk **Kurikulum Institusional** berisikan sejumlah matakuliah yang memberi penekanan pada kekhasan atau keunikan dari Prodi Teologi S2. Kurikulum Institusional dibagi lagi ke dalam dua tahapan umum, yaitu matakuliah bersama dan matakuliah konsentrasi.
3. Konsentrasi studi yang ditawarkan pada Prodi Teologi S2 yaitu **Biblika (Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru), Sistematika (Dogmatika dan Etika), Pendidikan Agama Kristen, Misiologi, Pastoral, Historika, dan Agama-agama.**
4. Berikut kurikulum berdasarkan konsentrasi studi:

a) Pilihan Konsentrasi Biblika (PL)

A.	Kurikulum Inti (40 %)		
I.	Matakuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)		
	MT-142	Filsafat Ilmu	2 SKS
	MT-143	Metodologi Penelitian	2 SKS
II.	Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB)		
	MT-144	Teologi Biblika	2 SKS
	MT-145	Teologi Sistematika	2 SKS
III.	Matakuliah Perilaku Berkarya (MPB)		
	MT-146	Etika Terapan	2 SKS

	MK-164	Tesis	6 SKS
IV.	Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)		
	MT-147	Teologi Kontemporer	2 SKS
		Jumlah	18 SKS
B.	Kurikulum Institusional (60%)		
I.	Matakuliah Bersama		
	MT-148	Studi Eksegetis PL & PB	2 SKS
	MT-149	Manajemen Kepemimpinan Kristen	2 SKS
	MT-150	Kurikulum dan Strategi Pembelajaran PAK	2 SKS
	MT-151	Paradigma Misi	2 SKS
	MT-152	Teori-teori Pastoral	2 SKS
	MT-153	Pengantar Sejarah Gereja	2 SKS
	MT-154	Teologi Kontekstual	2 SKS
	MT-155	Teologi Agama-agama	2 SKS
	MT-156	Studi Agama dan Budaya Lokal	2 SKS
II.	Matakuliah Konsentrasi		
	MTK-157	Studi Perjanjian Lama 1	3 SKS
	MTK-158	Studi Perjanjian Lama 2	3 SKS

	MTK-175	Proposal Tesis	2 SKS
			Jumlah
			26 SKS
			TOTAL A+B
			44 SKS

b) Pilihan Konsentrasi Biblika (PB)

A.	Kurikulum Inti (40 %)		
I.	Matakuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)		
	MT-142	Filsafat Ilmu	2 SKS
	MT-143	Metodologi Penelitian	2 SKS
II.	Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB)		
	MT-144	Teologi Biblika	2 SKS
	MT-145	Teologi Sistematika	2 SKS
III.	Matakuliah Perilaku Berkarya (MPB)		
	MT-146	Etika Terapan	2 SKS
	MK-164	Tesis	6 SKS
IV.	Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)		
	MT-147	Teologi Kontemporer	2 SKS
		Jumlah	18 SKS

B.	Kurikulum Institusional (60%)		
I.	MataKuliah Bersama		
	MT-148	Studi Eksegetis PL & PB	2 SKS
	MT-149	Manajemen Kepemimpinan Kristen	2 SKS
	MT-150	Kurikulum dan Strategi Pembelajaran PAK	2 SKS
	MT-151	Paradigma Misi	2 SKS
	MT-152	Teori-teori Pastoral	2 SKS
	MT-153	Pengantar Sejarah Gereja	2 SKS
	MT-154	Teologi Kontekstual	2 SKS
	MT-155	Teologi Agama-agama	2 SKS
	MT-156	Studi Agama dan Budaya Lokal	2 SKS
II.	MataKuliahKonsentrasi		
	MTK-159	Studi Perjanjian Baru 1	3 SKS
	MTK-160	Studi Perjanjian Baru 2	3 SKS
	MTK-175	Proposal Tesis	2 SKS
		Jumlah	26 SKS
		TOTAL A+B	44 SKS

c) Pilihan Konsentrasi Dogmatika

A.	Kurikulum Inti (40 %)		
I.	MataKuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)		
	MT-142	Filsafat Ilmu	2 SKS
	MT-143	Metodologi Penelitian	2 SKS
II.	Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB)		
	MT-144	Teologi Biblika	2 SKS
	MT-145	Teologi Sistematika	2 SKS
III.	Matakuliah Perilaku Berkarya (MPB)		
	MT-146	Etika Terapan	2 SKS
	MK-164	Tesis	6 SKS
IV.	Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)		
	MT-147	Teologi Kontemporer	2 SKS
		Jumlah	18 SKS
B.	Kurikulum Institusional (60%)		
I.	MataKuliah Bersama		
	MT-148	Studi Eksegetis PL & PB	2 SKS
	MT-149	Manajemen Kepemimpinan Kristen	2 SKS

	MT-150	Kurikulum dan Strategi Pembelajaran PAK	2 SKS
	MT-151	Paradigma Misi	2 SKS
	MT-152	Teori-teori Pastoral	2 SKS
	MT-153	Pengantar Sejarah Gereja	2 SKS
	MT-154	Teologi Kontekstual	2 SKS
	MT-155	Teologi Agama-agama	2 SKS
	MT-156	Studi Agama dan Budaya Lokal	2 SKS
II.	MataKuliah Konsentrasi		
	MTK-161	Studi Dogmatika 1	3 SKS
	MTK-162	Studi Dogmatika 2	3 SKS
	MTK-175	Proposal Tesis	2 SKS
		Jumlah	26 SKS
		TOTAL A + B	44 SKS

d) Pilihan Konsentrasi Etika

A.	Kurikulum Inti (40 %)		
I.	MataKuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)		
	MT-142	Filsafat Ilmu	2 SKS

	MT-143	Metodologi Penelitian	2 SKS
II.	Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB)		
	MT-144	Teologi Biblika	2 SKS
	MT-145	Teologi Sistematika	2 SKS
III.	Matakuliah Perilaku Berkarya (MPB)		
	MT-146	Etika Terapan	2 SKS
	MK-164	Tesis	6 SKS
IV.	Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)		
	MT-147	Teologi Kontemporer	2 SKS
		Jumlah	18 SKS
B.	Kurikulum Institusional (60%)		
I.	Matakuliah Bersama		
	MT-148	Studi Eksegetis PL & PB	2 SKS
	MT-149	Manajemen Kepemimpinan Kristen	2 SKS
	MT-150	Kurikulum dan Strategi Pembelajaran PAK	2 SKS
	MT-151	Paradigma Misi	2 SKS
	MT-152	Teori-teori Pastoral	2 SKS
	MT-153	Pengantar tentang Sejarah Gereja	2 SKS

	MT-154	Teologi Kontekstual	2 SKS
	MT-155	Teologi Agama-agama	2 SKS
	MT-156	Studi Agama dan Budaya Lokal	2 SKS
II.	Matakuliah Konsentrasi		
	MTK-163	Bacaan Etika	3 SKS
	MTK-164	Etika Lingkungan Hidup	3 SKS
	MTK-175	Proposal Tesis	2 SKS
Jumlah			26 SKS
TOTAL A+B			44 SKS

e) Pilihan Konsentrasi Pendidikan Agama Kristen (PAK)

A.	Kurikulum Inti (40 %)		
I.	MataKuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)		
	MT-142	Filsafat Ilmu	2 SKS
	MT-143	Metodologi Penelitian	2 SKS
II.	Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB)		
	MT-144	Teologi Biblika	2 SKS
	MT-145	Teologi Sistematika	2 SKS

III.	Matakuliah Perilaku Berkarya (MPB)		
	MT-146	Etika Terapan	2 SKS
	MK-164	Tesis	6 SKS
IV.	Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)		
	MT-147	Teologi Kontemporer	2 SKS
		Jumlah	18 SKS
B.	Kurikulum Institusional (60%)		
I.	MataKuliah Bersama		
	MT-148	Studi Eksegetis PL & PB	2 SKS
	MT-149	Manajemen Kepemimpinan Kristen	2 SKS
	MT-150	Kurikulum dan Strategi Pembelajaran PAK	2 SKS
	MT-151	Paradigma Misi	2 SKS
	MT-152	Teori-teori Pastoral	2 SKS
	MT-153	Pengantar Sejarah Gereja	2 SKS
	MT-154	Teologi Kontekstual	2 SKS
	MT-155	Teologi Agama-agama	2 SKS
	MT-156	Studi Agama dan Budaya Lokal	2 SKS
II.	Matakuliah Konsentrasi		

	MTK-165	PAK 1	3 SKS
	MTK-166	PAK 2	3 SKS
	MTK-175	Proposal Tesis	2 SKS
Jumlah			26 SKS
Total A + B			44 SKS

f) Pilihan Konsentrasi Misiologi

A.	Kurikulum Inti (40 %)		
I.	Matakuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)		
	MT-142	Filsafat Ilmu	2 SKS
	MT-143	Metodologi Penelitian	2 SKS
II.	Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB)		
	MT-144	Teologi Biblika	2 SKS
	MT-145	Teologi Sistematika	2 SKS
III.	Matakuliah Perilaku Berkarya (MPB)		
	MT-146	Etika Terapan	2 SKS
	MK-164	Tesis	6 SKS
IV.	Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)		

	MT-147	Teologi Kontemporer	2 SKS
		Jumlah	18 SKS
B. Kurikulum Institusional (60%)			
I.	MataKuliah Bersama		
	MT-148	Studi Eksegetis PL & PB	2 SKS
	MT-149	Manajemen Kepemimpinan Kristen	2 SKS
	MT-150	Kurikulum dan Strategi Pembelajaran PAK	2 SKS
	MT-151	Paradigma Misi	2 SKS
	MT-152	Teori-teori Pastoral	2 SKS
	MT-153	Pengantar Sejarah Gereja	2 SKS
	MT-154	Teologi Kontekstual	2 SKS
	MT-155	Teologi Agama-agama	2 SKS
	MT-156	Studi Agama dan Budaya Lokal	2 SKS
II.	MataKuliahKonsentrasi		
	MTK-167	Studi Misiologi 1	3 SKS
	MTK-168	Studi Misiologi 2	3 SKS
	MTK-175	Proposal Tesis	2 SKS

	Jumlah	26 SKS
	Total A + B	44 SKS

g) Pilihan Konsentrasi Agama-agama

A.	Kurikulum Inti (40 %)		
I.	MataKuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)		
	MT-142	Filsafat Ilmu	2 SKS
	MT-143	Metodologi Penelitian	2 SKS
II.	Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB)		
	MT-144	Teologi Biblika	2 SKS
	MT-145	Teologi Sistematika	2 SKS
III.	Matakuliah Perilaku Berkarya (MPB)		
	MT-146	Etika Terapan	2 SKS
	MK-164	Tesis	6 SKS
IV.	Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)		
	MT-147	Teologi Kontemporer	2 SKS
		Jumlah	18 SKS

B.	Kurikulum Institusional (60%)		
I.	MataKuliah Bersama		
	MT-148	Studi Eksegetis PL & PB	2 SKS
	MT-149	Manajemen Kepemimpinan Kristen	2 SKS
	MT-150	Kurikulum dan Strategi Pembelajaran PAK	2 SKS
	MT-151	Paradigma Misi	2 SKS
	MT-152	Teori-teori Pastoral	2 SKS
	MT-153	Pengantar Sejarah Gereja	2 SKS
	MT-154	Teologi Kontekstual	2 SKS
	MT-155	Teologi Agama-agama	2 SKS
	MT-156	Studi Agama dan Budaya Lokal	2 SKS
II.	MataKuliah Konsentrasi		
	MTK-169	Studi Agama-agama	3 SKS
	MTK-170	Islamologi	3 SKS
	MTK-175	Proposal Tesis	2 SKS
		Jumlah	26 SKS
		Total A + B	44 SKS

h) Pilihan Konsentrasi Pastoral

A.	Kurikulum Inti (40 %)		
I.	MataKuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)		
	MT-142	Filsafat Ilmu	2 SKS
	MT-143	Metodologi Penelitian	2 SKS
II.	Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB)		
	MT-144	Teologi Biblika	2 SKS
	MT-145	Teologi Sistematika	2 SKS
III.	Matakuliah Perilaku Berkarya (MPB)		
	MT-146	Etika Terapan	2 SKS
	MK-164	Tesis	6 SKS
IV.	Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)		
	MT-147	Teologi Kontemporer	2 SKS
		Jumlah	18 SKS
B.	Kurikulum Institusional (60%)		
I.	MataKuliah Bersama		
	MT-148	Studi Eksegetis PL & PB	2 SKS
	MT-149	Manajemen Kepemimpinan Kristen	2 SKS

	MT-150	Kurikulum dan Strategi Pembelajaran PAK	2 SKS
	MT-151	Paradigma Misi	2 SKS
	MT-152	Teori-teori Pastoral	2 SKS
	MT-153	Pengantar tentang Sejarah Gereja	2 SKS
	MT-154	Teologi Kontekstual	2 SKS
	MT-155	Teologi Agama-agama	2 SKS
	MT-156	Studi Agama dan Budaya Lokal	2 SKS
II.	MataKuliahKonsentrasi		
	MTK-171	Pengembalaan dalam Krisis	3 SKS
	MTK-172	Pastoral Keluarga	3 SKS
	MTK-175	Proposal Tesis	2 SKS
		Jumlah	26 SKS
		Total A + B	44 SKS

i) Pilihan Konsentrasi Historika

A.	Kurikulum Inti (40 %)		
I.	MataKuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)		
	MT-142	Filsafat Ilmu	2 SKS

	MT-143	Metodologi Penelitian	2 SKS
II.	Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB)		
	MT-144	Teologi Biblika	2 SKS
	MT-145	Teologi Sistematika	2 SKS
III.	Matakuliah Perilaku Berkarya (MPB)		
	MT-146	Etika Terapan	2 SKS
	MK-164	Tesis	6 SKS
IV.	Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)		
	MT-147	Teologi Kontemporer	2 SKS
		Jumlah	18 SKS
B.	Kurikulum Institusional (60%)		
I.	MataKuliah Bersama		
	MT-148	Studi Eksegetis PL & PB	2 SKS
	MT-149	Manajemen Kepemimpinan Kristen	2 SKS
	MT-150	Kurikulum dan Strategi Pembelajaran PAK	2 SKS
	MT-151	Paradigma Misi	2 SKS
	MT-152	Teori Pastoral	2 SKS
	MT-153	Pengantar tentang Sejarah Gereja	2 SKS

	MT-154	Teologi Kontekstual	2 SKS
	MT-155	Teologi Agama-agama	2 SKS
	MT-156	Studi Agama dan Budaya Lokal	2 SKS
II.	MataKuliah Konsentrasi		
	MTK-173	Metodologi Sejarah Gereja	3 SKS
	MTK-174	Sejarah Gereja Lokal	3 SKS
	MTK-175	Proposal Tesis	2 SKS
		Jumlah	26 SKS
		Total A + B	44 SKS

5. Berikut kurikulum berdasarkan persebaran matakuliah per semester

Semester I

No	Matakuliah	SKS	W/P	Konsentrasi	Kurikulum	Prasyarat
1.	Filsafat Ilmu	2	W		Inti	
2.	Metodologi Penelitian	2	W		Inti	
3.	Teologi Biblika	2	W		Inti	
4.	Teologi Sistematika	2	W		Inti	

5.	Teologi Agama-agama	2	W		Institusional	
6.	Studi Agama dan Budaya Lokal	2	W		Institusional	
7.	Teologi Kontekstual	2	W		Institusional	
8.	Manajemen Kepemimpinan Kristen	2	W		Institusional	
Jumlah		16				

Semester II

No	Matakuliah	SKS	W/P	Konsentrasi	Kurikulum	Prasyarat
1.	Etika Terapan	2	W		Inti	
2.	Teori Pastoral	2	W		Institusional	
3	Pengantar Sejarah Gereja	2	W		Institusional	
4	Kurikulum dan Strategi PAK	2	W		Institusional	
5	Paradigma Misi	2	W		Institusional	
6	Studi PL 1	3	W	Biblika PL	Institusional	Teologi Biblika
6	Studi PB 1	3	W	Biblika PB	Institusional	Teologi Biblika
6	Studi Dogmatika 1	3	W	Dogmatika	Institusional	Teologi Sistematika

6	Bacaan Etika	3	W	Etika	Institusional	
6	Studi PAK 1	3	W	PAK	Institusional	
6	Studi Misi 1	3	W	Misiologi	Institusional	
6	Studi Agama-agama	3	W	Agama-agama	Institusional	Teologi Agama-agama
6	Pengembangan dalam Krisis	3	W	Pastoral	Institusional	
6	Metodologi Sejarah Gereja	3	W	Historika	Institusional	
	Jumlah	13				

Semester III

No	Matakuliah	SKS	W/P	Konsentrasi	Kurikulum	Prasyarat
1.	Teologi Kontemporer	2	W		Inti	
2.	Studi Exegetis PL & PB	2	W		Institusional	Teologi Biblika
3.	Studi PL 2	3	W	Biblika PL	Institusional	Studi PL 1
3.	Studi PB 2	3	W	Biblika PB	Institusional	Studi PB 1
3.	Studi Dogmatika 2	3	W	Dogmatika	Institusional	Studi Dogmatika 1

3	Etika Lingkungan	3	W	Etika	Institusional	Etika Terapan, Bacaan Etika
3.	Studi PAK 2	3	W	PAK	Institusional	Kurikulum dan Strategi PAK
3.	Studi Misi 2	3	W	Missiologi	Institusional	Paradigma Misi, Studi Misi 1
3.	Islamologi	3	W	Agama-agama	Institusional	Studi Agama-agama
3	Pastoral Keluarga	3	W	Pastoral	Institusional	
3	Sejarah Gereja Lokal	3	W	Historika	Institusional	
4.	Proposal Tesis	2	W		Institusional	
Jumlah		9	W			

Semester IV

No.	Matakuliah	SKS	W/P	Konsentrasi	Kurikulum	Prasyarat
1.	Tesis	6	W		Inti	Lulus semua mata kuliah
Jumlah		6	W			

6. Berikut kurikulum inti berdasarkan pengelompokan struktur matakuliah yang dijabarkan dalam deskripsi dan kompetensi.

a) Matakuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)

MT-142 Filsafat Ilmu

Deskripsi	:	Mempelajari secara sistematis dan metodis hakikat serta makna ilmu dalam upaya mengembangkan teologi dan perumusan serta pelaksanaan pewartaan Gereja.
Kompetensi	:	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan secara sistematis dan metodis hakikat serta makna ilmu dalam upaya mengembangkan teologi dan perumusan serta pelaksanaan pewartaan Gereja.

MT-143 Metodologi Penelitian

Deskripsi	:	Mempelajari hakekat metode penelitian dalam rangka menetapkan pokok bahasan/penelitian, latar belakang perumusan masalah, tujuan penelitian dan penulisan, pemilihan metode, pengumpulan dan pengolahan serta dan penyusunan laporan.
Kompetensi	:	Mahasiswa memahami dan terampil menentukan metode penelitian dalam rangka menetapkan pokok bahasan/penelitian, latar belakang perumusan masalah, tujuan penelitian dan penulisan, pemilihan metode, pengumpulan dan pengolahan serta dan penyusunan laporan.

b) Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB)

MT-144 Teologi Biblika

Deskripsi	:	Mempelajari tema-tema dari dua perspektif sekaligus yaitu PL & PB. Tema-tema tersebut akan dipelajari menggunakan berbagai pendekatan kritik, salah satunya kritik teks yang memunculkan bahasa asli Alkitab dan membawa pemahaman teologi yang semakin mendalam. Penggunaan dua perspektif menjadikan mata kuliah ini sebaiknya diampu oleh dua orang (<i>team teaching</i>).
Kompetensi	:	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan tema-tema teologi yang penting di dalam Alkitab dengan analisis kritik teks sehingga bahasa asli Alkitab sehingga dapat direkonstruksikan dalam isu-isu di masa kini.

MT-145 Teologi Sistematika

Deskripsi	:	Mempelajari berbagai bentuk perkembangan teologi sistematika, secara khusus berbagai persoalan yang muncul sekitar pernyataan Allah di dalam sejarah umat manusia untuk merumuskan makna ilmu teologi bagi umat manusia dan Gereja masa kini.
Kompetensi	:	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan berbagai perkembangan teologi sistematika secara khususnya berbagai persoalan yang muncul sekitar pernyataan Allah dalam sejarah manusia dan mampu mengkritisi serta terampil mengembangkannya untuk merumuskan makna ilmu teologi bagi umat manusia dan Gereja masa kini.

c) Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)

MT-146 Etika Terapan

Deskripsi	:	Mempelajari dan memahami teologi etis untuk mengembangkan perilaku etis dalam situasi khusus dan pilihan aktual untuk pengambilan keputusan etis yang bermakna bagi kehidupan masa kini. Isu-isu etis kontemporer kehidupan seperti: lingkungan hidup, ekonomi, kehidupan seksualitas dalam pacaran, penggunaan media sosial, pernikahan dan LGBT serta pendidikan politik.
Komptensi	:	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan teologi etis dan terampil mengembangkan perilaku etis dalam situasi khusus dan pilihan aktual yang bermakna bagi kehidupan masa kini.

MK-164 Tesis

Deskripsi	:	Praktik menyusun karya ilmiah berdasarkan Proposal Tesis untuk menghasilkan ilmu pengetahuan guna pemecahan masalah dan pemikiran baru yang ditulis sebagai wujud keseluruhan hasil studi dan evaluasi akhir pendidikan mahasiswa.
Kompetensi	:	Mahasiswa mampu berpikir logis, sistematis, analitis dan aplikatif dalam bentuk tulisan ilmiah sesuai konsentrasi atas dasar ilmu yang diperoleh selama pendidikan di STT GKE guna pemecahan masalah dan pemikiran baru bagi gereja dan masyarakat.

d) MataKuliah Berkehidupan Bermasyarakat

MT-147 Teologi Kontemporer

Deskripsi	:	Mempelajari secara kritis berbagai perkembangan pemikiran teologi pada abad 20/21 dan melihat akibatnya sekarang ini dalam rangka mengembangkan teologi masa kini.
Kompetensi	:	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan berbagai perkembangan pemikiran teologi pada abad 20/21 dan terampil mengembangkannya secara kritis dalam kegiatan berteologi masa kini.

7. Berikut kurikulum institusional berdasarkan kuliah bersama dan konsentrasi yang dijabarkan dalam deskripsi dan kompetensi.

a) MataKuliah bersama

MT-148 Studi Exegetis PL dan PB

Deskripsi	:	Mempelajari secara metodis dan sistematis teks-teks pilihan PL/PB dengan memperhatikan analisis kritik teks, latar belakang dan sejarah suatu teks.
Kompetensi	:	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan metodis dan sistematis teks-teks pilihan PL/PB dengan memperhatikan analisis kritik teks, latar belakang dan suatu teks.

MT-149 Manajemen Kepemimpinan Kristen

Deskripsi	:	Mempelajari dan mendiskusikan konsep dasar kepemimpinan secara umum dan teologis; model kepemimpinan dalam Alkitab dan dalam sejarah; manajemen kepemimpinan Kristen dan paradigma kepemimpinan yang sesuai dengan konteks GKE.
Kompetensi	:	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis dasar Alkitab tentang kepemimpinan; tugas dan fungsi kepemimpinan; spiritualitas kepemimpinan; karakter unggul; keteladanan pemimpin; kompetensi pemimpin; pemimpin melayani; transformatif; hati nurani dan akal sehat seorang pemimpin.

MT-150 Kurikulum dan Strategi Pembelajaran PAK

Deskripsi	:	Mempelajari dasar psikologis, sosiologis & teologis tentang metode, isi dan praktek belajar dalam rangka mengembangkan kurikulum PAK.
Kompetensi	:	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan dasar-dasar psikologis, sosiologis dan teologis tentang metode, isi dan praktek belajar & terampil mengembangkan kurikulum PAK

MT-151 Paradigma Misi

Deskripsi	:	Mempelajari sejarah paradigma misi sebagaimana dipahami di dalam Alkitab, sejarah gereja yang menjadi tradisi gereja-gereja masa kini dan paradigma baru misi di masa kini untuk membangun pemahaman misi Gereja yang kontekstual di tengah-tengah masyarakat post-modern dan pluralis.
Kompetensi	:	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan paradigma misi sebagaimana dipahami di dalam Alkitab, sejarah dan masa kini untuk membangun pemahaman misi Gereja yang kontekstual di tengah-tengah masyarakat post-modern dan pluralis.

MT-152 Teori Pastoral

Deskripsi	:	Mempelajari dasar, sejarah, teologi dan paradigma pastoral yang mengalami perkembangan di masa kini.
Kompetensi	:	Mahasiswa memahami dasar, sejarah, teologi dan paradigma pastoral di masa kini untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan teologi serta pelayanan pastoral yang holistik dalam jemaat.

MT-153 Pengantar Sejarah Gereja

Deskripsi	:	Mempelajari dasar sejarah gereja sebagai sebuah disiplin keilmuan dari perkembangan awal sampai masa kini. Paradigma-paradigma yang digunakan dalam menganalisis sejarah gereja.
Kompetensi	:	Mahasiswa memahami dasar sejarah gereja sebagai sebuah disiplin keilmuan dari perkembangan awal sampai masa kini. Mahasiswa dapat menggunakan paradigma analisis sejarah gereja dalam mengorelasikannya dengan perjalanan gereja masa kini.

MT-154 Teologi Kontekstual

Deskripsi	:	Mempelajari, memahami dan mengembangkan berbagai model teologi kontekstual di berbagai kurun sejarah Umat Allah. Sejarah tersebut memperlihatkan upaya berteologi secara kontekstual pada masanya yang dapat menjadi sumbangan perkembangan konteks kehidupan gereja masa kini. Pada saat yang sama, melakukan latihan merumuskan teologi kontekstual dengan mengangkat pokok-pokok tertentu yang relevan dan kontekstual dan menggunakan berbagai metode-model yang tersedia.
Kompetensi	:	Mahasiswa memahami dan menjelaskan beberapa model berteologi kontekstual pada berbagai kurun sejarah Umat Allah; dan terampil melakukan kegiatan berteologi secara kontekstual menurut perkembangan konteks kehidupan gereja masa kini.

MT-155 Teologi Agama-agama

Deskripsi	:	Memahami ajaran agama-agama untuk mendapat gambaran yang benar tentang setiap agama guna membangun dan mengembangkan hubungan antar umat beragama dalam konteks Indonesia yang majemuk dalam rangka melaksanakan tugas pelayanan gereja.
Kompetensi	:	Mahasiswa memahami dan mampu menguraikan ajaran agama-agama untuk mendapat gambaran yang benar tentang setiap agama dan terampil membangun dan mengembangkan hubungan antar umat beragama dalam konteks Indonesia yang majemuk dalam rangka melaksanakan tugas pelayanan gereja.

MT-156 Studi Agama dan Budaya Lokal

Deskripsi	:	Mempelajari pemikiran agama dan budaya lokal yang berguna dalam rangka mengembangkan pemikiran teologi kontekstual.
Kompetensi	:	Mahasiswa memahami dan menjelaskan pemikiran agama dan budaya lokal dan terampil memanfaatkannya dalam rangka mengembangkan berbagai pemikiran teologi kontekstual.

MataKuliah Konsentrasi***MTK-157 Studi Perjanjian Lama 1 (PL)***

Deskripsi	:	Mempelajari topik-topik teologi secara berkesinambungan di dalam PL dalam kaitannya dengan upaya mengembangkan model-model teologi bagi kehidupan masa kini.
Kompetensi	:	Mahasiswa-mahasiswi memahami dan mampu menguraikan topik-topik teologi di dalam Perjanjian Lama dan terampil memanfaatkannya untuk mengembangkan model-model teologi bagi kehidupan masa kini.

MTK-158 Studi Perjanjian Lama 2 (PL)

Deskripsi	:	Mempelajari topik-topik teologi tertentu di dalam PL. Pemilihan topik ini dalam kaitannya dengan upaya penulisan tesis yang mengembangkan model-model teologi bagi kehidupan masa kini.
Kompetensi	:	Mahasiswa memahami dan mampu menguraikan topik teologi pilihan di dalam PL dan terampil memanfaatkannya untuk mengembangkan model-model teologi bagi kehidupan masa kini.

MTK-159 Studi Perjanjian Baru 1 (PB)

Deskripsi	:	Mempelajari topik-topik teologi secara berkesinambungan di dalam PB dalam kaitannya dengan upaya mengembangkan model-model teologi bagi kehidupan masa kini.
Kompetensi	:	Mahasiswa memahami dan mampu menguraikan topik-topik teologi di dalam PB dan terampil memanfaatkannya untuk mengembangkan model-model teologi bagi kehidupan masa kini.

MTK 160 Studi Perjanjian Baru 2 (PB)

Deskripsi	:	Mempelajari topik-topik teologi tertentu di dalam PB. Pemilihan topik ini berkaitan dengan upaya penulisan tesis yang mengembangkan model-model teologi bagi kehidupan masa kini.
Kompetensi	:	Mahasiswa memahami dan mampu menguraikan topik teologi pilihan di dalam PB dan terampil memanfaatkannya untuk mengembangkan model-model teologi bagi kehidupan masa kini.

MTK-161 Studi Dogmatika 1 (Dogmatika)

Deskripsi	:	Mempelajari pemikiran dogmatika yang muncul dalam sejarah Gereja yang menjadi tradisi gereja masa kini (misalnya pemikiran Augustinus, Lutheranisme, Calvinisme dan Pietisme). Selain itu, mempelajari pemikiran dogmatika yang muncul pada abad 20/21 dalam rangka mengembangkan pemikiran dogmatika yang relevan dan kontekstual dalam kehidupan gereja masa kini.
Kompetensi	:	Mahasiswa memahami dan mampu menguraikan pemikiran dogmatika yang muncul dalam sejarah Gereja yang menjadi tradisi gereja masa kini dan pemikiran dogmatika yang muncul pada abad 20/21 untuk selanjutnya terampil mengembangkan pemikiran dogmatika yang relevan dan kontekstual dalam kehidupan Gereja masa kini.

MTK-162 Studi Dogmatika 2 (Dogmatika)

Deskripsi	:	Mendalami topik tertentu dogmatika yang akan menjadi tulisan tesis. Topik pemikiran dogmatika yang dimunculkan dalam tesis merupakan upaya dalam mengembangkan pemikiran dogmatika yang relevan dan kontekstual dalam kehidupan gereja masa kini.
Kompetensi	:	Mahasiswa memahami serta mampu mendalami topik-topik tertentu dogmatika yang akan menjadi tulisan tesis. Mahasiswa-mahasiswi dapat menguraikan dan mengembangkan pemikiran dogmatika yang relevan dan kontekstual dalam kehidupan gereja masa kini.

MTK-163 Bacaan Etika (Etika)

Deskripsi	:	Mempelajari sejumlah teori dasar etika yang dikemukakan oleh para filsuf dan teolog dari abad awal gereja sampai abad 21. Buku-buku yang berhubungan dengan bahan tersebut akan didalami melalui laporan buku, makalah dan diskusi agar dapat mempertemukannya dengan isu-isu etis di masa kini.
Kompetensi	:	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan se-jumlah teori dasar etika yang dikemukakan oleh para filsuf dan teolog dari abad awal gereja sampai abad 21 dalam bentuk laporan buku dan dimanfaatkan untuk membuat tulisan etika yang ilmiah. Mahasiswa terlibat aktif dalam diskusi agar dapat mempertemukan teori-teori etika dengan isu-isu etis di masa kini.

MTK-164 Etika Lingkungan Hidup (Etika)

Deskripsi	:	Mempelajari dan mengembangkan pemikiran-pemikiran etis di dalam Alkitab, kearifan lokal Dayak dan teori etika ekologi sebagai wujud penghargaan terhadap semua ciptaan Allah yang adil.
Kompetensi	:	Mahasiswa memahami dan mampu mengembangkan pemikiran-pemikiran etis di dalam Alkitab, nilai kearifan lokal dan teori ekologi yang ada sebagai wujud penghargaan terhadap semua ciptaan Allah secara adil.

MTK-165 Studi Pendidikan Agama Kristen 1 (PAK)

Deskripsi	:	Mempelajari perkembangan pemikiran PAK dan orientasi baru dalam pedagogik dan andragogik, pengorganisasian dan strategi pelaksanaan PAK dengan memperhatikan berbagai kategori di tengah jemaat. Selain itu mempelajari dasar-dasar teologis, teoritis dan praktis PAK yg membantu warga jemaat dalam menyatakan komitmen imannya di tengah realitas kemajemukan budaya dan agama-agama dalam masyarakat.
Kompetensi	:	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan perkembangan pemikiran PAK dan orientasi baru dalam pedagogik dan andragogik; pengorganisasian dan strategi pelaksanaan PAK dengan memperhatikan berbagai kategori di tengah jemaat; dasar-dasar teologis, teoritis & praktis PAK dan terampil membantu warga jemaat dalam menyatakan komitmen imannya di tengah realitas kemajemukan budaya dan agama-agama dalam masyarakat.

MTK-166 Studi Pendidikan Agama Kristen 2 (PAK)

Deskripsi	:	Mendalami pemikiran PAK yang akan diangkat dalam penulisan tesis. Penulisan ini mempertemukan pemikiran PAK dengan realitas kemajemukan budaya dan agama-agama dalam membantu warga jemaat untuk menyatakan komitmen imannya.
Kompetensi	:	Mahasiswa memahami dan mampu mendalami pemikiran PAK yang akan diangkat dalam penulisan tesis. Penulisan ini mempertemukan pemikiran PAK dengan realitas kemajemukan budaya dan agama-agama dalam membantu warga jemaat untuk menyatakan komitmen imannya.

MTK-167 Studi Misiologi 1 (Misiologi)

Deskripsi	:	Mendalami studi tentang paradigma misi dan mempelajari berbagai metode misi yang berkembang di dalam sejarah Gereja. Selain itu, melihat kemungkinan untuk merumuskan kembali bentuk misi yang relevan dan kontekstual dikaitkan dengan berbagai persoalan kemanusiaan, lingkungan hidup dan dialog antarumat beragama.
Kompetensi	:	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan berbagai metode misi yang berkembang di dalam sejarah Gereja. Mahasiswa-mahasiswi terampil merumuskan kembali bentuk misi yang relevan dan kontekstual dikaitkan dengan berbagai persoalan kemanusiaan, lingkungan hidup dan dialog antarumat beragama.

MTK-168 Studi Misiologi 2 (Misiologi)

Deskripsi	:	Mendalami studi tentang misi yang akan dikembangkan dalam penulisan tesis. Penulisan tersebut diharapkan dapat merumuskan kembali bentuk misi yang relevan dan kontekstual dikaitkan dengan berbagai isu masa kini.
Kompetensi	:	Mahasiswa memahami dan mampu mendalami studi tentang misi yang akan dikembangkan dalam penulisan tesis. Mahasiswa dapat merumuskan kembali bentuk misi yang relevan dan kontekstual dikaitkan dengan berbagai isu masa kini.

MTK-169 Studi Agama-agama (Agama-agama)

Deskripsi	:	Mempelajari dan mengembangkan konsep teologi dan sikap hidup yang relevan dalam konteks agama-agama.
Kompetensi	:	Memahami pengertian dan ruang lingkup studi Agama-agama. Mengerti teori-teori tentang asal usul agama dari perspektif yang beragam. Mampu mengembangkan konsep teologi dan sikap hidup yang relevan dalam konteks agama-agama.

MTK-170 Islamologi (Agama-agama)

Deskripsi	:	Dalam mata kuliah ini membahas relasi Islam dalam sendi-sendi kehidupan masyarakat di Indonesia, membahas isu-isu kontemporer keislaman serta menekankan pada pemahaman tentang Syariat Islam.
Kompetensi	:	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan relasi Islam dalam sendi-sendi kehidupan masyarakat di Indonesia, membahas isuisu kontemporer keislaman serta menekankan pada pemahaman tentang Syariat Islam.

MTK-171 Pengembalaan dalam Krisis (Pastoral)

Deskripsi	:	Dalam mata kuliah ini membahas pendekatan, teori dan dasar pastoral dalam menghadapi situasi krisis, seperti: dukacita, sakit-penyakit, trauma, kekerasan, konflik personal atau komunal. Berbagai teori dan dasar tersebut dapat menjadi pendekatan atau rekonstruksi praksis yang dapat menolong konseli melewati krisisnya.
Kompetensi	:	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan pendekatan, teori dan dasar pastoral dalam menghadapi situasi krisis, seperti: dukacita, sakit-penyakit, trauma, kekerasan, konflik personal atau komunal. Mahasiswa dapat menggunakan berbagai teori dan dasar untuk merancang pendekatan atau rekonstruksi praksis yang dapat menolong konseli melewati krisisnya.

MTK-172 Pastoral Keluarga (Pastoral)

Deskripsi	:	Dalam mata kuliah ini membahas pendekatan, teori, dasar dan bentuk pastoral dalam dinamika kehidupan berkeluarga dengan tantangan masa kini.
Kompetensi	:	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan pendekatan, teori, dasar dan bentuk pastoral dalam dinamika kehidupan berkeluarga dengan tantangan masa kini.

MTK-173 Metodologi Sejarah Gereja (Historika)

Deskripsi	:	Mempelajari metodologi yang digunakan dalam disiplin sejarah gereja serta membuka peluang menggunakan metodologi tersebut dalam perjalanan gereja lokal yang ada.
Kompetensi	:	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan metodologi yang digunakan dalam sejarah gereja serta mampu menggunakan metodologi tersebut dalam menyusun sejarah perjalanan gereja lokal yang ada.

MTK-174 Sejarah Gereja Lokal (Historika)

Deskripsi	:	Membahas perjalanan sejarah gereja lokal yang ada di Indonesia dan Kalimantan, membahas penemuan-penemuan fakta baru sejarah gereja-gereja lokal dan mendiskusikan dokumentasi yang ada dari gereja-gereja yang belum menulis sejarahnya.
Kompetensi	:	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan perjalanan sejarah gereja lokal yang ada di Indonesia dan Kalimantan. Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan penemuan-penemuan fakta baru sejarah gereja-gereja lokal. Mahasiswa didorong mendokumentasikan bagi gereja-gereja yang belum menulis sejarahnya.

MTK-175 Proposal Tesis

Deskripsi	:	Praktik menyusun usulan penelitian untuk tugas akhir atau desain penelitian tesis yang dimulai dari deskripsi latar belakang masalah sampai kepada kerangka penulisan tesis.
Kompetensi	:	Mahasiswa Mampu menyusun usulan penelitian untuk tesis yang berkualitas dan berdaya guna bagi masyarakat dan gereja sesuai dengan konsentrasi mahasiswa tersebut.

2.12. Proposal Tesis dan Tesis**1. Proposal Tesis**

- a) Proposal tesis adalah rencana penulisan tesis yang disusun secara ilmiah sesuai dengan konsentrasi oleh mahasiswa Program Magister.
- b) Penyerahan judul proposal tesis dilaksanakan setiap awal semester yaitu bulan Agustus dan bulan Januari.
- c) Penulisan Proposal diijinkan oleh Program Magister, jika tidak ada lagi mata kuliah yang akan diambil pada semester berikutnya.
- d) Proposal tesis disusun dalam waktu maksimal dua semester. Apabila dalam jangka waktu tersebut belum selesai, maka dianggap tidak lulus, sehingga wajib mengajukan proposal tesis dengan judul yang baru.
- e) Waktu penulisan proposal tesis, mahasiswa berhak mendapat pembimbingan minimal 8 kali dari satu orang dosen pembimbing dengan kualifikasi akademik minimal S3.
- f) Proposal tesis ditulis sebanyak 15 – 25 halaman, tidak termasuk halaman daftar pustaka.
- g) Proposal skripsi yang layak uji mendapat persetujuan dari dosen pembimbing secara tertulis.

- h) Proposal tesis diseminarkan secara terbuka selama 90 menit, dihadiri oleh satu orang dosen pembimbing, dan dua orang dosen penguji. Peserta seminar yaitu dosen STT GKE, mahasiswa pascasarjana, undangan khusus, dan mahasiswa program sarjana semester akhir. Peserta seminar dapat mengajukan pertanyaan selama seminar berlangsung atas izin moderator, tetapi tidak ikut menentukan penilaian.
- i) Penilaian proposal skripsi oleh dosen penguji dilakukan sendiri-sendiri dengan menyerahkan langsung kepada Bidang Akademik. Akumulasi nilai akan ditetapkan dalam Rapat Yudisium Senat STT GKE dan diumumkan pada saat Yudisium Semester. Namun, penilaian umum bisa disampaikan saat atau setelah ujian (5-10 menit) karena alasan penundaaan ujian atau perbaikan minimal 1 bulan.
- j) Proposal tesis yang lulus tanpa perbaikan atau memerlukan perbaikan teknis, dosen pembimbing dan penguji wajib memberikan nilai dan menyerahkan kepada bidang akademik sesuai batas penyerahan nilai dengan kelulusan maksimal A (100).
- k) Proposal tesis yang dinyatakan ujian tunda karena ketidaklengkapan naskah, kurang/lebih jumlah halaman, banyak plagiasi dan kesalahan fatal pada bahasa, diberikan waktu perbaikan maksimal satu bulan dan ujian ditunda sampai selesai perbaikan dengan nilai kelulusan maksimal B (74). Namun jika mahasiswa tidak berhasil memenuhi syarat perbaikan sesuai dengan waktu yang diberikan, proposal skripsi tersebut akan diuji pada semester berikutnya.
- l) Proposal tesis yang dinyatakan lulus dengan syarat perbaikan, diberikan waktu perbaikan maksimal satu bulan dan penilaian ditunda sampai selesai perbaikan dengan nilai maksimal B (74). Namun jika mahasiswa tidak berhasil memenuhi syarat perbaikan sesuai dengan waktu yang diberikan, proposal tersebut dinyatakan tidak lulus.
- m) Proposal tesis yang dinyatakan tidak lulus, maka mahasiswa yang bersangkutan wajib mengajukan judul baru pada semester berikutnya.

2. Tesis

- a) Tesis adalah karya ilmiah yang didasarkan pada penelitian pustaka, dan atau penelitian lapangan untuk menghasilkan pengembangan ilmu pengetahuan guna pemecahan masalah dan pemikiran baru.
- b) Mahasiswa mengajukan penulisan tesis pada awal semester dengan syarat telah lulus seminar proposal tesis, memenuhi syarat akademik sebagaimana yang diatur dalam Pedoman Pendidikan Program Magister di STT GKE ini dan memenuhi semua kelengkapan administrasi dan keuangan.
- c) Tesis ditulis sebanyak 125 – 175 halaman, tidak termasuk daftar pustaka.
- d) Tesis harus dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan empiris (bila penelitian lapangan) dan merupakan karya sendiri (bukan plagiat). Apabila terbukti melakukan plagiat maka tesis tersebut dinyatakan tidak lulus.
- e) Waktu penulisan tesis, mahasiswa berhak mendapat pembimbingan minimal 12 kali dari satu orang dosen STT GKE sebagai dosen pembimbing dengan kualifikasi akademik minimal S3. Dosen pembimbing ini sedapat mungkin merupakan dosen pembimbing pada proposal tesis.
- f) Tesis disusun dalam waktu maksimal dua semester. Apabila dalam jangka waktu tersebut belum selesai, maka dianggap tidak lulus, sehingga yang bersangkutan wajib mengajukan ulang proposal tesis dengan judul baru.
- g) Tesis diuji secara terbuka yang dihadiri oleh dosen pembimbing, dua orang dosen penguji, kepala program pascasarjana atau dosen lain yang ditunjuk sebagai moderator. Dalam ujian tesis, dosen pembimbing utama dan dosen penguji bertindak sebagai penguji.
- h) Tesis yang lulus tanpa perbaikan atau memerlukan perbaikan teknis, dosen pembimbing dan penguji wajib memberikan nilai dan menyerahkan kepada bidang akademik sesuai batas penyerahan nilai dengan kelulusan maksimal A (100).

- i) Tesis yang dinyatakan lulus dengan syarat perbaikan, diberikan waktu perbaikan maksimal tiga bulan dan penilaian ditunda sampai selesai perbaikan dengan kelulusan maksimal B (74). Namun jika mahasiswa tidak berhasil memenuhi syarat perbaikan sesuai dengan batasan waktu yang diberikan, tesis tersebut dinyatakan tidak lulus.
- j) Tesis yang dinyatakan ujian tunda karena ketidaklengkapan naskah, kurang/lebih jumlah halaman, banyak plagiasi dan kesalahan fatal pada bahasa, diberikan waktu perbaikan maksimal tiga bulan dan ujian ditunda sampai selesai perbaikan dengan kelulusan maksimal B (74). Namun jika mahasiswa tidak berhasil memenuhi syarat perbaikan sesuai dengan waktu yang diberikan, skripsi tersebut akan diuji pada semester berikutnya.
- k) Tesis yang dinyatakan tidak lulus, maka mahasiswa yang bersangkutan wajib mengajukan judul baru pada semester berikutnya selama belum habis masa studinya.
- l) Pengumuman kelulusan tesis dilaksanakan pada Yudisium Kelulusan.
- m) Format penulisan, penggunaan bahasa ilmiah, prosedur ujian, ketentuan teknis penulisan dan prosedur lainnya diatur dalam Pedoman Penulisan Karya Ilmiah dan Prosedur Operasional Standar.

3. **Persyaratan dan Tatacara Pelaksanaan Ujian Tesis**

- a) Ujian Tesis dilaksanakan oleh suatu Panitia atau Tim yang ditunjuk oleh Prodi Teologi S2. Prodi Teologi S2, berperan sebagai pusat untuk keseluruhan proses kesekretariatan dan memastikan serta menugaskan dosen-dosen yang akan menjadi penguji pada pelaksanaan ujian tesis. Prodi Teologi S2 sekaligus memoderasi pelaksanaan ujian melalui Kaprodi atau dosen yang ditunjuk untuk itu.
- b) Dalam rangka peran monitoring dan evaluasi pelaksanaan ujian, Prodi Teologi S2 bertanggung jawab menyediakan ha-hal yang berkaitan dengan administrasi, merekam keseluruhan proses ujian dan

mengawal hasil ujian dengan berbagai rekomendasi yang muncul pada waktu pelaksanaan ujian hingga dinyatakan tuntas dengan mengeluarkan SK kelulusan kepada mahasiswa yang sudah menyelesaikan ujian tesis.

c) Ketentuan, persyaratan dan pelaksanaan Ujian Tesis secara detail adalah sebagai berikut:

- 1) Draft Tesis yang sudah dinyatakan layak uji oleh Pembimbing Utama diserahkan ke Prodi Teologi S2 disertai menyerahkan Surat Layak Uji untuk ditandatangani oleh Pembimbing Utama, bagian Keuangan dan Perpustakaan.
- 2) Draft Tesis yang sudah diserahkan kepada pembimbing dan penguji harus sudah selesai dibaca dalam satu bulan sejak serahkan untuk kemudian ditentukan jadwal Ujian Tesis oleh Prodi Teologi S2.
- 3) Ujian Tesis dipimpin atau dimoderasi oleh Kaprodi Teologi S2 atau Pembimbing Utama sekaligus sebagai penguji.
- 4) Ujian Tesis dapat dihadiri oleh undangan, baik undangan oleh mahasiswa yang ujian maupun oleh Prodi Teologi S2, dari unsur dosen STT GKE dan mahasiswa S2 dan mahasiswa S1 yang berada pada semester akhir studi.
- 5) Ujian Tesis berlangsung selama 2 jam (120 menit) yang terdiri dari: pengantar oleh Moderator, doa pembukaan, pembacaan biodata mahasiswa, pembacaan resume oleh mahasiswa, proses tanya jawab antara dosen penguji dengan mahasiswa (baik bersifat informatif dan bahasan), persidangan antara Moderator dengan para penguji, penutup oleh Moderator, dan doa penutup.
- 6) Pada saat persidangan berlangsung, mahasiswa dan para undangan meninggalkan ruangan untuk sementara. Sesudah persidangan selesai dilanjutkan dengan penandatanganan Berita Acara Ujian oleh Moderator dan para penguji.

- 7) Setelah persidangan selesai, mahasiswa ybs dan para undangan dipersilahkan kembali memasuki ruang ujian. Selanjutnya para penguji mengembalikan draft Tesis yang sudah dibubuhi catatan perbaikan beserta lembaran pegangan perbaikan Tesis tersebut.
- d) Pemberitahuan dan pengumuman definitif kelulusan serta pemberian gelar Magister disampaikan sesudah mahasiswa ybs menyerahkan draft final Tesis yang sudah diperiksa oleh Dosen Pembimbing Utama sesuai dengan catatan perbaikan yang sudah disampaikan pada waktu ujian.

2.13. CUTI AKADEMIK

1. Cuti Akademik adalah penghentian sementara studi karena alasan-alasan yang sangat penting dan mendesak dengan persetujuan Puket 1 Bidang Akademik.
2. Tujuan Cuti Akademik yaitu membantu mahasiswa tetap bisa melanjutkan studi di tengah berbagai kendala yang mungkin dihadapi.
3. Penghentian sementara studi ditetapkan dengan Surat Cuti Akademik oleh Ketua STT GKE.
4. Cuti Akademik maksimal empat semester, tetapi boleh dilakukan selama dua semester berturut-turut atau tidak bisa dilakukan sekaligus selama empat semester. Lebih dari itu, mahasiswa yang bersangkutan tidak diperkenankan lagi untuk melanjutkan studinya.
5. Jangka waktu tersebut tidak diperhitungkan sebagai masa studi atau diluar dari batas maksimal yaitu 10 semester atau 5 tahun.
6. Cuti Akademik yang terencana harus diajukan tertulis minimal satu minggu sebelum semester baru berlangsung. Permohonan ditujukan kepada Puket 1 Bidang Akademik.

7. Cuti Akademik tidak diperkenankan pada saat semester berlangsung kecuali oleh karena masalah kesehatan yang akut atas dasar petunjuk dokter atau karena musibah/bencana yang berat atas dasar surat keterangan yang berwenang.
8. Mahasiswa yang cuti akademik diwajibkan melakukan pendaftaran ulang pada awal semester dan membayar uang semester, sedangkan mahasiswa yang harus cuti pada saat semester berlangsung, pembayarannya yang sudah dilakukan tidak dikembalikan.
9. Hukuman akademik dan moral yang mengakibatkan pemberhentian sementara studi tidak dikategorikan sebagai Cuti Akademik, maka jangka waktu tersebut diperhitungkan sebagai masa studi dan pembayaran kuliah dilunasi sesuai ketentuan.
10. Mahasiswa tidak mendaftar ulang tidak dikategorikan Cuti Akademik namun merupakan pelanggaran akademik dengan menerima hukuman akademik berupa skorsing atau pemberhentian.

2.14. PENUTUP

Pedoman Pendidikan Program Magister Program Studi Teologi merupakan penjelasan dari Statuta STT GKE dan Peraturan STT GKE Tentang Standar Pendidikan STT GKE. Pedoman ini menjadi rujukan penting dan operasional bagi sistem dan proses pendidikan Prodi Teologi STT GKE. Hal-hal yang belum dituangkan dalam Pedoman ini akan dilengkapi dalam berbagai prosedur yang lebih operasional dan teknis.

Pedoman ini dilakukan oleh Tim Revisi Kurikulum yang ditunjuk oleh Ketua STT GKE dalam suatu Surat Keputusan. Tim bertanggung jawab menyusun berbagai hal terkait dengan penyusunan kurikulum, melakukan studi akademik dan studi jejak pendapat, menyusun naskah akademik kurikulum. Studi jejak pendapat dilakukan untuk mendapat masukan dari YPT GKE dan stakeholder. Penyusunan kurikulum institusional melibatkan Yayasan sebagai stakeholder, Gereja Pendiri, Dewan Pengajar, Alumni, dan komunitas profesi melalui seminar untuk mengoreksi dan memperkaya penyusunan naskah akademik oleh Tim.

Ditetapkan: Di Banjarmasin

Pada Tanggal 1 Juni 2019

**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
GEREJA KALIMANTAN EVANGELIS**



Ketua,



Pdt. Kinurung Maleh, D.Th.

SENAT STT GKE

PROFIL DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

I. PROFIL DOSEN TETAP



Pdt. Kinurung Maleh, D.Th

Bidang: Misiologi, Oikumenika

Lahir: Pelaihari, 10 Oktober 1971

Pendidikan Terakhir:

Doctor Theology dari Presbyterian College and Theological Seminary, Seoul, Korea Selatan (2015).



Pdt. Dr. Keloso

Bidang: Dogmatika, Teologi Kontekstual

Lahir: Siong, 29 Mei 1965

Pendidikan Terakhir:

Doktor Theologiae dari SEAGST (2005).



Pdt. Alexandra Binti, M.Th

Bidang: Historika, Teologi Feminis

Lahir: Jakarta, 29 September 1963

Pendidikan Terakhir:

Magister Theologiae dari UKDW, Yogyakarta (1998).



Pdt. Dr. May Linda Sari

Bidang: Biblilia Perjanjian Baru, Bahasa Yunani, Teologi Feminis

Lahir: Palangkaraya, 12 Mei 1974

Pendidikan Terakhir:

Doktor Theologi dari Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW), Yogyakarta (2013)



**Pdt. Enta Malasinta Lantigimo,
D.Th**

Bidang: Islamologi, Teologi Agama-agama

Lahir: Kolonodale, 04 Oktober 1976

Pendidikan Terakhir:

Doktor Teologi dari ATESEA, STT Jakarta (2017)



Pbrt. Dr. Tulus Tu'u, M.Pd

Bidang: Pendidikan Agama Kristen (PAK)

Lahir: Buntok, 28 Mei 1956

Pendidikan Terakhir:

Doktor Teologi dari Institut Injil Indonesia (I3) Batu, Malang (2018)



Pdt. Dr. Retni Mulvani, M.Si

Bidang: Pastoral

Lahir: Palangkaraya, 18 Maret 1978

Pendidikan Terakhir:

Doktor Teologi dari STT Cipanas, Bandung (2018)



Pdt. Dr. Sudianto, M.Si

Bidang: Sosiologi Agama, Spiritualitas

Lahir: Kuala Kapuas, 15 Maret 1968

Pendidikan Terakhir:

Doktor Teologi dari Institut Injil Indonesia (I3) Batu, Malang (2019)



Pdt. Sanon, M.Th

Bidang: Misiologi

Lahir: Nanga Kerapuk, 2 April 1983

Pendidikan Terakhir:

Magister Theologi dari STT Jaffray, Jakarta (2013)



Pdt. Idrus Sasirais, M.Th

(Kandidat Doktor)

Bidang: Etika

Lahir: Kinipan, 06 Desember 1977

Pendidikan Terakhir:

Magister Theologiae dari SEAGST (2009)



Pdt. Bimbing Kalvari, M.Th

(Kandidat Doktor)

**Bidang: Biblika Perjanjian Lama,
Bahasa Ibrani**

Lahir: Tempurejo, 10 Maret 1981

Pendidikan Terakhir:

Magister Theologi dari SEAGST (2009)



**Pdt. Tahan Mentria Cambah,
M.Th**

(Kandidat Doktor)

Bidang: Liturgika, Musik Gereja

Lahir: Palangka Raya, 23 Mei 1975

Pendidikan Terakhir:

Magister Theologi dari STT Jakarta
(2008)



Pdt. Happy Seviana Undas, M.Th

Bidang: Pendidikan Agama Kristen (PAK)

Lahir: Banjarmasin, 27 September 1984

Pendidikan Terakhir:

Magister Teologi dari STT Jakarta (2015)



**Pdt. Maria Apriana Angela, S.Th,
M.Si**

Bidang: Pastoral

Lahir: Muara Teweh, 21 April 1985

Pendidikan Terakhir:

Magister Sains dari UKSW (2012)

II. PROFIL TENAGA KEPENDIDIKAN



Hendra, S.Sos, S.Th, M.M

Lahir: Taniran, 2 Desember 1974

Pendidikan Terakhir:

Master Manajemen dari Universitas
Lambung Mangkurat (ULM), Banjarmasin
(2018)



Hadi Saputra, M.Th., MLIS.

Lahir: Buntok, 2 Oktober 1984

Pendidikan Terakhir:

Master Library Information and Science,
Central Philippine University (2019)



Sri Winda Yanti, S.Sos

Lahir: Palangka Raya, 8 April 1984

Pendidikan Terakhir:

Sarjana Sosial dari Universitas Lambung Mangkurat (ULM), Banjarmasin (2007)



Wahyuno, S.Kom

Lahir: Banjarmasin, 09 September 1977

Pendidikan Terakhir:

Sarjana Informatika dari UNISKA (Fak. Teknik Informatika), Banjarmasin (2013)



Pareden, S.Pd

Lahir: Kobar, 09 Maret 1965

Pendidikan Terakhir:

Sarjana Pendidikan dari STIKIP-PGRI, Banjarmasin (2000)



Imistiana

Lahir: Kamawakan, 10 Maret 1977

Pendidikan Terakhir:

SMA PGRI 7 Banjarmasin (1996)



Ngatno Budianto

Lahir: Boyolali, 24 Agustus 1965

Pendidikan Terakhir:

SMEA Pandanaran, Boyolali (1985)



Yusak Kurniawan, A.Md

Lahir: Martapura, 07 Juli 1990

Pendidikan Terakhir:

Diploma Tiga Teknik Informatika dari Politeknik Negeri Banjarmasin (POLIBAN) (2011)



Udiono

Lahir: Murutuwu, 03 September 1976

Pendidikan Terakhir:

SMP Negeri 1 Tamiang Layang, 1991



Royke Jeffry Milian Ramompoli

Lahir: Banjarmasin, 27 September
1974

Pendidikan Terakhir:

SMA



www.sttgke.ac.id

